

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI PONDOK
PESANTEREN DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA
KOTA MAKASSAR**

*IMPLEMENTATION OF STRATEGIC MANAGEMENT IN THE DEVELOPMENT
OF THE QUALITY OF ISLAMIC EDUCATION AT THE DARUL ARQAM
BOARDING SCHOOL MUHAMMADIYAH GOMBARA
MAKASSAR CITY*



TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Magister
Pendidikan Islam pada Program Studi Magister Pendidikan Islam Program
Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh:

FARIDA

NIM : 105011101121

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
1444 H / 2023 M**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK DALAM
PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI PONDOK
PESANTEREN DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA
KOTA MAKASSAR**

Yang disusun dan diajukan oleh

Farida

Nim.105011101121

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
Pada tanggal 24 Juni 2023

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Rahmi Dewanti Palangkey, L.c., MA


Dr. Muhammad Ali Bakri, S.Sos., M.Pd

Mengetahui :


Direktur Program Pascasarjana
Unismuh Makassar


Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Islam


Prof. Dr. Irwan Akib, M.Pd
NBM.613 949

Dr. Rusli Malli, M.Ag
NBM. 738 715

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK
DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN
ISLAM DI PONDOK PESANTEREN DARUL ARQAM
MUHAMMADIYAH GOMBARA KOTA MAKASSAR

Nama Mahasiswa : Farida

Nim : 105011101121

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Telah diuji dan dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis pada tanggal
24 Juni 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd) pada Program Pasca Sarjana
Universitas muhammadiyah Makassar

Makassar, 13 Juli 2023

Tim Penguji

Dr. Syamsia,SP.,M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

Dr.Rahmi Dewanti Palangkey,L.c.,MA
(Pembimbing I / penguji)

Dr.Muhammad Ali Bakri,S.Sos.,M.Pd
(Pembimbing II / Penguji)

Dr.Kusli Maffi,M.Ag
(Penguji I)

Dr. Hj. Sumiati, M.A
(Penguji II)



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Farida

Nim : 105011101121

Program Studi : Magister Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 13 Juli 2023



Farida

ABSTRAK

Farida , 2023. Implementasi Manajemen strategik dalam Pengemembangan Mutu Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar.

Manajemen strategik mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan untuk itu Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis strategik manajemen di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ,2) Menjelaskan pengembangan mutu pendidikan islam di Pondok Pesantren darul Arqam Muhammadiyah Gombara , 3) menganalisis efektifitas implementasi manajemen strategik dalam pengembangan mutu pendidikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif yang dioleh menempuh 3 cara ; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Manajemen strategik PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara meliputi : pengembangan visi misi dan tujuan, analisis lingkungan internal dan eksterenal, penyusunan strategi, pelaksanaan strategik dan monitoring evaluasi strategi .2) Mutu pendidikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara menunjukkan pengembangan yang baik dengan jumlah santri yang semakin bertambah, sarana dan prasarana yang semakin lengkap , sumber daya manusia yang semakin meningkat, kompetensi lulusan yang semakin meningkat dan manajemen pengelolaan yang semakin terarah 3) Implementasi manajemen strategik dalam pengembangan mutu pendidikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara mencakup 8 standar mutu pendidikan yakni standar isi, standar Proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, standar pegelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian yang dilakukan dengan perencanaan , pelaksanaan strategik dan memonitoring seluruh hasil kegiatan, mengukur kinerja individu dan pesantren , serta mengambil langkah perbaikan.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Strategik , mutu pendidikan pondok pesantren

ABSTRACT

Farida, 2023. *Implementation of strategic management in developing the quality of Islamic education at the Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Islamic Boarding School, Makassar City.*

Strategic management has an important role in improving the quality of education for this reason. This study aims to: 1) Analyze management strategies at the Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Islamic Boarding School, 2) Explain the development of the quality of Islamic education at the Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Islamic Boarding School, 3) analyze the effectiveness of management implementation strategic in developing the quality of Islamic education at Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Islamic Boarding School.

This research is a research with a qualitative approach. The location of this research is Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Islamic Boarding School, Makassar City. Data collection was carried out through observation data collection, in-depth interviews, and documentation, while data analysis used qualitative descriptive analysis techniques which were processed in 3 ways; data collection, data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions.

The results of this study indicate 1) The strategic management of PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara includes: Includes the development of vision and mission and goals, internal and external environmental analysis, and strategy formulation, strategic implementation and strategic evaluation monitoring, 2) Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Islamic Boarding School demonstrates quality development good Islamic education with an increasing number of students, more complete facilities and infrastructure, increasing human resources and increasing graduate competencies, more focused management 3) Implementation of strategic management in developing the quality of Islamic education at Darul Islamic Boarding Schools Arqam Muhammadiyah Gombara includes 8 educational quality standards namely content standards, Process standards, graduate competency standards, educator and education staff standards, facilities and infrastructure, management standards, financing standards and assessment standards which are carried out by monitoring all the results of activities from strategic management planning and implementation, measuring individual and Islamic boarding school performance, and taking corrective steps.

Keywords: Implementation, Strategic Management, quality of Islamic boarding school education

KATA PENGANTAR

Rasa syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT., karena rahmat dan karunia-Nya peneliti menyelesaikan tesis berjudul **“Implementasi Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara “** . Maksud dan tujuan penelitian tesis ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian sidang Magister Pendidikan di Program Studi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak memberikan kemudahan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini. Dengan demikian, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H.Ambo Asse,M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Prof. Dr.H. Irwan Akib, M,Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Rusli Malli, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Dr. Rahmi Dewanti Palengkey, L.c.,M.A, selaku Pembimbing I yang meluangkan waktu untuk memberikan koreksi, saran-saran, dan memotivasi penulis.
5. Bapak Dr. Muhammad Ali Bakri ,S.Sos.,M.Pd. selaku Pembimbing II yang meluangkan waktu untuk memberikan koreksi, saran-saran, dan memotivasi Peneliti,
6. Orang Tua , suami tercinta , keempat putra putriku, kakak dan adik-adikku yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menuntut ilmu,
7. Bapak, Ibu Dosen dan Sekretariat di program studi Magister Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar,
8. Bapak Kepala SDN Garuda dan segenap guru dan staf yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan.
9. Seluruh pihak yang memberikan bantuan secara langsung dan tidak langsung.

Peneliti menyadari penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan baik bentuk maupun isinya karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan peneliti dalam menelaah masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang bersifat konstruktif dan kondusif diharapkan peneliti guna peningkatan ke depan.

Harapan peneliti, tesis ini bermanfaat dalam mengembangkan kerangka berpikir untuk peneliti dan pembaca secara umum. Selain itu, tesis ini menjadi masukan bagi Lembaga Pendidikan yang menjadi objek penelitian dan pihak terkait.

Makassar, 13 Juli 2023

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN TEORITIS	13
A. Tinjauan Hasil Penelitian	13
B. Manajemen strategik	17
1. Pengertian Manajamen strategik.....	17
2. Ruang Lingkup Manajemen Strategik	22
3. Tahapan Manajemen Strategik.....	23
4. Fungsi manajemen strategik.....	26
5. Manfaat Manajemen Strategik.....	27
C. Mutu Pendidikan Islam	29
1. Pengertian Mutu Pendidikan	29
2. Prinsip- Prinsip Mutu Pendidikan Islam	32
3. Standar Mutu Pendidikan.....	34
4. Konsep Pendidikan Islam.....	36
D. Pondok Pesantren	49
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	49
2. Unsur – Unsur Pesantren.....	51
3. Tujuan Pesantren.....	54
E.Kerangka Pikir	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis – Jenis Pendekatan Penelitian	59

1. Jenis penelitian.....	59
2. Pendekatan penelitian	60
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	61
C. Unit Analisis dan Penentuan Informan	61
D. Instrument penelitian.....	63
E. Tekhnik Pengumpulan Data.....	63
F. Tekhnik Analisis Data.....	65
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Karakteristik Objek Penelitian	70
1. Deskripsi Geografi	70
2. Deskripsi Kelembagaan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.....	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	87
1. Manajemen Strategik di PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.....	87
a. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal.....	88
b. Rencana Strategi (Renstra).....	96
c. Implementasi / Penerapan Strategik.....	101
d. Monitoring dan Evaluasi Strategik	104
2. Mutu Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.....	106
a. Standar Isi	106
b. Standar Proses.....	116
c. Kompetensi Lulusan	120
d. Pendidik dan Tenaga kependidikan	124
e. Sarana dan parasarana	135
f. Pengelolaan Pondok Pesantren	140
g. Pembiayaan	141
h. Standar Penilaian	144
3. Implementasi manajemen Strategik dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	145
a. Pengembangan Standar isi	145
b. Pengembangan Standar Proses.....	149
c. Pengembangan Kompetensi Lulusan	154
d. Pengembangan Pendidik dan Tenaga kependidikan	158
e. Pengembangan Sarana dan parasarana	160

f. Pengembangan pengelolaan Pondok Pesantren	166
g. Pembiayaan	170
h. Pengembangan Standar Penilaian	172
BAB V PENUTUP.....	175
A. Kesimpulan.....	175
B. Saran.....	177
DAFTAR PUSTAKA.....	179
LAMPIRAN –LAMPIRAN.....	183



DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
Tabel 2.1	Kerangka Pikir	58
Tabel 3.1	Daftar informan penelitian	62
Tabel 4.1	Unsur pimpinan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	79
Tabel 4.2	Data keadaan santri PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	80
Tabel 4.3	Data Jumlah Santri Baru PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara tahun 2020-2022	81
Tabel 4.4	Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	81
Tabel 4.5	Analisis lingkungan internal dan eksternal (SWOT)	90
Tabel 4.6	Struktur organisasi PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	102
Tabel 4.7	Struktur kurikulum tingkat SMP	107
Tabel 4.8	Struktur kurikulum tingkat MTS	108
Tabel 4.9	Struktur kurikulum tingkat MA	110
Tabel 4.10	Struktur kurikulum tingkat SMK	112
Tabel 4.11	Data observasi Dokumen Perangkat pembelajaran	114
Tabel 4.12	Data observasi perencanaan pembelajaran	115
Tabel 4.13	Data observasi Proses pembelajaran	116
Tabel 4.14	Daftra nilai ijazah santri 2021-2022	119
Tabel 4.15	Kualifikasi akademik pendidikan unsur pimpinan PP darul Arqam Muhammadiyah Gombara	123

Tabel 4.16	Kualifikasi akademik pendidikan tenaga kependidikan / staf PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	125
Tabel 4.17	Kualifikasi akademik pendidikan musyrif/ musyrifah PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	127
Tabel 4.18	Kualifikasi akademik pendidikan Guru dan Pembina Tahfidz PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	129
Tabel 4.19	Sarana dan prasarana PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	134
Tabel 4.20	Media pembelajaran PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	137
Tabel 4.21	Buku teks pelajaran PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	138
Tabel 4.22	Data Dokumen Penilaian Kurikulum	143



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
Lampiran 1	Angket wawancara	181
Lampiran 2	Instrument observasi	184
Lampiran 3	Instrument observasi kegiatan pembelajaran	186
Lampiran 4	Instrument observasi kelengkapan administrasi perencanaan pembelajaran guru	188
Lampiran 5	Instrument observasi kelengkapan penilaian	189
Lampiran 6	Dokumentasi kegiatan penelitian	190
Lampiran 7	Surat ijin penelitian	199
Lampiran 8	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari PP Darul Arqam Muhammadiyah gombara	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai kebutuhan yang mutlak, bagi setiap manusia, merupakan hal yang fundamental tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Secara umum pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan suatu individu dari satu generasi ke generasi lainnya. Proses pembelajaran ini melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Adanya pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan yang bermanfaat baik itu untuk diri sendiri maupun masyarakat umum. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mulyasa (2011 : 48) menjelaskan bahwa masalah Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, meliputi berbagai komponen yang dan teratur, maka berbagai elemen yang terlibat dalam kegiatan pendidikan perlu digali. Untuk itu, perlu pengkajian usaha pendidikan sebagai usaha suatu sistem. Pemberian otonomi yang luas kepada sekolah dalam mengembangkan

kurikulum dan pembelajaran beserta sistem evaluasinya merupakan kepedulian pemerintah terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan. Pemberian otonomi itu menuntut pendekatan manajemen yang lebih kondusif, guna mendukung kemajuan dan sistem yang ada di sekolah. Manajemen sekolah dengan rancangan Manajemen Berbasis Sekolah dipandang berhasil jika mampu mengangkat derajat mutu proses dan produk pendidikan dan pembelajaran.

Mutu yang baik memiliki standar. Oleh karena itu, secara nasional diberlakukanlah standar-standar mutu pendidikan, yang disebut Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dalam pasal 2 ayat 1 PP No.4 tahun 2022 perubahan dari PP No.57 Tahun 2021 dinyatakan bahwa ruang lingkup SNP meliputi: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan sekolah; (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan.

Pada hakekatnya keberhasilan dan ketercapaian tujuan pendidikan nasional tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha dan tenaga kependidikan lainnya serta dukungan manajemen mutu yang lebih efektif dan dukungan sarana dan prasarana yang baik. Kehadiran manajemen mutu berdampak pada perubahan manajemen konvensional. Demikian halnya dengan manajemen pada lembaga pendidikan Islam terdapat tantangan pokok yang dikaji dan dikelola secara strategis dalam rangka menerapkan konsep manajemen mutu pada pesantren. Yakni berkenaan dengan dimensi kualitas fokus pada pelanggan,

kepemimpinan, perbaikan berkesinambungan, manajemen Sumber daya manusia,.

Pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan menghadapi dua tuntutan yaitu tuntutan dari masyarakat dan tuntutan dari dunia usaha. Hal yang menjadi tuntutan yaitu tentang masalah rendahnya mutu pendidikan dan masalah relevansi terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat di era industrialisasi dan globalisasi yang semakin terbuka. Sebagai lembaga pendidikan, pesantren ikut bertanggung jawab terhadap proses pencerdasan kehidupan bangsa secara integral. Sedangkan secara khusus pesantren bertanggung jawab terhadap kelangsungan tradisi keagamaan dalam kehidupan masyarakat. Dalam kaitannya dengan dua hal tersebut pesantren memiliki model tersendiri yang mendukung secara penuh tujuan dan hakekat pendidikan manusia itu sendiri yaitu membentuk manusia mukmin sejati yang memiliki kualitas moral dan intelektual secara seimbang.

Adapun Mastuhu sebagaimana yang dikutip oleh Damopolii, (2011) secara spesifik mengemukakan tujuan pendidikan pesantren yaitu menciptakan dan mengembangkan kepribadian Muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat, yaitu menjadi pelayan masyarakat sebagaimana kepribadian Nabi Muhammad S.A.W (mengikuti sunah Nabi), mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam ditengah-tengah masyarakat (‘izzul Islam wal Muslimin),

dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia. Idealnya pengembangan kepribadian yang ingin dituju ialah kepribadian muhsin.

Pendidikan di lingkungan pesantren sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Proses penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran memiliki kekhasan tersendiri. Selain memiliki pengetahuan setingkat dengan sekolah lain yang sederajat, juga memiliki keterampilan keagamaan. Realitas dukungan masyarakat menunjukkan bahwa mereka masih menjadikan pendidikan pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal sebagai alternatif pilihan bagi putra pitrinya. Selain bisa mendapatkan ilmu agama, juga bisa mendapatkan pelajaran yang sama dengan di sekolah umum.

Berdasarkan uraian singkat tersebut dapat dipahami bahwa tugas dan fungsi pesantren di era modern mengalami perubahan. Peran pesantren di era modern sangat diharapkan sebagaimana dijelaskan dalam kaidah PP no.55/2007 dan PMA no.13/2014 tentang pesantren sebagai lembaga pendidikan keagamaan Islam yang memiliki sumberdaya manusia yang dalam pengelolaannya, searah dengan perkembangan zaman dituntut untuk selalu dinamis dan berkemajuan dalam IPTEK sehingga pesantren juga berfungsi sebagai cagar budaya asli Indonesia dan budaya asing dalam peradaban dunia

Tantangan yang dihadapi oleh lembaga pesantren, baik tantangan dari dalam maupun tantangan dari luar yang semakin kompleks, sehingga menuntut adanya upaya peningkatan mutu pendidikan yang merupakan salah satu prasyarat dalam memasuki era globalisasi. Peningkatan mutu pendidikan adalah suatu proses

kerja yang lebih efektif dan efisien yang diikuti oleh sumber daya manusia yang berkompoten dengan loyalitas dan daya juang yang tinggi, sudah tentu akan menghasilkan peningkatan kinerja yang berujung pada peningkatan konsumen atau pelanggan.

Peningkatan mutu pendidikan Islam merupakan satu langkah awal penting yang harus dilakukan. Peningkatan mutu harus dilakukan secara menyeluruh dengan mempergunakan dan memberdayakan semua aspek sumber daya yang ada. Strategi dasar untuk meningkatkan mutu secara berkesinambungan yaitu melalui peningkatan seluruh objek garapan dalam manajemen pendidikan Islam, dimulai dari peningkatan tenaga kependidikan, peserta didik, kurikulum, proses pembelajaran, sarana prasarana pendidikan, keuangan dan hubungan dengan masyarakat.

Direktorat jenderal Pendidikan Islam (Depag RI : 2020) menetapkan sekolah yang bermutu dimaknai dengan; (1) Memiliki kemampuan untuk mengelola lembaga pendidikan islam secara professional berbasiskan pada akuntabilitas,transparansi dan efisiensi , (2) memiliki rancangan pengembangan visioner, (3) memiliki sarana dan fasilitas pembelajaran yang memadai seperti perpustakaan, laboratorium dan sebagainya , (4) memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi tuntutan kualifikasi dan kompetensi, (5) menggunakan kurikulum dan metode pembelajaran yang mencerminkan pembelajaran yang memenuhi standar praktis, aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami (PAIKEMI), (6) memiliki keunggulan dalam bidang

agama dan pengetahuan, (7) mengembangkan kemampuan bahasa asing, (8) memberikan keterampilan teknologi

Keberhasilan pesantren sebagai lembaga pendidikan diantaranya dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia, yang sedini mungkin terarah, terpadu, dan menyeluruh melalui berbagai upaya agar generasi mendatang dapat berkembang secara optimal, serta mendapat dukungan dari lingkungan untuk meningkatkan potensi mereka baik dalam hal akademik maupun non akademik. Keberadaan manajemen pondok pesantren meliputi : kurikulum dan system pengajaran, pola kepemimpinan, perekrutan tenaga pengajar (ustadz/ustadzah) ,sistem kaderisasi santri dan sistem pengelolaan keuangan yang diberlakukan menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk memberikan identitas lembaga pesantren. Selanjutnya kemampuan para santri mengimplementasikan ilmu yang didapat menjadi acuan masyarakat dalam memberi penilaian terhadap kualitas lembaga pesantren.

Keberadaan kepala pesantren (*mudir*) pada lembaga pendidikan pesantren merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren. Maka dari itu dapat dikatakan *mudir* sebagai motor penggerak pendidikan dalam instansi atau lembaga yang dia pimpin. *Mudir* harus memiliki visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu. Keberhasilan institusi pendidikan dalam menjalankan program yang telah direncanakan perlu didukung dengan sebuah kepemimpinan *mudir* , segenap sumber daya yang ada harus dapat dikerahkan

secara efektif. Kehadiran kepemimpinan sangat esensial, mengingat kepemimpinan merupakan motor penggerak bagi sumber daya yang dimiliki lembaga.

Nanang Fatah (2012: 10) mengemukakan bahwa upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan adalah dengan penyelenggaraan manajemen yang efektif dan efisien. Terwujudnya institusi yang bermutu dalam aspek akademik (kualitas mutu pembelajaran, penelitian , pengabdian terhadap masyarakat) dan non akademik (fasilitas dan administrasi) dalam menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan potensi individu secara utuh, yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan motorik sehingga memiliki kecerdasan, karakter dan daya saing di era global.

Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar yang didirikan pada tanggal 14 April 1971 , adalah salah satu lembaga pendidikan pesantren yang tertua di Sulawesi Selatan. Dalam perkembangannya Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara telah mengalami 11 kali pergantian kepemimpinan. Dalam perkembangannya, pesantren ini mengalami pasang surut. Karena tuntutan masyarakat yang menginginkan lembaga pendidikan yang bermutu , maka secara perlahan pengelolaan pesantren mengalami pergeseran dari manajemen tradisional berubah menjadi modern. Perubahan ini dapat dilihat dari segi : *Pertama* model kepemimpinan kharismatik kiyai dikembangkan menjadi organisasi semi birokratif dimana masih ada otoritas kiyai akan tetapi masih ada Faktor birokrasi yang diciptakan sebagai pengendali organisasi. *Kedua* peningkatan sumber daya manusia dengan melihat latar pendidikan para ustadz/ustadzah yang sebagian besar lulusan S 1 dan S2. *Ketiga* membuat *job description* sesuai dengan

bagiannya masing masing, bagian persekolahan dan pemondokan diurus oleh pejabat berwenang tanpa dicampuri oleh pihak lain. Dengan melakukan beberapa perubahan di atas Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara semakin berkembang dan bermutu sehingga telah banyak melahirkan santri yang berprestasi dan kader perserikatan Muhammadiyah yang handal. Mutu pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara secara umum telah meningkatkan proses mutu yang baik hal ini menunjukkan bahwa konsep desain yang sesuai dengan model yang dikembangkan dari beberapa konsep dan teori yang ada. Pada sisi lain, terdapat masalah proses pencapaian mutu pesantren . Kunci masalah yang berkembang terletak pada pengelolaan manajemen yang belum efektif.

Beberapa indikator ke arah tersebut sering ditunjukkan dengan munculnya masalah yang disebabkan oleh kemampuan pesantren yang tidak visioner dan berdampak pada penciptaan iklim pesantren yang tidak kondusif. Padahal jika dicermati dari beberapa pesantren di Sulawesi Selatan yang menarik adalah bagaimana desain pengembangan yang dilakukan mengarah pada sebuah inovasi keterpaduan dari proses pembelajaran yang dikembangkan menuju pesantren yang bermutu.

Pesantren yang bermutu sebenarnya secara substansial menjadi salah satu faktor bagaimana kepemimpinan kepala pesantren (*mudir*) harus mempunyai visi bagi pengembangan pesantren yang bermutu dan berkualitas dengan menampilkan wajah pendidikan yang tidak memisahkan pendidikan untuk orang miskin dan orang kaya. Namun dalam kenyataanya mutu sekolah ini belum benar-benar tergali secara baik yang mengarah pada pengelolaan manajemen pesantren bermutu. Hal

itu disebabkan seringkali karena motivasi kerja manajerial kepala pesantren belum maksimal. Sehingga mudarnya produktifitas mutu baik yang berkaitan dengan sistem, idealisme maupun masalah internal lainnya.

Dengan demikian, masih terdapat masalah cukup serius di Lembaga pendidikan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara . Jika dianalisis masalah mutu pesantren titik tolaknya pada semua keunggulan yang bermuara pada keberhasilan proses pendidikan dengan target pada *output* yang dihasilkan. Selanjutnya, proses ini sangat ditentukan oleh sejauhmana manajemen kepemimpinan kepala pesantren dapat membangun keunggulan sekolahnya. Masalah yang ada pada dasarnya sering tercipta dari efektifitas pengelolaan manajemen pesantren yang belum efektif yang dilakukan kepala pesantren (*mudir*) sebagai pemimpin dalam manajemen pesantren dan rendahnya mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terdapat masalah yang dihadapi di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara di antaranya adalah :

1. Secara umum pada saat ini Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara lebih banyak menghadapi problem kualitas dari pada kuantitas dan relevansitas. Hal ini ditandai dengan banyaknya lulusan Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara belum mampu bersaing untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri yang lebih baik.
2. Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sudah memiliki dokumen perencanaan strategis. Namun belum adanya standar oprasional (SOP) yang secara rinci tentang pelaksanaan dan pengelolaan pesantren , walaupun secara umum Muhammadiyah sebagai organisasi yang

mewadahnya telah memberikan pedoman dan standar pengelolaan pesantren. Namun demikian, telah mempunyai rumusan visi misi dan tujuan pesantren, walaupun belum semua yang ada di lingkungan sekolah memahami visi dan misi organisasi .

3. Sarana dan fasilitas pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Arqam cukup memadai, namun ada beberapa sarana yang belum lengkap seperti: ruang kelas masih kurang dan fasilitas penunjang seperti media pembelajaran masih terbatas. Akan tetapi, pondok pesantren masih terus melakukan pembangunan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran.
4. Rasio guru dan siswa yang belum seimbang, idealnya setiap satu orang musyrif membina maksimal 32 orang santri, namun kenyataannya pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara satu orang musyrif membina lebih dari 32 orang santri
5. Upaya khusus untuk meningkatkan mutu pesantren masih mendapat perhatian dan dukungan yang memadai sehingga tingkat pencapaian mutu sekolah dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai ***Implementasi Manajemen strategik dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pembahasan dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mengungkapkan permasalahan ke dalam bentuk rumusan– rumusan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen strategik di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?
2. Bagaimanakah pengembangan mutu pendidikan Islam di Pondok Pesantren Muhammadiyah Gombara ?
3. Bagaimana implementasi manajemen strategik dalam mengembangkan mutu pendidikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara mengungkap dan menjelaskan strategi manajemen mutu dalam pengembangan penddikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara . Sedangkan secara khusus berdasarkan hal-hal yang dikemukakan dalam rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis strategi manajemen di Pondok Pesantren Muhammadiyah Gombara .
2. Menjelaskan pengembangan mutu pendidikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

3. Menganalisis efektifitas implementasi manajemen strategik dalam pengembangan mutu pendidikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

D. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi rekan-rekan kerja, kepala pesantren dan pembaca lainnya, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu sekolah, yang pada akhirnya dapat dipakai sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sedangkan secara khusus bagi peneliti semoga dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan, pedoman bagi penelitian berikutnya, sehingga mampu membuka wawasan keilmuan, manfaat lain bagi penulis di antaranya adalah:

1. Dapat mengambil hal yang positif dari penelitian dan penulisan strategi manajemen dalam pengembangan mutu pendidikan islam.
2. Dapat memperkaya kajian konsep strategi manajemen dalam pengembangan mutu pendidikan islam di pesantren
3. Secara praktis adalah untuk memahami strategi manajemen yang diterapkan di pondok pesantren muhammadiyah gombara dalam mengembangkan mutu pendidikan islam

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Hasil Penelitian

Kajian Pustaka merupakan hasil penelitian yang relevan peneliti maksudkan dalam tesis ini yaitu strategi manajemen dalam mengembangkan mutu pendidikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, peneliti ingin mendudukan posisi tulisan dan penelitian yang dilakukan, berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya. Untuk itu, ada beberapa karya tulis baik dalam bentuk disertasi, tesis dan jurnal maupun dalam bentuk buku, yang dijadikan sebagai bahan referensi utama dan memperkaya kajian teoritis dalam tesis ini di antaranya:

Luk-luk Nur Mufidah (2019 : 95) dalam jurnal dengan tema “*Aktualisasi* manajemen peningkatan mutu dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di lembaga Pendidikan Islam” ia mengemukakan bahwa pendidikan yang berorientasi pada mutu (*Quality Oriented*), yang paling banyak berperan adalah pendidik (Guru) dalam upaya menyiapkan peserta didik yang berkualitas dan bermutu dalam berbagai aspek, baik dalam aspek keilmuan, keahlian dan keterampilan serta aspek prilaku, oleh karena itu menjadi guru professional, hendaknya memiliki dua kategori, yaitu *capability* dan *loyalty* artinya guru harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoretik tentang mengajar yan baik, dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi

dan memiliki loyalitas keguruan yakni loyal kepada tugas-tugas keguruan yang tidak semata-mata di dalam kelas, tapi sebelum dan sesudah kelas. Selain ke dua hal di atas, dalam memenuhi tuntutan profesional yang berlandaskan pada manajemen peningkatan mutu, maka guru diharapkan memiliki kompetensi tertentu yang mengarah kepada perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*) menjamin terhadap kualitas terhadap pengajaran dan pembelajarannya (*quality assurance*), dan memberi kepuasan kepada konsumen pendidikan (*customer satisfaction*). Untuk mengukur kompetensi tersebut, maka ada empat indikator yang harus dimiliki oleh guru, yaitu, *pertama*; kompetensi harus ditunjang oleh latar belakang pengetahuan. *Kedua*; kompetensi dapat dikenali dari adanya penampilan dalam melakukan pekerjaan itu sesuai dengan tuntutan. *Ketiga*; dalam melakukan kegiatan itu digunakan prosedur dan teknik/metode yang jelas dan nalar yang luas. *Keempat*; dapat dikenali hasil yang dicapai.

Nurdin (2017) mengemukakan dalam sebuah jurnal dengan tema “*Strategi manajemen mutu pada SMA Negeri Unggulan di Kota Bandung*” Strategi yang dilakukan oleh SMAN unggulan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolahnya mengacu pada upaya memaksimalkan rencana strategis yang telah ditetapkan baik rencana strategis jangka pendek, jangka menengah maupun jangkah panjang. Di dalam renstra tersebut meliputi berbagai macam program-program unggulan yang menjadi dasar acuan terselenggaranya proses belajar mengajar di sekolah unggulan. Secara umum strategi yang diterapkan meliputi; (a) pembuatan desain untuk

menemukan suatu inovasi baru dari penyebaran perencanaan dan hasil penilaian pelaksanaan sistem pendidikan yang sudah ada; (b) kesadaran dan perhatian pada sasaran inovasi; (c) evaluasi dengan melakukan supervisi dalam bentuk momtorir dan evaluasi program sekolah; (d) uji coba penerapan inovasi untuk menilai inovasi dapat diterapkan atau tidak, kalau diterima maka akan menjadi strategi *movast* pengganti.

Hasil penelitian Hasnawati (2016) dengan judul “ *Implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Dakwa wal Irsyad (DDI) Kalosi Kecamatan Duapitue Kabupaten Sidenreng Rappang* “. Ia memberi gambaran secara ringkas tentang pelaksanaan manajemen peningkatan mutu di madrasah Ibtidaiyah DDI Kalosi salah satunya diukur dari tingkat kepuasan pelanggan (*clien*) baik *internal* maupun *eksternal*, dengan kata lain sekolah/madrasah dikatakan berhasil jika mampu memberikan pelayanan sama atau melebihi harapan pelanggan. Selain tingkat kepuasan pelanggan, keberhasilan pelaksanaan manajemen peningkatan mutu, juga dapat dilihat pada indikator lain misalnya dari sejumlah fenomena berikut ini :

1. Tingkat konsistensi pelayanan umum dan pelaksanaan pembangunan tuntutan kepentingan peningkatan kualitas SDM (Guru, tenaga kependidikan dan staf), Terus meningkat.
2. Kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan complain siswa dan orangtua siswa yang dilayani semakin berkurang
3. Disiplin waktu dan disiplin kerja semakin meningkat.

4. Inventarisasi aset madrasah semakin sempurna, terkendali dan tidak berkurang/hilang tampak diketahui sebab-sebabnya.
5. Control berlangsung efektif baik dari atasan maupun masyarakat dan *stakeholder*, sehingga mampu menghemat biaya mencegah pengimanan
6. Pemborosan dana dan waktu dalam bekerja dapat dicegah.
7. Peningkatan keterampilan dan keahlian bekerja terus dilaksanakan dan mampu beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Rohman (2018) dalam penelitiannya yang mengupas tentang *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah di Yayasan Mambaul 'Ulum Sumenap Madura* , penelitian tersebut menggambarkan bahwa *pertama* alasan ditingkatnya mutu pendidikan yaitu : (1) untuk mengimbangi perkembangan globalisasi, sehingga harus terus memperbaharui informasi yang muncul, (2) memiliki kemampuan tinggi untuk merubah diri, baik dari segi aspek pendidikan dan daya pikir, (3) memiliki daya saing tantangan globalisasi, sehingga bimbingan terus diarahkan, (4) mampu bersaing secara sehat dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. *Kedua* , manajemen strategi difokuskan dalam implementasi yang diproses melalui beberapa tahapan yaitu : (1) pengamatan lingkungan eksternal dan internal, (2) formulasi / perumusan strategi melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan, (3) Implementasi strategi yang diproses dal pembelajaran yang

diunggulkan : BHTQ, *bulugul mar'am* dan TIK, (4) Evaluasi dan monitoring strategi, dengan mengevaluasi kurikulum dan sumber daya.

Menurut penulis, harus diakui bahwa dalam rangka menerapkan strategi manajemen mutu dalam pengembangan pendidikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara seharusnya disesuaikan dengan perkembangan zaman, di mana pada era globalisasi sekarang ini, disamping harus melakukan pendekatan yang bernuansa Islam juga harus menggunakan teori-teori lain. Implementasi manajemen strateginya di arahkan pada pengembangan 8 standar mutu pendidikan yang dilakukan secara menyeluruh meliputi kegiatan perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, monitoring dan evaluasi seluruh hasil kegiatan, mengukur kinerja individu dan pesantren, serta mengambil langkah perbaikan.

B. Manajemen strategik

1. Pengertian Manajemen strategik

Strategi berasal dari kata dalam bahasa inggris "*strategic*" yang artinya merencanakan dan pengarahannya. Dalam Kamus Besar Bahasa kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai "*the art of the general*" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Menurut Chandler yang dikutip oleh Triton dalam bukunya yang berjudul *Marketing Strategic*, bahwa: Strategi adalah tujuan dasar jangka panjang dan sasaran perusahaan, dan serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran ini. Sedangkan

menurut Child, strategi adalah pilihan dasar atau kritis mengenai tujuan dan cara dari bisnis. Strategi haruslah memperhatikan dengan sungguh-sungguh arah jangka panjang dan cakupan organisasi menurut Faulker dan Johnson. Johnson dan Scholes menjelaskan bahwa: Strategi adalah arah dan cakupan organisasi yang secara ideal untuk jangka yang lebih panjang, yang menyesuaikan sumber dayanya dengan lingkungan yang berubah, dan secara khusus, dengan pasarnya, dengan pelanggan dan kliennya untuk memenuhi harapan stakeholder.

Menurut Amstrong yang dikutip oleh Triton (2008 :12) bahwa setidaknya terdapat tiga pengertian strategi. Pertama, strategi merupakan deklarasi maksud yang mendefinisikan cara untuk mencapai tujuan, dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh alokasi sumber daya perusahaan yang penting untuk jangka panjang dan mencocokkan sumber daya dan kapabilitas dengan lingkungan eksternal. Kedua, strategi merupakan perspektif di mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategis bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan organisasi. Ketiga, strategi pada dasarnya adalah mengenai penetapan tujuan (tujuan strategis) dan mengalokasikan atau menyesuaikan sumber daya dengan peluang (strategis berbasis sumber daya) sehingga dapat mencapai kesesuaian strategis antara tujuan strategis dan basis sumberdayanya.

Berdasarkan keseluruhan definisi tersebut, maka strategi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan

penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan, dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi.

Istilah manajemen berasal dari kata *management* (bahasa Inggris), turunan dari kata “*to manage*” yang artinya kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga manajemen dapat diartikan bagaimana cara mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi bawahannya agar usaha yang sedang dikerjakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Istilah manajemen memiliki berbagai pengertian. Secara universal manajemen adalah penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran dan kinerja yg tinggi dalam berbagai tipe organisasi *profit* maupun *non profit*.

Konsep tentang manajemen peningkatan mutu dapat bermakna kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif bagaimana menjadikan manajemen peningkatan mutu lebih besar, merata, dan meluas pengaruhnya dalam khususnya dalam konteks pendidikan pada umumnya. Secara kualitatif bagaimana menjadikan pengelolaan pendidikan lebih baik, bermutu, dan lebih maju sejalan dengan ide-ide dasar atau fungsi

managemen itu sendiri yang seharusnya selalu berada di depan dalam merespons dan mengantisipasi berbagai tantangan pengelolaan khususnya pada pendidikan. Termasuk dalam pengertian kualitatif adalah bagaimana mengembangkan manajemen peningkatan mutu agar menjadi suatu bangunan keilmuan yang kokoh dan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan masyarakat dan pengembangan iptek.

Banyak defenisi yang dikemukakan para sarjana tentang manajemen, misalnya G. R. Terry dalam merumuskan proses pelaksanaan manajemen mengemukakan ada empat hal penting yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. (George R. Terry, 2012: 4). Selanjutnya Robert Kreitener memberikan rumusan manajemen yang menyatakan bahwa, Manajemen adalah proses bekerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan secara efektif dan efisien terhadap sumber daya yang terbatas.

Istilah Strategi manajemen sudah banyak digunakan oleh semua kalangan, dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula dan tetap dipertahankan, hanya saja aplikasinya sering diterapkan dalam organisasi. Ahmad Khorri (2016) dalam jurnal manajemen strategic dan mutu pendidikan islam mengemukakan bahwa konteks manajemen dalam istilah strategi diartikan sebagai cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategic organisasi. Manajemen strategi fokus pada penerapan tujuan

organisasi, pengembangan kebijakan, dan pengembangan perencanaan untuk mencapai sasaran, juga mengalokasikan sumber daya guna menerapkan kebijakan dan merencanakan serta mengkombinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai fungsional untuk mencapai tujuan organisasi.

Fred R David (2012 : 5) mengemukakan bahwa Manajemen Strategik sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan , mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan –keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.

Haryadi (2013 : 3) mengemukakan bahwa strategi manajemen adalah suatu proses yang dirancang secara sistimatis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, menjalankan strategi, dan mengevaluasi strategi dalam rangka menyediakan nilai-nilai yang terbaik bagi seluruh pelanggan untuk mewujudkan visi organisasi.

Secara luas Hadari Nawawi (2017 : 148-149) menjelaskan manajemen strategik dapat diartikan dalam 4 pengetahuan, yaitu :

- a. Manajemen strategik adalah proses rangkaian atau kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh disertai penetapan cara melaksanakannya yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya.
- b. Manajemen strategik merupakan usaha manajerial menumbuhkembangkan kekuatan organisasi untuk mengeksploitasi

peluang yang muncul guna mencapai tujuannya yang telah ditetapkan sesuai dengan misi yang telah ditentukan.

- c. Manajemen strategik adalah arus keputusan dan tindakan yang mengarah kepada pengembangan strategi yang efektif untuk membantu mencapai tujuan organisasi.
- d. Manajemen strategik adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategi) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi) dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersikap mendasar dan prinsipel).

Berdasarkan beberapa uraian defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen strategik adalah berupa seni dan ilmu untuk pemahaman, formulasi strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan monitoring strategi keputusan-keputusan yang bersifat lintas fungsional yang digunakan sebagai panduan tindakan bagi sumber daya agar organisasi mencapai tujuan.

2. Ruang Lingkup Manajemen Strategik

Menurut Taufiqurohman (2016 : 15-16) dalam bukunya Manajemen Strategik mengemukakan bahwa ruang lingkup manajemen strategik antara lain:

- a. Manajemen strategi diwujudkan dalam bentuk perencanaan berskala besar mencakup seluruh komponen dilingkungan sebuah organisasi yang dituangkan dalam bentuk rencana strategis (Renstra) yang dijabarkan menjadi perencanaan operasional, yang kemudian dijabarkan pula dalam bentuk program kerja dan proyek tahunan.
- b. Rencana strategi berorientasi pada jangkauan masa depan.

- c. Visi, misi, pemilihan strategi yang menghasilkan strategi induk, dan tujuan strategi organisasi untuk jangka panjang merupakan acuan dalam merumuskan rencana strategi, namun dalam teknik penempatannya sebagai keputusan manajemen puncak secara tertulis semua acuan tersebut terdapat didalamnya.
- d. Rencana strategi dijabarkan menjadi rencana operasional yang antara lain berisi program-program operasional termasuk proyek-proyek, dengan sasaran jangka sedang masing-masing juga sebagai keputusan manajemen puncak.
- e. Penetapan renstra dan rencana operasi harus melibatkan manajemen puncak karena sifatnya sangat mendasar/prinsipil dalam pelaksanaan seluruh misi organisasi, untuk mewujudkan, mempertahankan dan mengembangkan eksistensi jangka sedang termasuk panjangnya.
- f. Pengimplementasian strategi dalam program-program termasuk proyek-proyek untuk mencapai sarannya masing-masing dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen lainnya yang mencakup pengorganisasian, pelaksanaan, penganggaran dan kontrol.

3. Tahapan Manajemen Strategik

David Fred R (2010 : 6) mengemukakan bahwa proses manajemen strategik terdiri atas tiga tahapan : perumusan strategi, penerapan strategi, dan penilaian strategi. Perumusan strategi mencakup pengembangan visi misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang, pencarian strategi-strategi alternative dan pemilihan strategi tertentu untuk mencapai tujuan. Penerapan strategi mengharuskan setiap lembaga pendidikan untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan , memotivasi karyawan, , mengalokasikan sumber daya sehingga strategi- strategi yang telah

dirumuskan dapat dijalankan. Penilaian strategi adalah tahapan terakhir dalam manajemen strategis. Penilaian strategi diperlukan untuk meninjau ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan strategi, pengukuran kinerja dan pengambilan langkah-langkah korektif. Karhi Nisjar dan Winardi (1997:86) mengemukakan bahwa Evaluasi strategi adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan (formulasi) dan penerapan (implementasi) strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan

Budiyono (2014 : 114-122) mengemukakan bahwa dalam ilmu manajemen, strategi biasanya terdiri dari lima tahap yaitu:

a. Analisis lingkungan

Analisis lingkungan dilakukan biasanya untuk mengidentifikasi peluang (opportunity) yang harus segera mendapat perhatian serius dan menentukan beberapa kendala ancaman (threats) yang perlu diantisipasi.

b. Penetapan misi dan tujuan Suatu organisasi pasti memiliki misi.

Misi adalah suatu tujuan unik yang membedakannya dengan organisasi-organisasi lain yang sejenis dan mengidentifikasi cakupan operasinya. Dengan adanya suatu misi, maka organisasi akan dapat memanfaatkan seluruh potensi yang ada untuk mencapai tujuan akhir secara efektif dan efisien. Tujuan adalah landasan utama untuk menggariskan kebijakan yang ditempuh dan arah tindakan untuk mencapai tujuan organisasi, atau dengan kata lain tujuan adalah sesuatu yang harus

dicapai. Dengan demikian, setiap organisasi perlu merumuskan misi maupun tujuan secara jelas.

c. Perumusan strategi

Suatu strategi merupakan sejumlah tindakan yang terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Agar dapat memberikan hasil yang maksimal, maka perumusan strategi harus sesuai dengan kebutuhannya. Formulasi strategi yang keliru dapat memberikan dampak yang kurang baik pada organisasi.

d. Penerapan (implementasi) strategi

Implementasi strategi adalah tindakan pengelolaan bermacam-macam sumber daya organisasi dan manajemen yang mengarahkan dan mengendalikan pemanfaatan sumber-sumber daya organisasi melalui strategi yang dipilih. Implementasi diperlukan untuk merinci secara lebih jelas bagaimana sesungguhnya pilihan strategi yang telah diambil dapat direalisasikan.

e. Evaluasi dan Pengendalian bagian terakhir dari proses manajemen strategi adalah evaluasi dan pengendalian. Evaluasi merupakan suatu tahap untuk menjamin bahwa strategi yang telah dipilih itu terlaksana dengan tepat dan mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi, evaluasi adalah proses membandingkan antara hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Pengendalian strategi merupakan pengendalian yang mengikuti strategi yang sedang diimplementasikan, mendeteksi masalah

atau perubahan yang terjadi pada landasan pemikirannya, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

4. Fungsi manajemen strategik

Fungsi manajemen strategik adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan manajer dalam melaksanakan kegiatannya ataupun perencanaan yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan .

Menurut Rachmat (2014 : 20) fungsi manajemen dibagi menjadi empat yaitu :

- a. Perencanaan (planning), yaitu proses kegiatan memikirkan hal-hal yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki dan menentukan prioritas kedepan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dasar organisasi.
- b. Pengorganisasian (organizing) yaitu proses menyusun pembagian kerja dalam unit-unit kerja dan fungsi-fungsinya serta menetapkan orang yang menduduki fungsi-fungsi tersebut secara tepat.
- c. Pengarahan (directing) yaitu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi
- d. Pengevaluasian (evaluating) yaitu proses pengawasan dan pengendalian performa organisasi untuk memastikan bahwa jalannya organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

5. Manfaat Manajemen Strategik

Kegunaan manajemen adalah elemen-elemen dasar yang melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Menurut Davit sebagaimana yang dikutip oleh Hendrawan (2013 : 12) menyebutkan sekurang-kurangnya lima manfaat manajemen strategik. *Pertama*, manajemen strategik melatih setiap orang dan organisasi untuk berfikir secara antisipatif dan produktif. *Kedua*, Proses penyusunan manajemen strategik mendorong terjadinya komunikasi yang sangat dibutuhkan dalam organisasi. *Ketiga*, mendorong lahirnya komitmen manajerial. *Keempat*, proses tersebut melahirkan pemberdayaan stsf. *Kelima*, organisasi yang menetapkan manajemen strategik, menunjukkan kinerja finansial yang lebih baik

Menurut Wahyudi yang dikutip Akdon (2006 : 38-39) dengan menggunakan manajemen strategi sebagai instrumen untuk mengantisipasi perubahan lingkungan sekaligus sebagai kerangka kerja untuk menyelesaikan setiap masalah melalui pengambilan keputusan organisasi, maka penerapan manajemen strategi dalam suatu organisasi diharapkan akan membawa manfaat atau keuntungan sebagai berikut:

- a. Memberikan arah jangka panjang yang akan ditujui.
- b. Membantu organisasi beradaptasi apada perubahan-perubahan yang terjadi.
- c. Membuat suatu organisasi lebih efektif.

- d. Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu organisasi dalam lingkungan yang semakin beresiko.
- e. Aktivitas pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan organisasi untuk mencegah munculnya masalah di masa datang.
- f. Keterlibatan karyawan dalam pembuatan strategi akan memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya.
- g. Aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi.
- h. Keengganan untuk berubah dari karyawan lama dikurangi.

Manfaat manajemen strategi dalam pendidikan menurut peneliti sebagai berikut:

- a. Aktivitas formulasi strategi akan mempertinggi kemampuan sekolah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sekolah.
- b. Proses manajemen strategi akan memberikan hasil keputusan yang baik, dikarenakan interaksi kelompok dalam lingkungan sekolah dapat mengumpulkan berbagai strategi yang lebih besar.
- c. Keterlibatan warga sekolah di dalam formulasi strategi akan dapat memperbaiki pengertian mereka atas penghargaan produktivitas di dalam setiap perencanaan strategi dan dengan demikian dapat mempertinggi motivasi kerja mereka.
- d. Penerapan manajemen strategi membuat manajemen sekolah menjadi lebih peka terhadap ancaman yang datang dari luar sekolah.

Dari beberapa pendapat diatas , peneliti dapat mensinergikan bahwa penerapan manajemen strategik di dalam pengembangan mutu pendidikan

Islam memiliki pengertian yang bervariasi, seperti yang dinyatakan memungkinkan suatu organisasi penyelenggara pendidikan (termasuk di dalamnya sekolah dan departemen pendidikan) untuk lebih proaktif daripada reaktif dalam membentuk masa depan lembaga pendidikan di dunia global dewasa ini. Penerapan konsep berpikir dan bertindak strategik, lembaga pendidikan diharapkan dapat mengawali dan mempengaruhi daripada hanya memberi respons terhadap berbagai tuntutan dan atau aktivitas rutin dan birokratis, namun lebih dari itu, lembaga pendidikan harus dapat berusaha keras merencanakan kegiatan-kegiatan strategi, mengimplementasikan, dan mengendalikan segenap operasional kelembagaan untuk mencapai tujuan strategis yang telah dirumuskan.

C. Mutu Pendidikan Islam

1. Pengertian Mutu Pendidikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013 : 725) Konsep adalah rancangan, ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa kongkrit, atau gambaran mental dari objek, proses atau apa saja yang ada diluar bahasa yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.

Sedangkan mutu memiliki pengertian yang bervariasi, seperti yang dinyatakan Nomi Pfeffer dan Anna Coote setelah mereka berdiskusi tentang mutu dalam jasa kesejahteraan yang dikutip oleh Sallis (2010 :49) bahwa, “Mutu merupakan konsep yang licin”. Mutu mengimplementasikan hal-hal yang berbeda pada masing-masing orang. Secara klasikal dalam “

Kamus Besar Bahasa Indonesia” mutu adalah (ukuran) baik buruk suatu benda, keadaan taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan dan sebagainya).

Sementara Rohiat (2010 : 52) menjelaskan bahwa mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.

Dalam menentukan definisi mutu, ada beberapa elemen yang membuat sesuatu dikatakan berkualitas. *Pertama*, kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. *Kedua*, kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan. *Ketiga*, kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (apa yang dianggap berkualitas saat ini mungkin dianggap kurang berkualitas pada saat yang lain). *Keempat*, kualitas merupakan mutu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan

Pendidikan Islam yang berfokus pada mutu menurut konsep Juran bahwa dasar misi mutu pendidikan Islam adalah mengembangkan program dan layanan yang memenuhi kebutuhan pengguna seperti siswa dan masyarakat. Masyarakat dimaksud adalah secara luas sebagai pengguna lulusan, yaitu dunia usaha, lembaga pendidikan lanjut, pemerintah dan masyarakat luas, termasuk menciptakan usaha sendiri oleh lulusan.

Menurut Crosby, mutu adalah conformance to requirement , yaitu sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan. Oleh karena itu mutu pendidikan Islam dituntut untuk memiliki standar baku mutu pendidikan.

Dari definisi para ahli di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan (Islam) yang bermutu mengandung tiga unsur, yaitu: (1) kesesuaian dengan standar, (2) kesesuaian dengan harapan stakeholders, (3) pemenuhan janji yang diberikan.

Pengertian mutu dalam konteks pendidikan mencakup input, proses, dan output pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut output. Dalam pendidikan skala mikro (tingkat sekolah) proses yang dimaksud adalah proses decision making, proses pengelolaan institusi, proses pengelolaan program, proses pembelajaran, proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses pembelajaran memiliki kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lainnya.

Abdul Tholib (2009 :25) mengemukakan bahwa Proses dikatakan bermutu tinggi apabila koordinasi dan penyerasian dan pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan, dan sebagainya)

dilakukan secara harmonis dan menyenangkan (*enjoyable learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan semua potensi peserta didik. Kata memberdayakan mengandung *acts* (melaksanakan perubahan yang sudah diuji) bahwa peserta didik tidak sekedar menguasai pengetahuan, tetapi pengetahuan itu juga telah menjadi muatan nurani peserta didik, dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Utamanya peserta didik mampu belajar cara belajar (mampu mengembangkan dirinya).

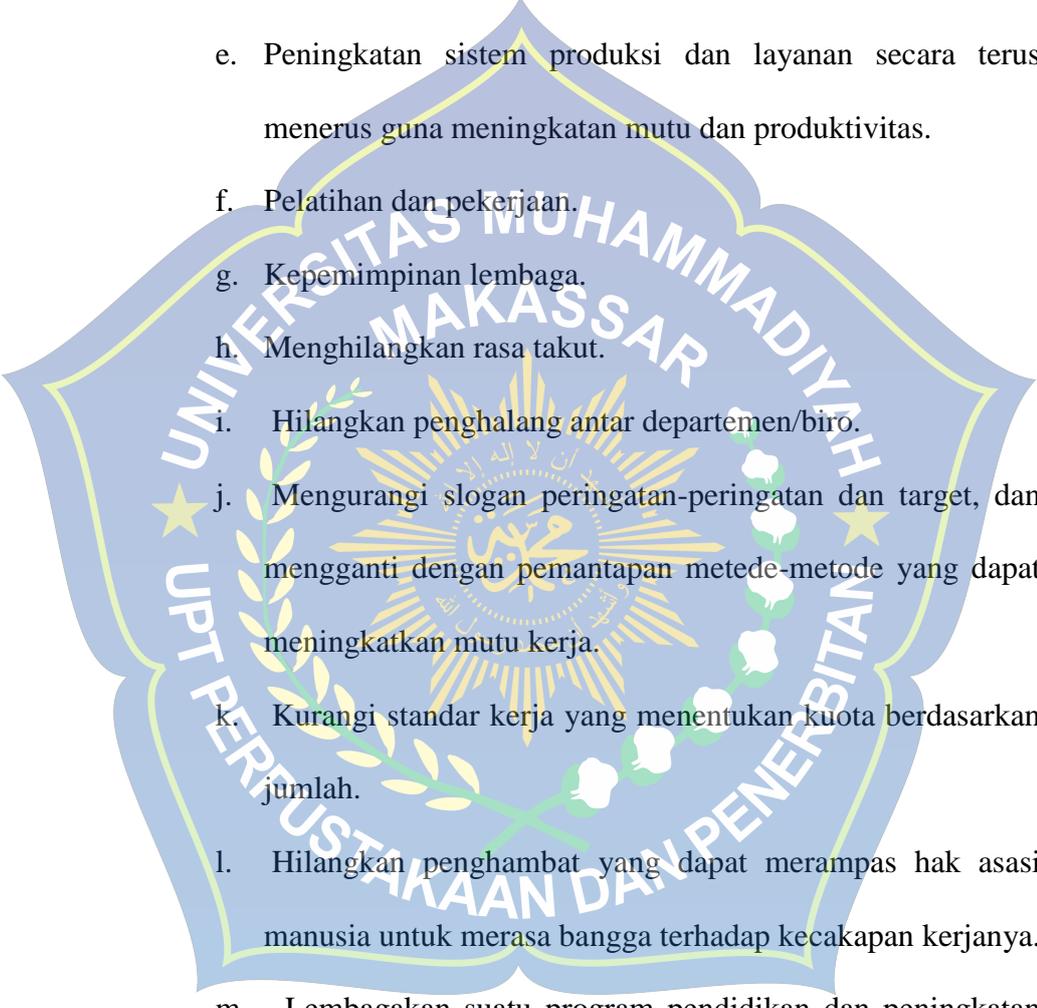
Sedangkan output pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitas, efektifitas, produktivitas, efisiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerja dan moral kerja.

2. Prinsip- Prinsip Mutu Pendidikan Islam

Prinsip mutu adalah sejumlah asumsi yang dinilai dan diyakini memiliki kekuatan untuk mewujudkan mutu. Dalam hal ini beberapa ahli dan organisasi mencoba merumuskan prinsip-prinsip yang paling tepat untuk dapat mewujudkan mutu dalam organisasi

Menurut *Deming* ada 14 prinsip mutu yang harus dilakukan organisasi/ perusahaan jika menghendaki dicapai mutu, yaitu:

- a. Menciptakan konsistensi tujuan untuk pengembangan produk dan jasa dengan adanya tujuan suasana bisnis yang kompetitif.
- b. Adopsi filosofi baru.

- 
- c. Menghentikan ketergantungan pada adanya inspeksi dan digantikan dengan upaya pencapaian mutu.
 - d. Menghentikan anggapan bahwa penghargaan dalam bisnis adalah terletak dalam harga.
 - e. Peningkatan sistem produksi dan layanan secara terus menerus guna meningkatkan mutu dan produktivitas.
 - f. Pelatihan dan pekerjaan.
 - g. Kepemimpinan lembaga.
 - h. Menghilangkan rasa takut.
 - i. Hilangkan penghalang antar departemen/biro.
 - j. Mengurangi slogan peringatan-peringatan dan target, dan mengganti dengan pemantapan metode-metode yang dapat meningkatkan mutu kerja.
 - k. Kurangi standar kerja yang menentukan kuota berdasarkan jumlah.
 - l. Hilangkan penghambat yang dapat merampas hak asasi manusia untuk merasa bangga terhadap kecakapan kerjanya.
 - m. . Lembagakan suatu program pendidikan dan peningkatan diri yang penuh semangat.
 - n. Setiap orang dalam perusahaan bekerja sama dalam mendukung proses tranpormasi.

Untuk menjaga agar total quality meningkat menurut Larry Reynolds yang dikutip oleh Djohan dan Abd Rohman (2010 : 129) ada beberapa

persyaratan antara lain : (1) Puncak organisasi diarahkan pada nilai kejujuran, integritas dan kesempatan yang sama oleh seluruh pihak, (2) Diperlukan pengembangan dan pemeliharaan dengan standar sempurna, melalui pola komunikasi yang komunikatif; (3) Pengawasan secara terus menerus terhadap para pelanggan agar senantiasa respek pada organisasi; (4) Jaminan perawatan terhadap pelanggan internal sebagaimana mengawasi pelanggan eksternal; (5) Jaminan bahwa semua tetap menerima pelatihan-pelatihan, baik yang sesuai dengan job mereka maupun yang sesuai dengan prinsip-prinsip TQM secara umum; (6) Peningkatan kerja secara terus-menerus sebagai pandangan hidup.

3. Standar Mutu Pendidikan

Standar mutu menurut Irianto (2011 : 119) adalah panduan sifat-sifat barang atau jasa yang relatif mantap dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam arti luas (lokal, nasional dan internasional). Mutu suatu barang atau jasa dikatakan baik, jika sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan, yang juga berarti dapat memenuhi kebutuhan pelanggan baik lokal, nasional ataupun global.

Penetapan standar mutu pendidikan atau pendekatan berbasis standar (standard based approach) dimaksudkan untuk mengukur dan menilai pemenuhan standar sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kebijakan mutu (quality policy). Atau secara lebih rinci, Juran (1997 : 223) menyatakan tujuan standar mutu adalah:

- a. Untuk mengkoordinasi pekerjaan berbagai bagian yang dilakukan untuk menangani masalah yang sama.
- b. Untuk meningkatkan keseragaman dalam menangani fungsi-fungsi yang terus berulang.
- c. Untuk mengubah masalah-masalah yang telah dipecahkan menjadi prosedur rutin sehingga pemecahannya hanya merupakan masalah pencatatan saja.
- d. Memberikan bimbingan bagi semua orang yang menghadapi masalah-masalah semacam ini di masa mendatang

Dalam konteks Indonesia, acuan mutu yang digunakan untuk pencapaian atau pemenuhan mutu pendidikan pada satuan lembaga pendidikan (termasuk lembaga pendidikan Islam) adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP). Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang meliputi : (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan sekolah; (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan. serta peraturan perundangan lain yang relevan yaitu kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ahmad Ali Riyadi dan Fahcurozi (2012 : 5) mengemukakan bahwa Institusi dapat disebut bermutu dalam konsep TQM harus memenuhi spesifikasi

yang telah ditetapkan. Secara operasional, mutu ditentukan oleh dua faktor, yaitu terpenuhinya spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya yang disebut *quality in fact* (mutu sesungguhnya) dan terpenuhinya spesifikasi yang diharapkan menurut tuntutan dan kebutuhan pengguna jasa yang disebut *quality in perception* (mutu persepsi). Standar mutu produksi dan pelayanan diukur dengan kriteria sesuai dengan spesifikasi, cocok dengan tujuan pembuatan dan penggunaan, tanpa cacat (*zero defects*) dan selalu baik sejak awal (*right first time and every time*). Mutu dalam persepsi diukur dari kepuasan pelanggan atau pengguna, meningkatnya minat, harapan dan kepuasan pelanggan

Arai Arief (2015 : 24) mengemukakan bahwa dalam penyelenggaraannya, *quality in fact* merupakan profil lulusan institusi pendidikan yang sesuai dengan kualifikasi tujuan pendidikan, yang berbentuk standar kemampuan dasar berupa kualifikasi akademik minimal yang dikuasai oleh peserta didik. Sedangkan *quality in perception* pendidikan adalah kepuasan dan bertambahnya minat pelanggan eksternal terhadap lulusan institusi pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, mutu pendidikan tercermin dalam sejauh mana tujuan pendidikan Islam yang dirumuskan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat dicapai

4. Konsep Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Halim (2012 : 25) mengemukakan bahwa istilah pendidikan dalam konteks Islam pada umumnya mengacu kepada term *al-tarbiyah*, *al-ta'lim* dan *al-ta'dib*. Dari ketiga istilah tersebut term yang populer

digunakan dalam praktek pendidikan Islam adalah *term al-tarbiyah*. Sedangkan *term al-ta'dib* dan *al-ta'lim* jarang digunakan. Berikut penulis akan menjelaskan mengenai tiga kosa kata tersebut:

1). *Al-Tarbiyah*

Kata al-Tarbiyah dalam bahasa Arab, *Rabba*, *yurabbi*, *tarbiyatan*: memiliki makna “tumbuh” “berkembang”, tumbuh (*nasya'a*) dan menjadi besar atas dewasa (*tara'ra'a*). Artinya, pendidikan (*tarbiyah*) merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun spiritual. Qurtubi seperti yang dikutip oleh sahrodi mengatakan bahwa "*Rabb*" merupakan suatu gambaran yang diberikan kepada suatu perbandingan antara Allah sebagai pendidik dan manusia sebagai peserta didik. Allah mengetahui dengan baik kebutuhan-kebutuhan mereka yang dididik, sebab ia adalah pencipta mereka. Disamping itu pemeliharaan Allah tidak terbatas pada kelompok tertentu, Ia memperhatikan segala ciptaanNya.

Majid dan Mudzakkir (2006 : 13) mengemukakan bahwa *Tarbiyah* dapat juga diartikan dengan "proses transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik (rabbani) kepada peserta didik agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur".

Sebagaimana terdapat di beberapa ayat Alquran Berikut:

Qur'an surah Al Isra (17) : 24

وَإخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Terjemahnya:

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil"

Qur'an Surah As syura (26) : 18

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ

Terjemahnya:

“Fir'aun menjawab: "Bukankah Kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) Kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama Kami beberapa tahun dari umurmu”.

Jadi lafadz “*tarbiyah*” dalam Alquran dimaksudkan sebagai proses pendidikan. Namun makna pendidikan (*tarbiyah*) dalam Alquran tidak terbatas pada aspek kognitif berupa pengetahuan untuk selalu berbuat baik kepada orang tua akan tetapi pendidikan juga meliputi aspek afektif yang direalisasikan sebagai apresiasi atau sikap respek terhadap keduanya dengan cara menghormati mereka. Lebih dari itu konsep *tarbiyah* bisa juga sebagai tindakan untuk berbakti bahkan sampai kepedulian untuk mendoakannya supaya mereka mendapatkan rahmat dari Allah yang maha kuasa. Pada ayat kedua dikatakan bahwa pendidikan itu ialah mengasuh. Selain mendidik, mengasuh juga hendak memberikan perlindungan dan rasa aman. Jadi term *tarbiyah* dalam Alquran tidak sekedar merupakan upaya pendidikan pada umumnya term itu menembus aspek etika religious

2). *Al-Ta'lim*

Al-Ta'lim merupakan kata benda buatan (mashdar) yang berasal dari akar kata *'allama*. Istilah tarbiyah diterjemahkan dengan pendidikan, sedangkan ta'lim diterjemahkan dengan pengajaran. Dalam Alquran dinyatakan, bahwa Allah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Sebagaimana firman Allah dalam beberapa ayat Alquran berikut:

QS. Al Alaq (96) : 4

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Terjemahnya:

“yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam”.

QS. Al Baqarah (2) : 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahnya:

“Dan Dia (Allah) mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) Seluruhnya. Kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat seraya bersabda : sebutkan kepadaku nama semua benda ini, jika kamu yang benar

QS. Al Baqarah (2): 151

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“ Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kamipun mengutus kepadamu seorang rasul (Nabi Muhammad) dari kalangan kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat kami , menyucikan kamu, dan

mengajarkan kepadamu kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui”. (Quran Terjemahan)

QS.Al-Kahfi (18) : 66

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Terjemahnya :

“ Musa berkata kepadanya, bolehkan aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk) menjadi petunjuk ?”.

Jadi, kata *ta'lim/allama* dalam Alquran ditujukan sebagai proses pengajaran, pemberian informasi dan pengetahuan kepada peserta didik.

3). *Al-Ta'dib*

Istilah *ta'dib* berasal dari akar kata *addaba, yuaddibu, ta'diiban* yang mempunyai arti antara lain: membuatkan makanan, melatih akhlak yang baik, sopan santun, dan tata cara pelaksanaan sesuatu yang baik. Kata *addaba* yang merupakan asal kata dari *ta'dib* disebut juga *muallim*, yang merupakan sebutan orang yang mendidik dan mengajar anak yang sedang tumbuh dan berkembang. *Ta'dib* lazimnya diterjemahkan dengan pendidikan sopan santun. *Ta'dib* yang seakar dengan adab memiliki arti pendidikan, peradaban atau kebudayaan. Artinya orang yang berpendidikan adalah orang yang berperadaban, sebaliknya, peradaban yang berkualitas dapat diraih melalui pendidikan.

Arti dasar *ta'dib*, menurut Ibn Mandzur, sebagaimana yang dikutip oleh Senata Adi dalam jurnal Tafsir Alquran .Id (2021 : 2) yaitu “undangan kepada suatu perjamuan”. Makna “perjamuan” menyiratkan bahwa tuan rumah adalah orang yang mulia dan tentu banyak sekali orang yang hadir di dalam acara tersebut. Mereka yang hadir, demikian kata Naquib al-Attas dalam *The Concept of Islamic Education*, adalah orang-orang yang berkedudukan mulia, terhormat, berpendidikan tinggi sehingga diharapkan dapat berperilaku, bersikap yang baik

lagi sopan maupun bertutur kata yang baik (*qaulan kariman*). Sebagaimana sabda Rasulullah saw:

أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ خَالِدِ بْنِ حَازِمٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ حَدَّثَنَا أَبُو سِنَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ
عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ مَا أَدَّبَهُ اللَّهُ فَخُذُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ فَإِنِّي
لَا أَعْلَمُ شَيْئًا أَضْفَرَ مِنْ خَيْرٍ مِنْ بَيْتٍ لَيْسَ فِيهِ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ شَيْءٌ وَإِنَّ الْقَلْبَ الَّذِي لَيْسَ
فِيهِ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ شَيْءٌ خَرِبَ كَخِرَابِ الْبَيْتِ الَّذِي لَا سَاكِنَ لَهُ

Artinya :

“Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Khalid bin Hazim telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Salamah telah menceritakan kepada kami Abu Sinan dari Abu Ishaq dari Abu Al Ahwash dari Abdullah ia berkata, “Sesungguhnya Al Qur’an ini adalah jamuan Allah, maka ambillah darinya semampu kalian. Sungguh, aku tidak mengetahui sesuatu yang lebih kosong dari kebaikan selain rumah yang di dalamnya tidak ada bacaan Al Qur’an. Sungguh, hati yang di dalamnya tidak ada bacaan Al Qur’an adalah hancur seperti hancurnya rumah yang tidak berpenghuni.” (H.R. al-Darimi nomor 3173).

Menurut al-Attas, ia memandang bahwa *ta’dib* lebih “pas” untuk menerjemahkan pendidikan Islam dikarenakan struktur term *ta’dib* sudah mencakup fitur-fitur *ilm* (ilmu), *ta’lim* (pembelajaran), dan *tarbiyah* (pembinaan dan pendidikan). Dalam konteks demikian, pendidikan Islam menurut al-Attas adalah proses penanaman adab ke dalam diri manusia yang dilakukan sejak usia dini hingga dewasa. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan dan dengan bimbingan guru yang memadai.

Dalam hadits yang lain, Nabi saw bersabda, “*addabani rabbi fa ahsana ta’dibi*” (Tuhanku telah mendidiku dan dengan demikian menjadilah pendidikanku yang terbaik). Di dalam hadits tersebut, kata *ta’dib* secara eksplisit

diartikan dengan pendidikan, dari kata *addaba* yang berarti mendidik dengan adab. Term ini, menurut al-Zajjaj sebagaimana dikutip Ibn Mandzur, dimaknai sebagai cara Tuhan mendidik Nabi-Nya, yang sudah barang tentu mengandung konsepsi pendidikan yang sempurna.

Mengenai pengertian pendidikan Islam secara umum, para ahli pendidikan Islam memberikan batasan yang sangat bervariasi. Diantaranya adalah: Arifin H.M (2016 : 7) mengartikan pendidikan Islam sebagai sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya. Dengan demikian pendidikan Islam merupakan suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah Swt. sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.

Muhammad Fadhil Al-Jamaly (1977 : 3) mendefinisikan pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Dengan proses tersebut diharapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan maupun perbuatannya.

Ahmad D. Marimba (2009 : 19) mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).

Hery Noer Aly (1999 : 5) pengertian pendidikan Islam yaitu proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan ekstensinya sebagai khalifah Allah dimuka bumi, yang berdasarkan ajaran Alquran dan sunnah, maka tujuan dalam konteks ini berarti terciptanya insan-insan kamil setelah proses pendidikan berakhir.

Berdasarkan pendapat-pendapat ilmuwan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam dan pendidikan Islam itus lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun keperluan orang lain.

b. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan Pendidikan Sebagaimana yang tercermin dalam undang undang sistem pendidikan Nasional BAB II pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Arifin H.M (2016: 28) Pendidikan islam bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan,

kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indra. Pendidikan harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasanya. Tujuan akhir dari pendidikan islam itu terletak dalam realitas sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt. baik secara perorangan, masyarakat, maupun sebagai ummat manusia secara keseluruhannya.

Menurut Abdul Fattah Jalal sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tafsir (2012 : 64), tujuan umum pendidikan islam adaah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah. Ia mengatakan bahwa tujuan ini akan mewujudkan tujuan-tujuan khusus.

Pada dasarnya, pendidikan dalam perspektif Islam berupaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik seoptimal mungkin, baik yang menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah, akal dan akhlak. Dengan optimalisasi seluruh potensi yang dimilikinya, pendidikan Islam berupaya mengantarkan peserta didik kearah kedewasaan pribadi secara paripurna yaitu yang beriman dan berilmu pengetahuan.

Adapun menurut Ghazali seperti yang dikutip Abidin Ibn Rusn (1998 : 60) bahwa tujuan pendidikan itu adalah sebagai berikut:

- 1) Mendekatkan diri kepada Allah yang wujudnya adalah kemampuan dan dengan kesadaran diri dengan melaksanakan ibadah wajib dan sunnah
- 2) Menggali dan mengembangkan potensi atau fitrah manusia
- 3) Mewujudkan profesionalisasi manusia untuk mengembangkan tugas keduniaan dengan sebaik-baiknya

- 4) Membentuk manusia berakhlak mulia, suci jiwanya dari kerendahan budi dan sifat-sifat tercela
- 5) Mengembangkan sifat-sifat manusia yang utama sehingga menjadi manusia yang manusiawi

c. Dasar-Dasar Pendidikan Islam

1). Al Quran

Alquran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhamad saw, yang pembacaannya merupakan ibadah. Sebagai mana terdapat dalam Alquran surah Al isra 17 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Terjemahnya:

”Sesungguhnya Alquran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar)

Alquran merupakan sumber pendidikan terlengkap, baik itu pendidikan kemasyarakatan (sosial), moral (akhlak), maupun spiritual (kerohanian), serta material (kejasmanian) dan alam semesta. Semua aspek yang mengatur kehidupan manusia telah termuat dalam Alquran, terutama dalam pelaksanaan pendidikan Islam, yakni akan mengantarkan manusia menuju manusia yang beriman, bertaqwa dan berpengetahuan.

Samsul Nizar menyebutkan isi dari Alquran itu sendiri mencakup seluruh dimensi manusia dan mampu menyentuh seluruh potensi manusia, baik itu motivasi untuk mempergunakan panca indra dalam menafsirkan alam semesta bagi

kepentingan formulasi lanjut pendidikan manusia (pendidikan Islam), motivasi agar manusia menggunakan akalnya, lewat tamsil-tamsil Allah swt dalam Alquran, maupun motivasi agar manusia mempergunakan hatinya untuk mampu mentransfer nilai-nilai pendidikan ilahiyah dan lain sebagainya.

Petunjuk al-Qur`an sebagaimana di kemukakan Mahmud Syaltut di kelompokkan menjadi tiga pokok yang disebutnya sebagai maksud-maksud al-Qur`an, yaitu: pertama, Petunjuk tentang aqidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia dan tersimpul dalam keimanan akan keesaan Tuhan serta kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan. Kedua, Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupan. Ketiga, Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan tuhan dan sesamanya.

M. Quraish Shihab (1995 :45) hubungan al-Qur`an dan ilmu Menurut tidak di lihat dari adakah suatu teori tercantum di dalam al-Qur`an, tetapi adakah jiwa ayat-ayatnya. menghalangi kemajuan ilmu atau sebaliknya, serta adakah satu ayat al-Qur`an yang bertentangan dengan hasil penemuan ilmiah yang telah mapan. Kemajuan ilmu tidak hanya dinilai dengan apa yang dipersembahkannya kepada masyarakat, tetapi juga diukur terciptanya suatu iklim yang dapat mendorong kemajuan ilmu itu. Dalam hal ini para ulama` sering mengemukakan perintah Allah SWT langsung maupun tidak langsung kepada manusia untuk berfikir, merenung, menalar dan sebagainya, banyak sekali seruan dalam al-Qur`an kepada manusia

untuk mencari dan menemukan kebenaran dikaitkan dengan peringatan, gugatan, atau perintah supaya ia berfikir, merenung dan menalar.

2). Hadist (as-sunnah)

Menurut Mustafa Azami yang dikutip oleh Prof Nawir Yuslem (2001 : 31) kata hadis secara etimologis berarti “komunikasi, cerita, percakapan, baik dalam konteks agama atau duniawi, atau dalam konteks sejarah atau peristiwa dan kejadian aktual.” Penggunaannya dalam bentuk kata sifat, mengandung arti *al-jadid*, yaitu: yang baru, lawan dari *al-qadim*, yang lama. Dengan demikian, pemakaian kata hadis disini seolah-olah dimaksudkan untuk membedakannya dengan Alquran yang bersifat *qadim*.

Menurut Abdurrahman al-Nahlawi (1979 : 23-24) mengemukakan bahwa dalam lapangan pendidikan sunnah mempunyai dua faedah:

- a) Menjelaskan sistem pendidikan Islam sebagaimana terdapat di dalam al Qur`an dan menerangkan hal-hal rinci yang tidak terdapat di dalamnya
- b) Menggariskan metode-metode pendidikan yang dapat di praktikkan.

Berkaitan dengan pendidikan, terdapat beberapa hadis-hadis Rasulullah saw yang menjelaskan manfaat pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.

Di antaranya yaitu:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ .

Artinya:

“Barangsiapa yang meniti jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”(HR.Muslim, No. 2699)

مَنْ خَرَجَ جُودًا إِلَى سَبِيلِ اللَّهِ فَسَيُرِي لَنَا الْجَنَّةَ

Artinya:

"Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang," (HR Tirmidzi).

Hadis tersebut di atas menjelaskan, anjuran dan pahala yang sangat besar bagi mereka yang meniti jalan untuk mencari ilmu melalui berbagai media pendidikan, bahkan Rasulullah saw memberikan garansi kemudahan mencapai surga bagi mereka yang meniti jalan untuk mencari ilmu

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَلْيَلْبِسْ بِالْجَنَّةِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَلْيَلْبِسْ بِالْجَنَّةِ وَمَنْ أَرَادَ هَهُمَا فَلْيَلْبِسْ بِالْجَنَّةِ

Artinya:

"Jika seorang manusia mati, maka terputuslah darinya semua amalnya kecuali dari tiga hal; dari sedekah jariyah atau ilmu yang diambil manfaatnya atau anak shalih yang mendoakannya." (HR Muslim no. 1631).

d. Metode Pendidikan Islam

Dalam bahasa Arab kata metode diungkapkan dalam berbagai kata. Terkadang digunakan kata *at-tas riqah*, *manhaj*, dan *al-wasilah*. *at-tas riqah* berarti jalan, *manhaj* berarti sistem, dan *al-wasilah* berarti perantara atau mediator. Menurut Nur Uhbiyati Dalam pendidikan Islam, metode yang dapat digunakan diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1). Pendidikan dengan menggunakan metode teladan
- 2). Pendidikan melalui nasehat
- 3). Pendidikan melalui hukuman
- 4). Pendidikan melalui cerita-cerita
- 5). Pendidikan melalui kebiasaan
- 6). Pendidikan melalui menyalurkan bakat

7). Pendidikan melalui peristiwa-peristiwa.

Berdasarkan beberapa metode di atas, menurut penulis yang benar-benar harus ditekankan yang pertama yaitu keteladanan. Karena dengan keteladanan yang dicontohkan oleh sang pendidik, maka peserta didik akan cepat bahkan akan langsung mempraktekkan apa yang mereka lihat. Keteladanan itu dapat dilihat dalam diri Rasulullah dengan mengikuti ajaran Alquran dan sunnah Rasulullah saw. Hal ini sebagaimana dalam Alquran disebutkan:

QS. Al ahzab 33 : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu”.

Selain ketujuh metode di atas, menurut penulis berdasarkan praktek pendidikan sehari-hari, masih ada beberapa metode yang lain seperti; Tanya jawab, ceramah, diskusi dan lain-lain. Kesemua metode tersebut hendaklah digunakan secara bersamaan atau berkelanjutan. Sebab satu metode berkaitan dengan metode lainnya

D. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan rangkaian kata yang terdiri dari pondok dan pesantren. Kata pondok (kamar, gubuk, rumah kecil) yang dipakai dalam bahasa Indonesia dengan menekankan kesederhanaan bangunannya. Ada pula

kemungkinan bahwa kata pondok berasal dari bahasa arab “funduk” yang berarti ruang tempat tidur, wisma atau hotel sederhana. Pada umumnya pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Sedangkan kata pesantren berasal dari kata dasar “santri” yang dibubuhi awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti tempat tinggal para santri. (Zamakhsyari Dhofier, 1994: 18)

Pesantren menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1995 : 878) berarti asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji. Akar kata pesantren berasal dari kata “santri “ mendapat awalan pe dan akhiran an yang berarti tempat para santri menuntut ilmu.

Menurut H. A Timur Djaelani (1983: 50) pesantren adalah lingkungan masyarakat dimana para santri menuntut ilmu dan bermukim. Menurut Mastuhu (1994 : 55) Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari dan memahami dan mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman perilaku. Dengan demikian, pesantren selain sebagai lembaga penyebar agama Islam juga berperan ganda sebagai sebuah lembaga sosial kemasyarakatan yang bertujuan untuk membentuk lapisan masyarakat yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Dalam hal ini peran pesantren sangatlah besar guna memberikan perubahan pada akhlak manusia.

Dari pengertian pondok pesantren yang dikemukakan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pondok pesantren adalah suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen

Pesantren sebagai komunitas dan sebagai lembaga pendidikan yang besar dan luas penyebarannya di Seluruh pelosok Tanah air telah banyak memberikan nilai positif dalam pembentukan manusia Indonesia yang religius. Lembaga tersebut telah banyak melahirkan pimpinan bangsa dimasa lalu, kini, dan masa yang akan datang. Lulusan pesantren tak pelak lagi banyak yang mengambil keaktifan dalam partisipasi pembangunan. Pesantren berbeda dengan lembaga-lembaga pendidikan lain yang bukan pesantren, serta produknya pun berbeda dan khusus. Ciri khusus dari kehidupan pesantren adalah kesederhanaan dengan tujuan membentuk manusia yang baik.

2. Unsur – Unsur Pesantren

Menurut Zamakhsyari Dhofier (2011 : 45) suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan sebagai pesantren apabila mempunyai tiga unsur yaitu, Kyai, Santri dan Sarana fisik.

a. Kiyai

Hasbullah (2009 : 144) mengemukakan bahwa peran penting kyai dalam pendirian, pertumbuhan, perkembangan dan pengurusan sebuah pesantren berarti dia merupakan unsur yang paling esensial. Sebagai pemimpin pesantren, watak dan keberhasilan pesantren banyak bergantung pada keahlian dan kedalaman ilmu, karismatik dan wibawa, serta ketrampilan kyai. Dalam konteks ini, pribadi kyai sangat menentukan sebab dia adalah tokoh sentral dalam pesantren.

Tampak semakin membudaya bahwa seorang kyai itu mesti ahli agama Islam, ia mesti alim serta lillahi ta'ala. Pengertian ini timbul akibat dari kesimpulan tradisional. Gelar kyai dapat dibedakan menjadi 3 dimensi sebagai berikut:

- 1). Kyai ulama, adalah seseorang yang ilmunya luas dan bertaqwa kepada Allah dengan ilmu yang dimilikinya tersebut.
- 2). Kyai sebutan, yaitu gelar kyai diberikan kepada orang yang mempunyai kelebihan (bukan kemuliaan bidang di sisi Allah)
- 3). Kyai aku-akuan, adalah kyai yang sebetulnya tidak mempunyai kelebihan apa-apa.

Menurut Saiful Akhyar Lubis (2007:169), menyatakan bahwa Kyai adalah tokoh sentral dalam suatu pondok pesantren, maju mundurnya pondok pesantren ditentukan oleh wibawa dan kharisma sang kyai.

Menurut asal-usulnya, perkataan kyai dalam bahasa Jawa dipakai untuk tiga jenis gelar yang saling berbeda:

- 1) Kyai merupakan tokoh sentral yang memberikan pengajaran.
- 2) Kyai merupakan elemen paling esensial sebagai pendiri dan penentu pertumbuhan perkembangan pesantrennya.
- 3) Kyai merupakan julukan atau gelar yang diberikan oleh masyarakat bahwa umumnya tokoh-tokoh tersebut alumni dari pesantren

b. Pondok

Ciri khas sistem pendidikan di pondok pesantren dengan sistem pendidikan lainnya adalah adanya pondokan atau asrama bagi para santrinya untuk tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan kiyai. Keberadaan pondokan adalah untuk memudahkan proses belajar mengajar dan memudahkan pembinaan serta kontrol terhadap santri secara berkesinambungan

c. Masjid

Masjid merupakan salah satu elemen pesantren yang memegang peran penting. Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah sholat saja, tetapi sebagai pusat kegiatan dan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar bagi santri. Zamakhsyari Dzofier (2011: 49) mengatakan bahwa di mana kaum muslimin berada, mereka selalu mempergunakan masjid sebagai tempat pertemuan dan pusat pendidikan.

d. Santri

Santri menurut Zamakhsyari Dzofier (2011: 52) dikelompokkan kedalam dua kelompok; 1. Santri muqim, yaitu peserta didik yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap di pesantren, 2. Santri kalong, yaitu peserta didik yang berasal dari daerah-daerah sekitar pesantren dan tidak menetap dalam pesantren. Cara belajar santri kalong dilakukan pulang pergi dari pesantren ke kampungnya. Ciri yang menentukan pesantren itu besar atau kecil, bisa dilihat dari jumlah santri mukim dan santri kalong. Jika santri mukim lebih banyak dari santri kalong dalam suatu pesantren, maka pesantren tersebut pesantren besar.

e. Pengajian kitab kuning

Kitab kuning adalah kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab. Produk pemikiran ulama masa lalu yang ditulis ulama pengikut madzhab Syafi'i. Masdar F. Mashudi (2008: 1) rnengartikan kitab kuning sebagai kitab yang ditulis oleh ulama-ulama Indonesia sebagai komentar atau terjemahan atas kitab karya ulama-ulama dahulu.

Pengajaran kitab kuning di pondok pesantren menggunakan metode sorogan (setiap santri menghadap ustadz secara bergiliran) dan bandongan(para santri akan menyimak secara kolektif)

3. Tujuan Pesantren

Tujuan pendidikan berarti apa yang ingin dicapai dengan pendidikan. Masalahnya adalah manusia yang bagaimanakah yang ingin dibentuk melalui pendidikan, Al-Ghazali dengan tegas menyatakan dengan tegas dua tujuan yaitu kesempurnaan manusia yang mendekatkan diri kepada Allah dan kesempurnaan manusia yang bertujuan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat

Tujuan pendidikan merupakan bagian terpadu dari faktor-faktor pendidikan. Tujuan termasuk kunci keberhasilan pendidikan, disamping faktor-faktor lainnya yaitu, pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, serta lingkungan pendidikan.

Mastuhu (2014: 59) menyatakan “bahwa tidak pernah dijumpai perumusan tujuan pendidikan pesantren yang jelas dan standar yang berlaku umum bagi semua pesantren”. Pokok permasalahannya bukan terletak pada ketiadaan tujuan, melainkan tidak tertulisnya tujuan. Seandainya pesantren tidak memiliki tujuan, tentu aktivitas di lembaga pendidikan Islam berjalan tanpa arah dan menimbulkan kekacauan. Jadi semua pesantren memiliki tujuan, hanya saja tidak dituangkan dalam bentuk tulisan.

Tujuan dan fungsi pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan sebagai usaha untuk menjadikan pondok pesantren tetap terjaga dalam eksistensinya. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang unik dan berbeda dengan lembaga pendidikan yang lain, untuk itu pengembangan fungsi dan tujuan pendidikan pesantren sebagai panduan dan arah pendidikan sangat penting (Rahim, 2001: 17).

Tujuan pendidikan merupakan bagian terpadu dari faktor-faktor pendidikan. Tujuan termasuk kunci keberhasilan dalam proses pendidikan. Dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan pesantren sama dengan dasar-dasar penetapan tujuan pendidikan Islam, karena pesantren bagian yang tak terpisahkan atau bentuk lembaga pendidikan Islam.

Pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan mempunyai tujuan yang dirumuskan dengan jelas sebagai acuan program-program pendidikan yang diselenggarakannya. Profesor Mastuhu (2014) menjelaskan bahwa tujuan utama pesantren adalah untuk mencapai hikmah atau *wisdom* (kebijaksanaan) berdasarkan pada ajaran Islam yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang arti kehidupan serta realisasi dari peran-peran dan tanggung jawab sosial. Setiap santri diharapkan menjadi orang yang bijaksana dalam menyikapi kehidupan ini. Santri bisa dikatakan bijaksana manakala sudah melengkapi persyaratan menjadi seorang yang *'alim* (menguasai ilmu, cendekiawan), *shalih* (baik, patut, lurus, berguna, serta cocok), dan *nasyir al-'ilm* (penyebarnya ilmu dan ajaran agama). Secara spesifik, beberapa pondok pesantren merumuskan

beragam tujuan pendidikannya kedalam tiga kelompok; yaitu pembentukan akhlak/kepribadian, penguatan kompetensi santri, dan penyebaran ilmu.

Tujuan pondok pesantren pada umumnya terumuskan secara eksplisit. Hal ini terbawa oleh sifat kesederhanaan pesantren sesuai dengan latar belakang berdirinya terutama pada pesantren yang bersifat tradisional. Untuk mengetahui tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren, maka jalan yang ditempuh adalah dengan pemahaman terhadap fungsi yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh pesantren itu sendiri baik hubungannya dengan santri maupun dengan masyarakat sekitar.

Abdul Rachman Saleh (1985 : 66) sebagaimana yang dikutip oleh Anshori Ardiansya mengemukakan bahwa Tujuan Pesantren sesuai dengan hasil lokakarya intensifikasi pengembangan pondok pesantren di Jakarta tahun 1978, dirumuskan tujuan institusional pondok pesantren sebagai berikut:

1) Tujuan Umum:

Membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta menjadikan sebagian orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan negara

2) Tujuan Khusus:

- a) Mendidik siswa/santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT., berakhlak mulia,

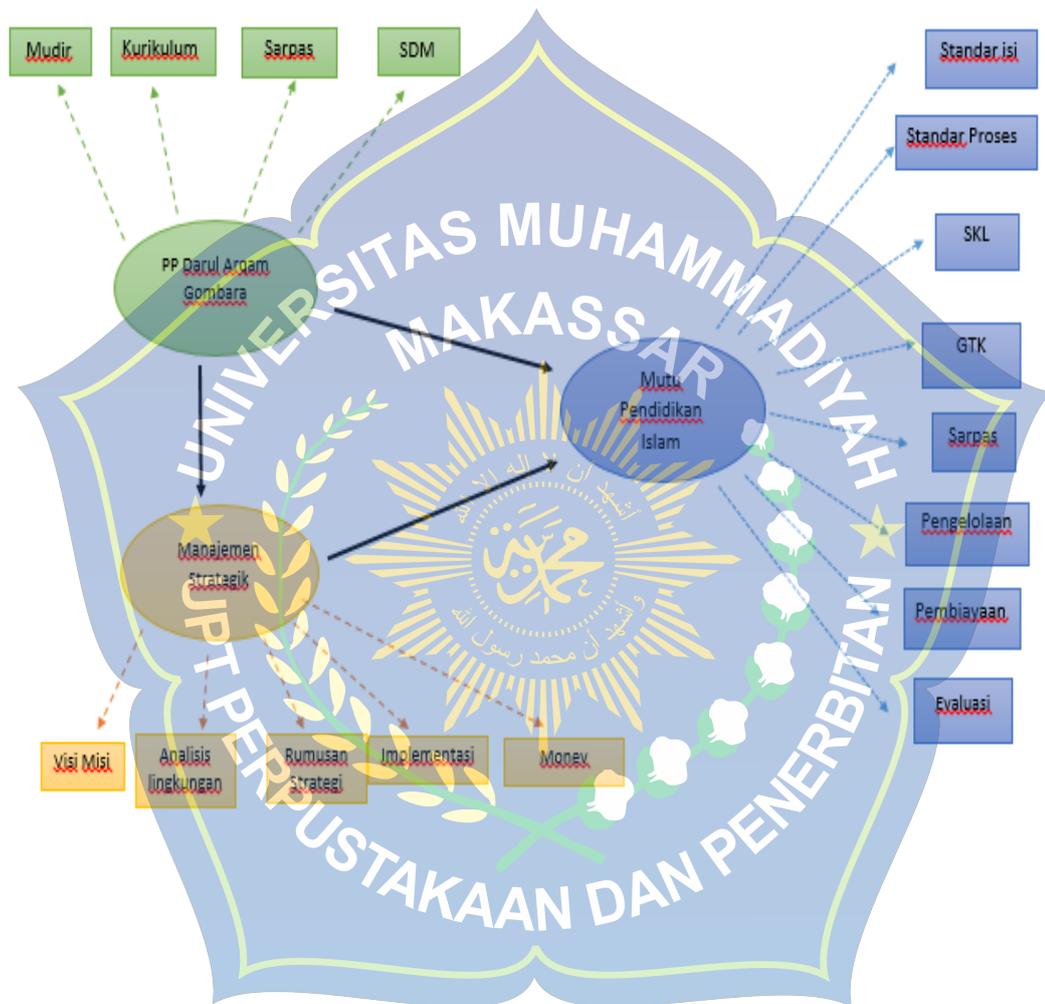
memiliki kecerdasan ketrampilan, dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang ber-Pancasila.

- b) Mendidik siswa/santri untuk menjadikan manusia selaku kader-kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah dan teguh dalam menjalankan syariat Islam secara utuh dan dinamis.
- c) Mendidik siswa/santri untuk memperoleh kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat membangun dirinya dan bertanggung jawab kepada pembangunan bangsa dan negara.
- d) Mendidik siswa/santri agar menjadi tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan mental spiritual.
- e) Mendidik siswa/santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat bangsanya

Berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pondok pesantren tidak hanya bersifat keagamaan saja akan tetapi juga memiliki relevansi dengan berbagai segi kehidupan yang makin kompleks. Pondok pesantren diharapkan mampu menghasilkan santri yang berkepribadian muslim dan berilmu pengetahuan yang luas, cinta kepada bangsa dan negara, sehingga santri menjalankan tugasnya sebagai pewaris perjuangan agama Islam, bangsa, dan negara.

E. Kerangka Pikir

Tabel 2.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis – Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan bersifat kualitatif dengan metode analisis deskriptif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena- fenomena yang ada.

Sugiyono (2022 : 9) dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) . Data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analisis data dilakukan secara induktif. Hal senada juga dikemukakan oleh Meleong (2018 : 4) dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif menguraikan bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati

Penelitian kualitatif bersifat eksploratif karena berusaha mengeksplorasi terhadap suatu permasalahan walaupun dengan sedikit informan. Intinya adalah penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan data secara kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi peneliti.

2. Pendekatan penelitian

Menelaah hasil permasalahan tesis ini, ada beberapa pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan studi dan pendekatan metodologi pendekatan studi meliputi pedagogis, sosiologis, manajerial dan teologis, keempat pendekatan ini digunakan karena objek yang diteliti membutuhkan bantuan jasa ilmu-ilmu tersebut dengan pertimbangan :

- a. Pendekatan pedagogik digunakan karena pembahasan tesis ini nanti akan berkaitan dengan aktifitas pengelolaan lembaga pendidikan dalam pengembangan pendidikan islam yang dilaksanakan oleh kepala pesantren (mudir) , kepala madrasah , guru-guru madrasah pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara .Kajian para pakar tentang Strategi manajemen mutu sebagai elemen yang paling menentukan dalam kaitannya dengan pengembangan mutu pendidikan islam pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, mendapat perhatian serius dalam dunia akademik.
- b. Pendekatan sosiologis digunakan untuk melihat hubungan kerjasama antara pengelola lembaga Pondok Pesantren (mudir , kepala madrasah , pegawai, dan guru-guru) pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, dengan peserta didik di pesantren tersebut, sehingga pembelajaran dapat diserap dengan baik dan tentunya dalam bagian ini akan memberi dampak positif hasil akhir baik hasil yang berupa angka-angka maupun pada segi sikap atau akhlak para peserta didik.

- c. Pendekatan manajerial digunakan untuk mengetahui upaya berperilaku antar semua elemen sekolah yang ada pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, sebagai sistem-sistem sosial yang mengaitkan dua orang tua lebih bersama-sama dalam upaya mereka mencapai tujuan-tujuan bersama dalam proses pengembangan mutu pendidikan serta untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan pelanggan (peserta didik).
- d. Pendekatan teologis normatif digunakan karena berhubungan dengan guru yang mengajar pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sebagai konsepsi hidup manusia atau disiplin ilmu yang membicarakan hubungan antara manusia dengan penciptanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, tepatnya di jalan Ir. Sutami, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan (Januari – Maret) pada tahun 2023

C. Unit Analisis dan Penentuan Informan

Unit Analisis merupakan alat bantu yang amat penting dan strategis kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian, karena data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian diperoleh melalui instrumen. Untuk mendapatkan data agar dapat mengolahnya sebagai bentuk informan, maka peneliti menetapkan informan yang dapat memberikan informasi yang akurat terkait objek yang diteliti

Tabel 3.1

Informan dalam penelitian

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN	KET
1	Muh.Syaiful Saleh	Mudir	
2	H.Natsir	Wakil Mudir 1	
3	Ridwan Hamzah	Wakil Mudir 2	
4	M.Arsyad	Wakil Mudir 3	
4	Subandi	Kepala MA	
5	Sappewali	Kepala SMK	
6	Martono Lamoane	Kepala SMP	
7	Kamaruddin	Kepala MTS	
8	Badaruddin	Kabag keuangan	
9	St. Marhamah	Bendahara	
10	Andi Taqiuddin	Kabag TU	
11	Nur Amin al Jufri	Guru	
12	Nurhikmah	Guru	
13	Masniawati	Guru	
14	Sulfan Mubarak	Guru	
15	Suriyani	Kepala Pondok Putri	
15	Hasanuddin	Kepala Pondok Putra	
16	Intan Doali	Koordinator Tahfidz	
17	Zulkiflih	Musyrif	

18	Abd.Rahman	Santi putra	
19	Nur Sayyidah Assyifah	Santri Putri	

D. Instrument penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian tesis ini berupa:

- a. Pedoman wawancara (interview) kepada informan yang terkait untuk mengetahui perannya terhadap strategi manajemen mutu dalam pengembangan pendidikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara yang dijadikan sebagai informan mendukung yaitu mudir, kepala sekolah, pegawai, guru-guru, dan peserta didik.
- b. Chek list untuk data observasi yang peneliti lakukan saat pengamatan pada kegiatan yang dilakukan oleh Mudir, Kepala madrasah, pegawai, guru-guru, dan peserta didik yang terkait dalam melakukan tugasnya Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.
- c. Dokumentasi Arsip-arsip tentang kualitas peserta didik di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. terutama dalam peningkatan mutu pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah, dan bertujuan, maka pengumpulan data penelitian adalah sangat penting guna menjelaskan fenomena yang sedang diteliti atau menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Data atau informasi yang dikumpulkan harus relevan dengan persoalan yang dihadapi, artinya data itu bertalian, berkaitan,

mengena, dan tepat. Disinilah letak arti penting dari pada alat pengumpulan data atau yang disebut dengan instrumen penelitian. Untuk mengumpulkan data yang bertalian atau relevan dengan fokus penelitian ini digunakan alat penelitian dan instrumen pokok yaitu alat perekam, daftar wawancara tertulis dan lembaran observasi. Beberapa dokumen yang relevan dan bertalian dengan penelitian ini juga diteliti pada saat pengumpulan data dilakukan. Di samping itu, juga dilakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan.

Teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. penelitian dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.
2. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam yang bertujuan memperoleh data yang mendalam dalam komunikasi tersebut yang dilakukan secara berhadapan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menunjang data yang dikumpulkan lewat naskah-naskah.
3. Dokumentasi, dalam dokumentasi yang diteliti adalah dokumen, yang dalam konsep umum terbatas hanya pada bahan-bahan tertulis saja dalam berbagai kegiatan. Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, dan pengolahan naskah-naskah asli atau

informasi-informasi tertulis yang dipergunakan sebagai alat pembuktian atau bahan untuk mendukung suatu keterangan atau argumen. Naskah-naskah atau informasi tertulis (dokumen) yang diteliti pada penelitian ini adalah naskah naskah yang berkaitan dengan variabel yang ada

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analitik non statistik dengan pendekatan induktif yaitu suatu analisis data yang bertolak dari problem atau pernyataan maupun tema spesifik yang dijadikan fokus penelitian. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka strategi manajemen mutu dalam pengembangan pendidikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara akan diamati, lalu hasil pengamatan tersebut akan digambarkan sebagaimana adanya, baik berupa problem strategi pembelajaran dan derivasinya, melalui pernyataan sumber data dan tema penelitian itu sendiri dalam hubungannya dengan hasil pembelajaran dan implementasinya di Masyarakat. Penulis menempuh tiga cara dalam mengolah data penelitian ini :

1. Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan catatan lapangan. Dengan demikian data yangtelah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Sajian data atau *display* data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data pada penelitian ini adalah memilih data yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.
3. Verifikasi atau penyimpulan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proposisi yang terkait dengannya. Dalam penelitian ini dipakai untuk penentuan hasil akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan masalahnya. Pada bagian ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Proses pengambilan data dilakukan melalui tiga tahap, diantaranya tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data biasanya dilakukan pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu apabila terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Sugiyono (2022 : 185) menyebutkan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan , peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Bila sudah terbentuk *rapport* , maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.
2. Ketekunan pengamatan, yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
3. *Triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah:

- a. Triangulasi sumber

Menurut Sugiyono (2022 : 191) , triangulasi dengan sumber adalah untuk mengkaji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan beberapa sumber yang lain. Hal ini

dilakukan dengan cara, data yang diperoleh dari seorang informan, dicek kembali dengan bertanya kepada informan lain secara terus menerus sampai terjadi kejenuhan data yang artinya tidak ditemukan data baru lagi.

b. Triangulasi dengan teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Menggunakan bahan referensi, yaitu faktor pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Hal ini peneliti

lakukan dengan cara melengkapi data data yang akan dikemukakan dengan foto-foto atau dokumen autentik agar lebih dapat dipercaya. Alat-alat bantu perekam data seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Karakteristik Objek Penelitian

1. Deskripsi Geografi

Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara terletak di Jl. Prof. Dr. Ir. Soetami Kelurahan Pai Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar , dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah utara : Jalan tol Ir Soetami

Sebelah Timur : Rumah Masyarakat

Sebelah Selatan : Pondok Pesantren Darul Aman Makassar

Sebelah Barat : Jalan raya

Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara letaknya sangat strategis karena mudah diakses merupakan jalur umum baik kendaraan pribadi dan angkutan kota. Dekat dari bandara udara internasional Hasanuddin Makassar.

2. Deskripsi Kelembagaan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

a. Sejarah berdirinya

Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar dirintis pada tahun 1971 oleh ulama Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan tokoh berpengaruh pada masa itu yaitu KH Abdul Djabbar Asyysiri, Dr S Majidi, KH Fathul Muin Dg Maggading, KH Marzuki

Hasan dan KH Bakri Wahid BA. berdirinya Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar muncul dari kesadaran bersama di kalangan ulama Muhammadiyah bahwa organisasi Muhammadiyah Sulawesi Selatan membutuhkan Lembaga pendidikan yang representatif, khususnya untuk memberikan pendidikan tarjih bagi ulama Muhammadiyah di masa mendatang. Hingga tahun 1970, pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan menyelenggarakan pendidikan tarjih di Jalan Bandang No 7-C Ujung Pandang (sekarang Makassar) di bawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bontoala. Ulama Muhammadiyah di Sulawesi Selatan menilai status pendidikan Tarjih di Bontoala sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan dan kebutuhan zaman.

Berkat berbagai upaya para ulama dan tokoh Muhammadiyah akhirnya ditemukan sebuah lokasi yang dianggap cocok untuk membangun pondok pesantren di daerah bernama Gombara, yang saat itu termasuk dalam wilayah Kabupaten Maros. Para pemimpin wilayah Muhammadiyah di Sulawesi Selatan akhirnya mendapatkan tanah tersebut yang merupakan sumbangan dari Kepala Daerah Maros yang saat itu dijabat oleh DM Qasim. Tanggal 14 April 1971 menjadi tanggal resmi berdirinya Pondok Pesantren Darul Arqam dengan Akta Notaris No.1. 22 Tanggal 9 Juni 1972. Pada awalnya pengembangan pendidikan tarjih di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar masih di bawah arahan Pimpinan Cabang Bontoala Kota Makassar. Namun

kemudian disadari bahwa pondok pesantren tersebut akan lebih baik jika dijadikan sebagai proyek perkaderan Muhammadiyah.

Ide tersebut kemudian ditanggapi positif dan akhirnya disepakati pengalihan pengelolaan pesantren dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bontoala Kota Makassar kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan. Penyerahan dilakukan pada 25 Januari 1976. Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara telah melahirkan banyak alumni yang mengabdikan diri di berbagai bidang baik internasional, nasional maupun lokal di Sulawesi Selatan. Diantaranya adalah Muhammad Syamsi Ali (Imam Islamic Center di New York), Anies Matta (ex-Presiden PKS/Ex-Wakil Ketua DPR RI), termasuk Muhammad Anas Aziz (pendiri WikiSantri.id dan pendiri IndonesiaAlyoum.com, situs berita Indonesia berbahasa Arab pertama di Indonesia), dan masih banyak alumni Darul Arqam lainnya yang aktif di berbagai bidang.

Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar merupakan pesantren Muhammadiyah yang berdiri pada tahun 1971 dengan kurikulum Tahfizh Quran unggulan pada setiap jenjang pendidikan. Darul Arqam Muhammadiyah Gombara memiliki 4 jenjang pendidikan mulai dari MTs, SMP, Aliyah dan SMK. Sistem pendidikan yang dianut pesantren merupakan perpaduan antara pesantren dan kurikulum resmi pendidikan Muhammadiyah.

Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, Sulawesi Selatan tidak bisa lepas dari tujuan pendirian Muhammadiyah. Muhammadiyah bertujuan mewujudkan dan mempertahankan Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Untuk mencapai hal tersebut, Muhammadiyah membutuhkan kader-kader ulama yang berwawasan luas, yakni sebagai faqih, mubaligh, jihadis yang mengemban misi Muhammad dengan penuh loyalitas, berwawasan luas dan profesionalisme. Kader ulama Muhammadiyah berperan sebagai fasilitator, mereka menjalankan fungsi pelopor, pelaksana dan penyempurna perjuangan dan amal Muhammadiyah.

Dalam perkembangannya, Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Sulawesi Selatan telah mengalami 11 (sebelas) kali pergantian kepemimpinan yaitu:

- 1) KH. Abdul Jabbar Asyryri, 1971-1987.
- 2) Drs.KH.Makmur Ali PhD.dari tahun 1987 hingga 1992.
- 3) KH.Iskandar Tompo 1992-1993
- 4) KH. Andi Bakri Kasim dari tahun 1993 hingga 1997.
- 5) KH. Muchtar Waka, BA. Antara tahun 1997 dan 2007
- 6) Dr.KH Mustari Bosra,MA. Antara tahun 2007 dan 2011
- 7) PWM Dewan Pendidikan Dasar Sulawesi Selatan tanggal 11 Juni 2011 sd Maret 2012
- 8) KH.Baharuddin Pagim April 2012-2016 (almarhum)

9) Dr.KH. Mahlani S.Th.I,MA. Periode 2016-2020

10)KH. Ahmad Tawalla Periode 2020-2021

11)Tim Konsersium Mudir Pondok Pesantren 2021-sekarang

Ketua : Dr. KH.Muhammad Syaiful Saleh, SE, M.Si

Anggota : KH.Lukman Abd Shamad, Lc

Anggota Dr.Muhammad Ali Bakri, S.Sos.,M.Pd

b. Visi

Menjadi Pesantren Berkemajuan dan Unggul secara Holistik Berlandaskan Al-Qur'an dan As-sunnah. (Arsip PP Darul Arqam,2023)

c. Misi

- 1) Melaksanakan penataan dan pembangunan fisik pesantren
- 2) Melaksanakan pengelolaan manajemen berstandar ISO
- 3) Melaksanakan pembelajaran sesuai standar isi dan standar kompetensi lulusan untuk menguasai ilmu dasar pengetahuan dan teknologi (IPTEKS), serta ilmu pengetahuan agama secara holistik menuju pesantren berstandar internasional
- 4) melaksanakan pembinaan calon kader ulama teknokrat
- 5) Melaksanakan pengkajian Al-qur'an, As-sunnah, dan Kitab lainnya serta Hafidz Al-qur'an
- 6) Melaksanakan pembinaan bahasa Arab, Inggris dan bahasa Mandarin
- 7) Pelaksanaan pembinaan Ibadah, akhlak mulia, moral, etika, budaya, dan adab-adab lainnya yang berlandaskan Alqur'an dan As-sunah

- 8) melatih keterampilan life skill sebagai modal dasar membangun hidup mandiri dan keluarganya yang berlandaskan Al-qur'an dan As-sunnah
- 9) Pelaksanaan pembinaan kader persyarikatan Muhammadiyah
- 10) melaksanakan pembinaan intra dan ekstrakurikuler (Arsip PP Darul Arqam, 2023)

d. Tujuan

- 1) Mewujudkan Pesantren Muhammadiyah yang bertata kelola profesional, modern, dan Islami.
- 2) Mewujudkan generasi yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya Khairu Ummah.
- 3) Mewujudkan kader-kader Muhammadiyah yang beraqidah salimah, berakhlak karimah, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran maju, serta berkhidmat kepada masyarakat serta unggul diberbagai bidang.
- 4) Mewujudkan kader ulama tarjih yang intelek dan intelek yang berjiwa ulama sebagai penggerak dan pencerah umat.
- 5) Mewujudkan warga negara Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. (arsip PP Darul Arqam Gombara,2023)

e. Keunggulan

Keunggulan dari Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sebagaimana yang diungkapkan oleh wakil mudir 2 (H. Ridwan Hamzah ,2023) antara lain :

1) Qira'atul Kutub

Para santri dilatih dan dibiasakan untuk akrab dan dapat membaca kitab-kitab asli yang berbahasa Arab dari karya para ulama sehingga sejak dini telah diarahkan untuk menjadi kader umat, kader bangsa, dan kader Persyarikatan.

2) Tahsin dan tahfidz Qur'an

- a) Tahfidz Alqur'an kerjasama dengan AMCF (Asia Muslim Charity Foundation) Sejarah Program Tahfidz AMCF berawal dari kerjasama Ma'had al-Birr Unismuh Makassar mewakili AMCF dan PPDAM Gombara Makassar yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 27 Oktober 2016 bersamaan dengan pembukaan perkemahan Tahfidz pertama, bertempat di lapangan PPDAM Gombara Makassar Program ini menargetkan 2 tahun bagi pesertanya untuk bisa menghafal 30 juz.

Program Tahfidz AMCF, dilaksanakan dari hari senin sampai hari sabtu, dengan alokasi waktu, Halaqah I (ba'da shubuh- pukul 07.00), halaqah II (Pukul 07.45- 11.30), Halaqah III (pukul 14.00-15.00, Halaqah IV (ba'da Ashar-pukul 17.00), Halaqah V (Mandiri: pukul 20.00-21.00) dengan jenis kegiatan ziyadah/al-hifzh, tiqrar, ar-rabth,dan muraja'ah.

- b). Selain dengan AMCF PPDAM Gombara juga bekerja sama dengan ITMAM dalam Penghafalan Alqur'an. Program ini berawal dari pertemuan Direktur PPDA Gombara dengan Ketua ITMAM dalam rangka pembahasan kurikulum Pesantren Muhammadiyah di Kaliurang

Yogyakarta pada tahun 2016. Kemudian berlanjut dengan pengiriman santri PPDAM Gombara Putra dan Putri ke Tawang Mangu Solo setiap 2 bulan sekali secara bergantian putra dan putri. Program ini menargetkan 2 bulan bagi pesertanya untuk bisa menghafal 30 juz.

Sedangkan Program Tahfidz ITMAM, dilaksanakan dari Hari Senin-Ahad dengan alokasi waktu Halaqah I (ba'da shubuh- pukul 06.15), halaqah II (Mandiri; ba'da Ashar-pukul 17.00), Halaqah III (Ba'da Isya-21.00). ,dengan jenis kegiatan ziyadah/al-hifzh, tiqrar, ar-roboth, dan muraja'ah

- c). Tahfidz Alqur'an Reguler Program tahfidz reguler adalah program biasa yang mengharuskan seluruh santri memiliki hafalan Alqur'an, sebagai standar minimal. Program ini menargetkan 6 juz selama 6 tahun. Program Reguler, dilaksanakan setiap hari setelah shalat maghrib, subuh dengan jenis kegiatan setoran hafalan (ziyadah/al-hifzh), ar-rabth, tiqrar, dan muraja'ah. Para peserta Program tahfidz Reguler adalah seluruh santri PPDAMG di luar program Tahfidz AMCF dan ITMAM.

3) Tahfidzul Hadist

Program menghafal matan hadist yang di hafal adalah hadits-hadits yang terkait dengan berbagai aspek kehidupan(Akidah, Akhlak, Ibadah, Mu'amalah, Hukum, Sosial dan lain-lain)

4) Arab dan Inggris

Bahasa Inggris dan Arab adalah bahasa sehari-hari santri baik di asrama dan lingkungan pondok melalui lembaga MILLIU. Program dengan

dua bahasa merupakan ciri khas pesantren, sejak awal berdirinya pesantren ini di tahun 1972. Dalam penerapannya pesantren membuat sebuah lembaga bahasa tersendiri. Dalam rangka pembentukan milliu berbahasa maka lembaga bahasa membuat program-program penguatan kebahasaan baik dalam bentuk kemah bahasa, daurah, lomba-lomba, dan latihan pidato (muhadhorah) ataupun kegiatan-kegiatan lainnya, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris.

5) Kurikulum Interaktif

Kurikulum integratif adalah kurikulum yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan nalar dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan dan pengalaman dalam kehidupannya.

6) Kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa

Memberikan wadah kepada santri sebagai upaya untuk membentuk karakter kepemimpinan dengan menghadirkan organisasi seperti Tapak Suci, Hizbul Watan, IPM. Beragam aktivitas santri untuk menumbuhkan bakat dan minat mereka berupa olahraga, kegiatan organisasi dan belajar. (arsip PP Darul Arqam Gombara, 2023)

f. **Personalia Pimpinan Pesantren**

1) Pengelola

a) Prof. Dr. KH. Ambo Asse, M.Ag. (Ketua PWM Sulawesi Selatan)

b) Dr. KH. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. (Wakil Ketua PWM

Koordinator Majelis Dikdamen dan LP2M)

c) K. H. Lukman Abd. Shamad Lc. (Ketua LP2 PWM Sul-Sel)

2) Unsur Pimpinan

Tabel 4.1

Unsur Pimpinan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah

Gombara

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr. Ir. H.Muhammad Syaiful Saleh,M.Si	Ketua Konsorsium Mudir
2	K.H. Lukman Abd.Shamad,L.c	Anggota Konsorsium
3	Dr. Muhammad Ali Bakri,S.Sos.,M.Pd	Anggota Konsorsium
4	Drs.H.M.Natsir, M.Si.	Wamudir 1
5	H. Ridwan Hamzah, S.Th.I	Wamudir 2
6	Drs. Arsyad	Wamudir 3
7	Andi Muhammad Taqiuddin, S.E	Kepala Bagian tata usaha
8	Badaruddin, S.Pd	Kabag keuangan
9	Sitti Shalehah,S.Pd	Kabag Unit Usaha
10	Subandi, S.Pd.,M.Pd.	Kepala MA
11	Sappewali,S.Pd	Kepala SMK
12	Martono Lamoane,S.Pd.,M.Pd	Kepala SMP
13	Kamaruddin,S.Pd	Kepala MTS
14	Hasanuddin, L.c., M.Pd.I.	Kepala Pondok Putra
15	Suriyani	Kepala Pondok Putri

16	Muhammad Jufri	Kordinator Bahasa
17	Intan Doali,S.Pd.I	Kordinator Tahfidz Reguler

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Periode 2023

3) Kiyai Pondok

- a) KH.Muchtar Waka,BA
- b) Dr.KH.Mujahid Abd Jabbar, Lc.,MA
- c) Dr.KH.Abbas Baco Miro,Lc.,MA

4) Keadaan Santri

Tabel 4.2

Data keadaan santri PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Tingkat	LK	PR	JML
1	MTs	189	0	189
2	SMP	101	112	213
3	MA	143	91	234
4	SMK	43	17	60
JUMLAH		476	220	
TOTAL		-		696

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara
Periode 2023

Tabel 4.3

Data Penerimaan Santri Baru PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Tahun 2020, 2021 dan 2022

No	Tingkat	2020	2021	2022
1	MTs	78	74	76
2	SMP	75	75	78
3	MA	97	102	105
4	SMK	23	25	27
JUMLAH		273	276	286

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Periode 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa jumlah santri baru dari tahun 2020 sampai 2022 mengalami peningkatan. Hal ini menandakan bahwa minat masyarakat untuk memasukkan anaknya mondok di pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara semakin meningkat.

5) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.4

Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan PP Darul Arqam

Muhammadiyah Gombara

No	Jabatan	Jumlah	Ket
1	Kiai Pesantren	3	
2	Mudir Pesantren	3	
3	Wakil Mudir	3	
4	Kepala Sekolah/ Madrasah	4	
5	Kepala Pondok	2	
6	Kep TU dan Staf	8	
7	Kep Unit Usaha dan Sraf	4	
8	Kep Keuangan dan Staf	3	
9	Kep Lembaga Bahasa	1	
10	Koordinator Tahfidz dan pengajar	4	
11	dr Polik dan Tenaga Kesehatan	2	
12	Kep Lab Komputer, IPA, Perpustakaan	3	
13	Ta'mir masjid	1	
14	Musyrif(ah) / Kesantrian	18	
15	Guru Tapak Suci/ Pembina HW	3	
16	Tim Media	2	
17	Koord Keamanan dan Security	6	
18	Koord Kebersihan dan kebersihan	6	
19	Koord Dapur dan Pagawai Dapur	6	

20	Bidang Air dan listrik	2	
21	Tenaga Pengajar MTs SMP MA SMK	42	
Jumlah		127	

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah

Gombara 2023

g. Identitas Pesantren

Nama pesantren : Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah

Gombara Makassar Sulawesi Selatan

Tahun berdiri : 1971

Nomor statistik : 512737111002

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kota : Makassar

Kecamatan : Biringkanaya

Kelurahan : Pa'i

Alamat : Jl.Prof.Dr. Ir. Sutami Poros Tol Makassar-Maros

Email : ppdarularqamgbr@gmail.com

gombaramdeia@gmail.com

Website : <https://gombara.com/>

<https://darularqamgombara.sch.id/>

Telepon : 0411 – 554783

Status Sekolah : Yayasan

Nama Yayasan : Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan

Penyelenggara KBM : Pagi – Siang – Malam

Jenis Satuan Pendidikan : SMP,MTS, MA dan SMK

Jenis Pesantren : Integral Sekolah dan Madrasah

Bangunan : Milik sendiri

Lokasi sekolah : Perkotaan

Luas tanah : 30626 M2.

Sertifikat tanah : No. 21926 tanggal 29 Desember 2006

h. Identitas MTs

Nama Sekolah : MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara – Makassar

Akreditasi : “C”

No.Izin Operasional : 0782/III.A/I.d/2000 tertanggal 03 Mei 2000 66 Tahun 2001 Tanggal 11 Juni 2011

NSM : 121273710021

NPSN : 40320297

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kota : Makassar

Kecamatan : Biringkanaya

Kelurahan : Pa’i

Alamat : Kl.Prof.Dr. Ir. Sutami Poros Tol Makassar-Maros

Kode Pos : 90243

Email : mtsdarularqamgbr@gmail.com
 Telepon : 0411-554783/081242424524
 Status Madrasah : Swasta
 Nama Yayasan : Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan
 Penyelenggara : 1. Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM Sul sel
 2. LP2M PWM Sul Sel
 Tahun Berdiri : 1971
 KBM : Pagi – Siang
 i. Identitas MA
 Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah
 Gombara
 No.Statistik Madrasah: 131 2 73 71 0259
 NPSN : 60728197
 Akreditasi Madrasah : A
 Alamat Madrasah : Jalan Prof. Dr. Ir. Sutami (Poros tol Makassar)
 Desa : Pai
 Kecamatan : Biringkanaya
 Kab/Kota : Makassar
 Propinsi : Sulawesi selatan
 Nomor Telepon : 0411 554 783 HP.
 NPWP Madrasah : 00.680.378.7-801.000

Kepala Madrasah : Subandi, S.Pd.,M.Pd

Penyelenggara : PW Muhammadiyah Sulawesi Selatan

Alamat Penyelenggara : Jalan Perintis kemerdekaan Km 10 No. 38

Telepon : (0411) 554 783

No.akte Pendirian yayasan : 0782/III.A/I.d/2000

Kepemilikan tanah : Persyarikatan Muhammadiyah Sulawesi Selatan

Status Tanah : Milik Sendiri

j. Identitas SMP

Nama Sekolah : SMP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara –
Makassar

Akreditasi : A

No.Izin Operasional : 442 / 7864 / DP / XI / 2008

NSS : 202196012230

NPSN : 40318396

Provinsi : Sulawesi Selatan

Kota : Makassar

Kecamatan : Biringkanaya

Kelurahan : Pa'i

Alamat : Kl.Prof.Dr. Ir. Sutami Poros Tol Makassar-Maros

Kode Pos : 90243

Nama Kepala sekolah : Martono Lamoane, S.Pd.M.Pd

Status Madrasah : Swasta

Nama Yayasan : PW Muhammadiyah Sulawesi Selatan

Penyelenggara : 1. Majelis Dikdasmen PWM Sul sel
2. LP2M PWM Sul Sel

Tahun Berdiri : 2008

KBM : Pagi – Siang

k. Identitas SMK

Nama Madrasah : SMK Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Akreditasi Madrasah : B

Alamat Madrasah : Jalan Prof. Dr. Ir. Sutami (Poros tol Makassar)

Desa : Pai

Kecamatan : Biringkanaya

Kab/Kota : Makassar

Propinsi : Sulawesi selatan

Kepala Madrasah : Sappewali, S.Pd

Penyelenggara : Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi

Selatan

Alamat Penyelenggara : Jalan Perintis kemerdekaan Km 10 No. 38

Telepon : (0411) 554 783

Kepemilikan tanah : Persyarikatan Muhammadiyah Sulawesi Selatan

Status Tanah : Milik Sendiri

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Manajemen Strategik di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

a. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

Analisis lingkungan adalah usaha sekolah melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Analisis lingkungan dirumuskan melalui identifikasi, pengamatan dan analisis lingkungan internal dan eksternal yang cermat dan terperinci dengan berkonsultasi dengan pihak-pihak terkait untuk mencapai visi dan misi dengan sukses. Dengan melibatkan Mudir, wakil mudir 1 Kurikulum, Wakil Mudir 2 Kepesantrenan, Wakil Mudir 3 Sarana dan Prasarana, Kepala Tata Usaha, Kepala Keuangan, Kepala Operasional, Kepala SMP, Kepala MTS, Kepala MA, Kepala SMK, Kepala Pesantren, guru, musyrif/musyrifah menganalisis lingkungan internal untuk mengidentifikasi potensi kekuatan dan kelemahan guna memaksimalkan potensi untuk mencapai visi, misi dan tujuan pesantren. Kemudian dapat memantau dalam hal infrastruktur, sumber daya manusia dan proses pengajaran.

Selain menganalisis faktor internal, faktor eksternal juga perlu dianalisis, karena dalam mengembangkan kurikulum pesantren, pesantren perlu menjalin kerjasama dengan dunia luar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, analisis eksternal diperlukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang muncul. Hasil analisis lingkungan internal dan eksternal dapat menjadi faktor pengambilan keputusan dan pengembangan rencana strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam wawancara dengan Wakil Mudir 1 Bagian Kurikulum beliau mengungkapkan bahwa

“ Hal yang kami lakukan di pondok ini dalam menyusun rencana strategi peningkatan mutu pendidikan diawali dengan menetapkan visi misi dan tujuan pesantren kemudian melakukan analisis faktor internal dan faktor eksternal pondok. Dari hasil analisis lingkungan tersebut disusunlah rencana strategi yang dituangkan dalam bentuk program jangka panjang dan program jangka pendek.”(M.Natsir,2023)

Pada kesempatan lain, kepala MA Darul Arqam mengungkapkan bahwa

“Pada pesantren ini yang menjadi kekuatan pesantren adalah pesantren ini bernaung dalam organisasi Muhammadiyah yang pengaruhnya dalam bidang pendidikan Islam sangat besar, kelemahannya adalah pengaruh dunia luar bagi peserta didik yang arusnya cukup deras dan sarana dan prasarana yang belum lengkap. Peluang yang dimiliki pesantren dalam pengembangan Pendidikan Islam adalah animo masyarakat yang begitu kuat memasukkan anaknya dalam sekolah pesantren sehingga untuk mencari santri tidak begitu sulit. Peluang lain adalah banyaknya masyarakat yang bercita-cita anaknya menjadi hafidz Qur'an dan Darul Arqam Gombara telah memiliki Lembaga tahfidz yang beroperasi sejak tahun 2018, lulusannya sudah banyak yang hafal 30 juz. Selain itu regulasi pemerintah yang memberikan otonomi Pendidikan kepada pesantren juga merupakan penunjang kita mengembangkan kurikulum sendiri. Namun, tantangan yang dihadapi juga banyak. Seperti banyaknya pesantren yang sama di semua daerah. Tantangan generasi muda perkotaan dan juga dunia digital menjadi rintangan tersendiri bagi pengembangan Pendidikan Islam.” (Subandi, 2023)

Sementara itu, hasil wawancara peneliti dengan kepala SMP Darul Arqam mengungkapkan bahwa

“Kekuatan Pesantren dimiliki oleh Muhammadiyah yang merupakan salah satu organisasi terbesar di Indonesia, Secara geografis letak pesantren termasuk kategori strategis mudah diakses, Memiliki jenjang pendidikan formal MTs, SMP, MA & SMK Kelengkapan infrastruktur yang baik, Program pondok pesantren yang terintegrasi dengan sekolah MTs, SMP, MA & SMK, Memiliki program unggulan Tahfidz, Memiliki program pengembangan kreatifitas dan potensi santri, Memiliki sosial media aktif yang digunakan untuk promosi pesantren dan penerimaan santri baru, Lulusan Alumni Pesantren yang mudah diterima lanjut di PT dalam dan Luar negeri, Memiliki jejaring alumni yang rapi bahkan sampai tingkat internasional. Kelemahan : Lembaga pesantren modern lain yang jaraknya

cukup dekat dengan pondok pesantren.,Banyak sekolah negeri atau swasta di sekitar pondok pesantren , Percepatan pertumbuhan teknologi” (Martono, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil mudir 1 dan kepala-kepala satuan pendidikan yang ada pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara , peneliti dapat menganalisis faktor internal dan faktor eksternal sebagaimana yang tergambar pada tabel analisis SWOT di bawah ini.

Tabel 4. 5

Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal (SWOT)
Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

No	Komponen	Kekuatan (internal) (S)	Kelemahan (internal) (W)	Peluang (external) (O)	Ancaman (external) (T)	Strategi Pemecahan
1	Kurikulum	Ada struktur kurikulum Diknas, kemenag dan LP2M	Kurikulum diknas, depag dan kurikulum dari LP2M belum terintegrasi dengan baik	Pengintegrasian kurikulum Diknas,Ke menag dan LP2M dapat berjalan secara	Diknas dan Kemenag tidak mengakui kurikulum selain kurikulum prodak	Memadukan ketiga krikulum menjadi satu dan Berkordinasi dengan Diknas dan kemenag

				efektif dan dapat meningkatkan mutu lulusan	masing-masing	
2	Kalender pendidikan	Setiap tahun kegiatan terjadwal dipesantren yang dijadikan rujukan menyusun kalender pesantren	Terkadang kegiatan yang dilaksanakan di pesantren tidak terjadwal	Ada kalender diknas dan kemenag jadi rujukan	Kalender diknas dan kemenag tidak sesuai dengan hari belajar di pesantren	Menyusun kalender dengan menyesuaikan kalender diknas, kemenag, dan pesantren
3	Workshop kurikulum LP2M	Pondok memiliki kurikulum LP2M yang telah disyahkan	Belum bias digunakan karna keterbatasan pemahaman guru	LP2M memiliki Team pelatih kurikulum	Team penyusun kurikulum LP2M padat kegiatannya	Melaksanakan workshop kurikulum LP2M kepada guru dan LP2M membuat jadwal

						dan program melatih guru
4	Proses pembelajaran	Tersedianya Pedoman pelaksanaan proses pembelajaran baik dari pesantren, depag dan diknas	Karakteristik pembelajaran belum dipahami tenaga pendidikan yang mencirikan pondok pesantren dan proses pembelajaran belum sesuai dengan rencana pembelajaran	Kebijakan pemerintah yang memberikan kewenangan kepada setiap lembaga pendidikan untuk menyusun prosedur dalam proses pembelajaran	Diknas dan depag belum sepenuhnya mengakui kurikulum selain kurikulum prodak masing-masing.	Melaksanakan sosialisasi kepada guru, karyawan mengenai Karakteristik pendidkn yang mencirikan pondok pesantren dan Melaksanakan workshop penyusunan perangkat pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan rencana pembelajaran.

5	Tingkat kelulusan di PT	Pesantren cukup terkenal dikalangan PT, banyak alumni yang sudah berhasil	Jumlah alumni yang berhasil masuk PT pavorit masih rendah	Alumni yang lulus di PT terkemuka memberi informasi tentang persyaratan masuk PT	Sulit mendata alumni yang sudah sukses dan berhasil tamat dari PT terkemuka	Melaksanakan komunikasi ke PT terkemuka memperkenalkan Pesantren, forum Ikatan Alumni diaktifkan dan santri yang akan lulus diberikan bimbingan khusus
6	Keterserapan tamatan SMK di DUDI	Tamatan SMK dengan kemampuan dan pendidikan keagamaan menjadi modal	Skill alumni mebagian masih rendah, tamatan belum mampu menonjolkan nilai – nilai tamatan pesantren	DUDI membuka peluang kepada tamatan SMK dengan latar belakan pendidika	Jumlah pencari kerja semakin banyak dan lapangan kerja semakin sulit	Memperkuat skill, santri dilatih praktek dengan pengantar bahara arab, memperkuat hapalan santri dan Membuat bursa kerja

		untuk masuk DUDI	terutama Bahasa Arab dan hapalan Al Quran	n dari pesantren		tamatan pesantren
7	Calon kader dan pengurus Muhammad Aisyah dan ortom-ortomnya	Di pesantren dipelajari tentang organisasi Muhammadiyah dan ortomnya	Belum ada upaya menanamkan jiwa pegabdian menjadi pengurus Muhammadiyah	Banyak pengurus Muhammadiyah dimana, ada amal usaha yang isa dijadikan tempat mengabdikan	Masih ada orangtua santri yang tidak ingin anaknya jadi Muhammad Aisyah, dan belum adanya peraturan yang memberi hak istimewa kepada alumni untuk	Setiap santri diberi tugas mencatat nama pengurus, data kegiatan muhammadiyah dilingkungan asalnya, dan alumni diberi ruang menjadi pengurus dan pengelolah amal usaha muhammadiyah

					menjadi pengurus, atau pengelola amal usaha	
8	Pembinaan Guru dan karyawan	Banyak GTK berusia muda dan produktif yang bisa dibina dan di kembang kan	Tidak adanya prosedur pembinaan guru dan tenaga kependidik an	Banyak lembaga dan forum ilmiah yang membuka kesempa tan bagi GTK untuk mengikuti diklat	Diklat yang dilaksana kan di luar pesantren bersifat mandiri dan berbayar	Menyusun prosedur pembinaan guru dan tenaga kependidikan dan melaksanakan diklat bagi GTK di pesantren
9	Pengelolaan keuangan	Memiliki sumber dana yang beragam: IRB, Infaq	Belum adanya prosedur pengelolaan keuangan pondok	Pesantren mendapatk an dana BOS dan Dana bantuan	Kewajiban membuat laporan pertanggung jawaban Dana BOS	Menyusun prosedur pengelolaan dana pesantren ,menyusun RAB dan

		pembangunan santri baru, BOS	yang paten dan banyak IRB santri yang menunggak	pemerintah lainnya	tidak boleh terlambat.	memaksimalkan penagihan Penyelesaian IRB setiap awal bulan
10	Sarana dan prasarana pesantren	Lokasi pesantren yang luas berada dipertanian dan mudah dijangkau	Sarana dan prasarana yang belum lengkap dan sudah banyak rusak karena kurangnya pemeliharaan	Pesantren memiliki jaringan dan kerjasama dengan berbagai lembaga yang dapat membantu pembangunan sarana dan prasarana pesantren	Dana untuk membangun sarana dan prasarana masih terbatas	Membangun sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan dan program pesantren

b. Rencana Strategi (Renstra)

1) Kurikulum (Standar isi, Standar proses , standar Penilaian)

Sesuai dokumen rencana strategi dari pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara , rencana strategi dalam bidang kurikulum meliputi :

- a) Menyusun dan mengembangkan Kerangka dan struktur kurikulum sesuai dengan kondisi pondok
- b) Melaksanakan workshop Kurikulum LP2M pada tenaga pendik dan kependidikan yang ada di pondok.
- c) Menyusun dan menentukan muatan kurikulum yang memuat mata pelajaran, muatan local, ekstra kurikuler, pengaturan beban belajar
- d) Menyusun Kalender Pendidikan terkait dengan pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.
- e) Menyusun kurikulum khusus tahfish
- f) Menyusun Kalender akademik pondok
- g) Melaksanakan workshop penyusunan perangkat pembelajaran
Pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan rencana pembelajaran.
- h) Pelaksanaan pembelajaran berorientasi kepada hasil yang berkualitas
- i) Melaksanakan workshop tentang Penilaian pembelajaran
- j) Melaksanakan Pengawasan proses pembelajaran dan supervise pembelajaran

- k) Membuat prosedur penilaian pembelajaran yang digunakan di pondok (Dokumen Renstra PP Darul Arqam Gombara, 2023)

2) Pendidik dan tenaga kependidikan

Untuk meningkatkan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan , rencana strategi yang akan dilaksanakan pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara antara lain :

- a) Memberi tugas mengajar kepada tenaga pendidik sesuai latar belakang keilmuannya.
- b) Melaksanakan Baitul Arqam kepada Tenaga Kependidikan untuk membentuk jiwa kekaderan
- c) Malaksanakan diklat dan worshop peningkatan kompotensi guru
- d) Mengangkat Musrif dan musyrifah yang memiliki tanggungjawab terhadap tugasnya, terutama yang berlatar belakang pernah mondok
- e) Mengangkat karyawan yang latarbelakang kader, yang memiliki kompotensi sesuai kebutuhan pekerjaan (Dokumen Renstra, 2023)

3) Standar Kompetensi Lulusan

Dalam upaya meningkatkan kompetensi lulusan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, Pondok Pesantren menyusun rencana strategi, antara lain :

- a) Melaksanakan komunikasi ke PT terkemuka memperkenalkan Pesantren dalam upaya meningkatkan alumni lulus di PT terkemuka baik di dalam maupun diluar negeri.

- b) Membuat bursa kerja tamatan pesantren untuk mengupayakan bantuan penyaluran alumni SMK untuk dapat bekerja sesuai kompotensinya
 - c) Menanamkan nilai-nilai kekaderan pada alumni dan mendorong alumni menjadi muballig.
 - d) Meningkatkan Kemampuan hapalan Alquran dan hadist bagi santri melalui program Tahfidzul Quran dan Tahfidzul Hadist
 - e) Meningkatkan Kemampuan penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris bagi santri
 - f) Memberi motivasi untuk menjadi pengurus muhammadiyah, aisyah setelah tammam. (Dokumen Renstra PP Darul Arqam Gombara, 2023)
- 4) Sarana dan Prasarana Pondok
- Rencana stretegi pondok dalam meningkatkan pasilitas sarana dan prasarana pesantren antara lain :
- a) Melaksanakan renopasi Gedung sekolah yang sudah rusak berat
 - b) Melaksanakan pembangunan Ruang makan
 - c) Melaksanakan pembangunan dan renovasi toilet
 - d) Mengadakan Sarana penunjang belajar
 - e) Membangaun Perpustakaan yang standar
 - f) Membangun kantin permanen untuk putra putri
 - g) Membangun Laboratorium komputer, IPA

h) Membangun Asrama putra, putri (Dokumen Renstra PP Darul Arqam , 2023)

5) Standar Pengelolaan

Rencana strategi pondok dalam meningkatkan mutu pengelolaan pesantren antara lain :

- a) Mengupayakan perkembangan jumlah santri secara signifikan
 - b) Menyusun Rencana strategik pondok
 - c) Menyusun prosudur Pengawasan dan evaluasi kinerja guru, karyawan, musrif
 - d) Menyusun uraian tugas dan pembagian kerja bagi semua unit dan bagian
 - e) Menyusun Prosudur dan Sistem kerja di pondok
 - f) Menyusun Prosudur perhitungan nafkah guru, kayawan
 - g) Menyusun Prosudur dan pengelolaan keuangan khususnya dana BOS dan bantuan pemerintah lainnya.
 - h) Menyiapkan dokumen persiapan akreditasi MTs dan SMK
- (Dokumen Renstra PP Darul Arqam Gombara, 2023)

6) Standar Pembiayaan

Dalam upaya mendukung program-program yang dilaksanakan di pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, maka disusunlah rencana strategi antara lain :

- a) Menyusun penggunaan dana BOS bersama kepala sekolah dengan pembagian 50 % untuk belanja pendidik dan tenaga kependidikan

- b) Menyusun RAB Pondok (Living cost, honor guru, honor pimpinan, biaya PBM, biaya perkantoran , gaji pegawai, listrik, air minum, biaya kegiatan santri) dengan memaksimal pemanfaatan keuangan
- c) Memaksimalkan penagihan Penyelesaian IRB tanggungjawab orang tua santri setiap awal bulan
- d) Mengusahakan ada dana cadangan atau dana sefty tersimpan di Bank minimal 2 kali biaya pengeluaran bulanan.
- e) Membuat laporan bulanan, tahunan dan melaporkan kepada pimpinan (Dokumen Renstra PP Darul Arqam Gombara,2023)

Berdasarkan hasil penelitian dokumen dan wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sudah tersusun dengan baik rencana-rencana strategi yang merupakan hasil dari analisis lingkungan internal dan eksternal pondok yang dituangkan dalam program jangka panjang dan program jangka pendek.

c. Implementasi / Penerapan Strategik

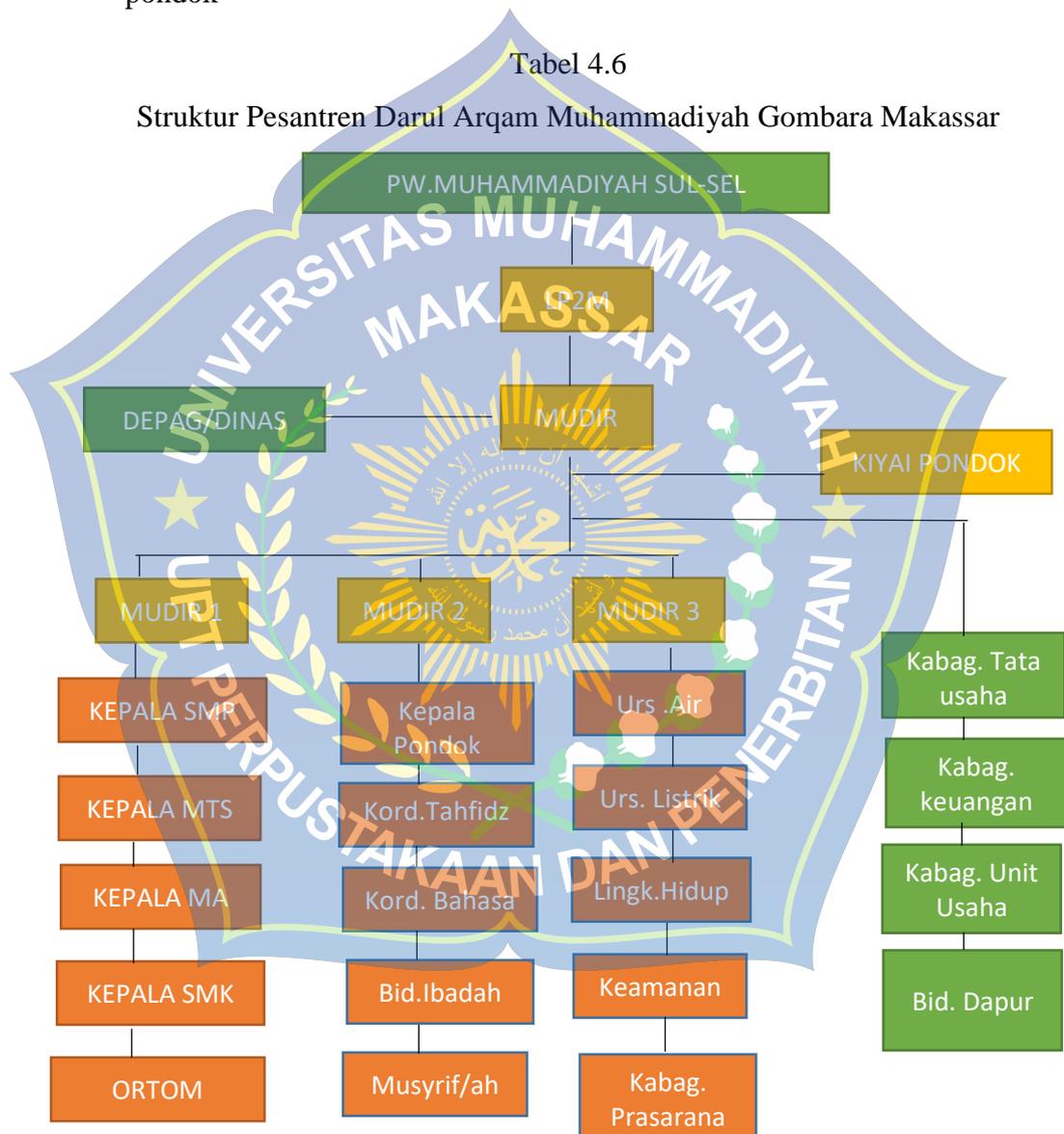
Implementasi strategik merupakan pelaksanaan dari program-program yang telah dirumuskan dalam mewujudkan visi misi dan tujuan pesantren, baik tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Implementasi strategik di Pondok Pesantren darul Arqam Muhammadiyah Gombara terdiri dari beberapa kegiatan antara lain :

- 1) Membuat Struktur Organisasi

Struktur organisasi dibuat setiap tahun atau setiap ada perubahan pimpinan pondok pesantren. Struktur organisasi terdiri dari Mudir, wakil mudir 1,2 dan 3, penanggung jawab setiap program, dan kepala pondok

Tabel 4.6

Struktur Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar



Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara tahun 2023

2) Mengembangkan Budaya yang Mendukung Strategik

Dalam rangkai mendukung strategi yang direncanakan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, maka dikembangkanlah budaya kerja yakni melaksanakan semua program sesuai jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari wakil mudir 1 yang menyatakan bahwa :

Budaya yang dikembangkan dalam mendukung strategi adalah melaksanakan semua program sesuai jadwal yang telah ditentukan. Jadwal itu terdiri dari jadwal harian seperti : tahfidzul quran dan hadits, tahzinul quran, Proses belajar mengajar di kelas, salat berjamaah, halaqah. Jadwal mingguan seperti : kiraatul kutub, mohadhorah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan bulanan seperti : outing class Jadwal tahunan seperti : Lomba kreatifitas santri, parade tasmu tahfidzul qur'an dan hadis, seminar dan pelatihan untuk menambah wawasan keilmuan santri. (Muh.Natsir, 2023)

3) Menyiapkan Anggaran

Sumber anggaran Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara menurut kepala bagian keuangan adalah

Anggaran di pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara berasal dari sumbagan pembangunan bagi santi baru , infaq rutin bulanan (IRB) santri, dana bantuan BOS dari pemerintah, dana hasil unit usaha pesantren serta donatur pondok. Walaupun anggaran dana terkadang tidak maksimal dan harus ada iuran tambahan, tapi kegiatan bisa dilaksanakan sesuai dana seadanya.(Badaruddin, 2023)

4) Mengembangkan dan Memanfaatkan Sistem Informasi

Sistem Informasi yang dikembangkan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sebagaimana yang jelaskan oleh kepala bagian tata usaha pesantren adalah :

Bagi santri sistem informasi di pesantren sangat sulit dikembangkan, karena adanya aturan yang tidak membolehkan santri untuk membawa HP atau laptop sehingga semua program dilaksanakan secara manual. Hanya ada beberapa inovasi-inovasi pada program-program tertentu, kegiatan tahunan dan bulanan. Namun untuk mengakses Informasi terkait dengan pondok pesantren dapat diakses melalui webside resmi pondok, akun social media seperti: facebook, youtube dan instragram. (A.Taqiyuddin, 2023)

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, bisa disimpulkan bahwa implementasi strategi di Pondok Pesantren darul arqam Muhammadiyah Gombara dalam mengembangkan mutu pendidikan, sudah baik namun belum maksimal. Hal itu disebabkan karena formulasi strategi yang juga belum maksimal, sumber daya manusia yang belum maksimal serta kurangnya motivasi dan semangat para pengurus dalam mengemban amanah dan lemahnya rasa memiliki, sehingga anggapan mereka yang penting kegiatan atau program bisa dilaksanakan.

d. Monitoring dan Evaluasi Strategik

Indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam melaksanakan program dapat dilihat dari kesesuaian proses dan rencana, konsistensi pencapaian tujuan, efektif dan efisien penggunaan dan pemanfaatan sumber daya, dan kemampuan untuk memberikan jaminan konsistensi proses dalam mencapai tujuan melalui mekanisme kontrol tertanam yang harmonis utuh dalam sistem.

Proses monitoring pelaksanaan pekerjaan bawahan memperoleh fakta, angka, dan informasi di sepanjang jalan apakah pencapaian tujuan memenuhi standar yang ditetapkan? Pengawasan menuntut pemimpin untuk secara langsung melihat apa yang terjadi, didukung oleh dokumentasi

dan pendapat dari yang dipantau, yang digunakan sebagai verifikasi dan memantau keefektifan proses. Kemudian gunakan data dan fakta ini Sebagai referensi untuk proyek evaluasi kepemimpinan penyelesaian, kesiapan program atau bahkan titik yang direncanakan telah selesai.

Monitoring yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara oleh Mudir, wakil – wakil mudir dan kepala – kepala satuan pendidikan yang ada dalam pondok pesantren terhadap program-program pondok pesantren. Selanjutnya, dilakukan evaluasi supaya bila terjadi kesalahan atau kekurangan dapat dengan segera ditangani dan dicarikan solusinya. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari wakil mudir 1 bidang kurikulum bahwa :

Monitoring dan evaluasi dilakukan di pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dengan langkah-langkah sebagai berikut, Pertama melakukan kegiatan perencanaan , di mana langkah-langkah dan prosedur dan komponen konten yang akan dipantau dan dievaluasi sudah ada, Kedua pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi itu sendiri, dan ketiga laporan hasil kegiatan berupa laporan tertulis sebagai bahan mengevaluasi dan memberikan umpan balik terhadap program yang dilaksanakan.(Muh.Natsir,2023)

Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa :

Pada tahap perencanaan persiapan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dimonitor, variabel apa yang akan dimonitor serta menggunakan indikator mana yang sesuai dengan program pesantren, harus jelas rincian tentang variabel-variabel apa yang akan dimonitoring. (Muh.Natsir,2023)

Pada wawancara lain dengan kepala Madrasah Aliyah darul Arqam

Muhammadiyah Gombara , beliau mengungkapkan bahwa :

Pada tahap pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan setelah menentukan variabel-variabel dan indikator yang sesuai dengan program pesantren maka dilaksanakanlah

monitoring. Adapun indikator yang akan diukur antara lain : adanya tujuan program , kesesuaian memilih metode dengan tujuan program, penggunaan sarana dan media yang mendukung terlaksananya suatu program, adanya tahapan evaluasi dan instrument evaluasinya, kesesuaian tujuan metode dan alat evaluasi, dan adanya tindak lanjut dari program tersebut. (Subandi,2023)

Langkah selanjutnya setelah tahap pelaksanaan monitoring adalah tahap pelaporan. Wakil mudir 1 menjelaskan bahwa :

Pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, pelaporan monitoring dan evaluasi disusun dalam bentuk jurnal, setiap guru diwajibkan membuat laporan jurnal kegiatan setiap pekan. Untuk memotivasi setiap guru dan staf diberikan konvensasi dari setiap laporan yang disampaikan. Selanjutnya hasil dari monitoring dan evaluasi tersebut menjadi bahan untuk melakukan tindak lanjut perbaikan jika ada masalah yang ditemukan. (Muh.Natsir,2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas , peneliti dapat simpulkan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Pondok pesantren darul arqam Muhammadiyah Gombara dilaksanakan melalui langkah- langkah : Pertama, perencanaan dengan mengidentifikasi hal-hal yang dimonitiring, variable dan indikatornya yang sesuai dengan program pesantren. Kedua, Pelaksanaan monitoring disesuaikan dengan variabel dan indikator yang telah ditentukan dan dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan program. Ketiga, Pelaporan dalam bentuk jurnal yang dilaporkan setiap pekan oleh masing-masing penanggungjawab program .

2. Mutu Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

a. Standar Isi

Kurikulum di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara berpedoman pada Standar Isi yang terdiri dari Standar Kompetensi/Kompetensi

inti dan Kompetensi dasar yang mengacu pada Kurikulum Nasional, Kurikulum Kemenag dan Kurikulum ISMUBA (Kurikulum yang dikeluarkan Majelis Dikdasmen dan LP2M PP Muhammadiyah). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala SMP Darul Arqam Muhammadiyah :

“Adapun kurikulum yang berlaku di Pondok Pesantren Darul arqama Muhammadiyah Gombara berpedoman pada kurikulum Nasional, kurikulum Kemenag dan Kurikulum ISMUBA yaitu kurikulum yang dikeluarkan oleh Majelis Dikdasmen dan LP2M PP Muhammadiyah . (Martono Lamoane, “2023)

1) Struktur Kurikulum

Tabel 4.7

Struktur Kurikulum yang dikembangkan di tingkat SMP

NO	MATA PELAJARAN	KELAS			KET
		VII	VIII	IX	
Pendidikan Ismuba					
1	Alquran				
	a. Terjemahan	√	√	√	
	b. Tahfidz	√	√	√	
2	Hadis	√	√	√	
3	Akidah	√	√	√	
4	Akhlak	√	√	√	
5	Fiqih	√	√	√	
6	Sejarah Kebudayaan Islam	√	√	√	
7	Pendidikan Bahasa Arab	√	√	√	

8	Bahasa Inggris	√	√	√	
Pendidikan Umum					
9	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√	√	
10	Bahasa Indonesia	√	√	√	
11	Matematika	√	√	√	
12	IPA Terpadu	√	√	√	
13	IPS Terpadu	√	√	√	
14	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	√	√	√	
15	Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi	√	√	√	
16	Seni dan Budaya	√	√	√	
17	Pengembangan Diri				
	a. Hizbul Wathan	√	√	√	
	b. Tapak Suci	√	√	√	
	c. Tahfidz / Tilawatil Qur'an	√	√	√	
	d. Ceramah	√	√	√	
	e. Rihlah Dakwah	√	√	√	
	f. Arabic Club / Al-lungatul Arabiyah	√	√	√	
	g. Inggris Club / Speaking English	√	√	√	

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara
Periode 2023

Tabel 4.8

Struktur Kurikulum yang dikembangkan di tingkat Tingkat MTS

NO	MATA PELAJARAN	KELAS			KET
		VII	VIII	IX	
Pendidikan ISMUHBA					
1	Alquran				
	a. Tafsir	√	√	√	
	b. Tahfidz	√	√	√	
2	Hadis		√	√	
3	Akidah	√	√	√	
4	Akhlak	√	√	√	
5	Fiqih	√	√	√	
6	Sejarah Kebudayaan Islam	√	√	√	
7	Pendidikan Bahasa Arab			√	
8	Bahasa Inggris	√	√	√	
Pendidikan Umum					
9	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√	√	
10	Bahasa Indonesia	√	√	√	
11	Matematika	√	√	√	
12	IPA Terpadu	√	√	√	
13	IPS Terpadu	√	√	√	
14	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	√	√	√	

15	Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi	√	√	√	
16	Seni dan Budaya	√	√	√	
17	Pengembangan Diri				
	a. Hizbul Wathan	√	√	√	
	b. Tapak Suci	√	√	√	
	c. Tilawatil Qur'an	√	√	√	
	d. Ceramah	√	√	√	
	e. Rihlah Dakwah	√	√	√	
	f. Arabic Club / Al-lungatul Arabiyah	√	√	√	
	g. Inggris Club / Speaking English	√	√	√	

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Periode 2023

Tabel 4.9

Struktur Kurikulum yang dikembangkan di tingkat Tingkat MA

NO	MATA PELAJARAN	KELAS			KET
		X	XI	XII	
Kelompok A (wajib)					
Pendidikan ISMUBA					
1	Alquran				
	a. Tafsir	√	√	√	

	b. Tahfidz	√	√	√	
2	Hadis	√	√	√	
3	Akidah	√	√	√	
4	Akhlak	√	√	√	
5	Fiqih	√	√	√	
6	Sejarah Kebudayaan Islam	√	√	√	
7	Pendidikan Bahasa Arab				
	a. Muhadatsah	√	√	√	
	b. Muthalaah	√	√	√	
	c. Nahwu	√	√	√	
	d. Shoraf	√	√	√	
	e. Imlak	√	√	√	
	f. Khot	√	√	√	
	g. Insya	√	√	√	
8	Bahasa Inggris		√	√	
9	Bahasa Indonesia	√	√	√	
10	Matematika umum	√	√	√	
11	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	√	√	√	
12	Sejarah Indonesia	√	√	√	
Kelompok B (wajib)					
13	Seni Budaya	√	√	√	

14	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	√	√	√	
15	Prakarya dan Kewirausahaan	√	√	√	
16	Pengembangan diri				
	e. Hizbul Wathan	√	√	√	
	f. Tapak Suci	√	√	√	
	g. Tilawatil Qur'an	√	√	√	
	h. Ceramah	√	√	√	
	i. Rihlah Dakwah	√	√	√	
	j. Arabic Club / Al-lungatul Arabiyah	√	√	√	
	k. Inggris Club / Speaking English	√	√	√	
	Kelompok C (Peminatan)				
17	Matematika	√	√	√	
18	Biologi	√	√	√	
19	Fisika	√	√	√	
20	Kimia	√	√	√	
21	Mata Plajaran Pilihan	√	√	√	

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Periode 2023

Tabel 4.10

Struktur Kurikulum yang dikembangkan di tingkat Tingkat SMK

NO	MATA PELAJARAN	KELAS			KE T
		X	XI	XI I	
Pendidikan ISMUHBA					
1	Alquran				
	a. Tafsir	√	√	√	
	b. Tahfidz	√	√	√	
2	Hadis	√	√	√	
3	Akidah	√	√	√	
4	Akhlak	√	√	√	
5	Fiqih	√	√	√	
6	Sejarah Kebudayaan Islam	√	√	√	
7	Pendidikan Bahasa Arab				
	b. Muhadatsah	√	√	√	
	c. Muthalaah	√	√	√	
	d. Nahwu	√	√	√	
	e. Shoraf	√	√	√	
	f. Imlak	√	√	√	
	g. Khot	√	√	√	
	h. Insya	√	√	√	
8	Bahasa Inggris	√	√	√	
Pendidikan Umum					

9	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√	√	
10	Bahasa Indonesia	√	√	√	
11	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	√	√	√	
12	Sejarah	√	√	√	
13	Seni dan Budaya	√	-	-	
Pendidikan Kejuruan					
14	Matematika	√	√	√	
15	Bahasa Inggris	√	√	√	
16	Informatika	√	√	-	
17	Projek IPAS	√	√	-	
18	Kejuruan				
	a. Dasar-dasar program Keakhlian	√	√	-	
	b. Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	-	√	√	
	c. Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan	-	√	√	
	d. Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan	-	√	√	
19	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	√	√	
20	Praktek Kerja Lapangan	-	-	√	
21	Muatan Lokal	√	√	√	

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Periode 2023

Berdasarkan tabel 4.6, 4.7, 4.8,4.10 di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa struktur dan muatan kurikulum pada satuan –satuan pendidikan SMP,MTS, MA dan SMK sudah tersusun dan terdokumentasi dengan baik dan merupakan kurikulum integrasi dari kurikulum Pendidikan Nasional (kurikulum merdeka) , Kurikulum Departemen Agama dan kurikulum dari LP2M.

2). Kelengkapan dokumen kurikulum

Tabel 4.11

Data Kelengkapan Dokumen Kurikulum PP Darul Arqam Muhammadiyah

Gombara

NO	Indikator	Kur 13	IKM	Ket
1	Dokumen Standar Isi	√	√	
2	Dokumen Silabus	√	√	
3	Kalender pendidikan	√	√	
4	Analisis pekan efektif	√	√	
5	Program tahunan/ program semester	√	√	
6	RPP	√	√	
7	CP,TP dan ATP	-	√	
8	Modul Ajar	-	√	
7	Bahan ajar	√	√	
8	Jadwal Pelajaran	√	√	

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Periode 2023

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dokumen kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara terdokumentasi dan tersusun dengan baik, ini ditandai dengan tersedianya perangkat pembelajaran baik kurikulum 13 maupun kurikulum merdeka.

b. Standar Proses

1) Perencanaan dan Proses Pembelajaran

a) Perencanaan

Tabel 4.12

Data Observasi Perencanaan Pembelajaran

NO	Indikator	G1	G 2	G 3	G4	Ket
1	Dokumen Standar Isi	√	√	√	√	
2	Dokumen Silabus	√	√	√	√	
3	Kalender pendidikan	√	√	√	√	
4	Analisis pekan efektif	√	√	√	√	
5	Program tahunan/ program semester	√	√	√	√	
6	RPP	√	√	√	√	
7	Bahan ajar	√	√	√	√	
8	Jadwal mengajar	√	√	√	√	
9	Agenda harian guru	√	√	√	√	

10	Daftar hadir peserta didik	√	√	√	√	
----	----------------------------	---	---	---	---	--

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap 4 orang guru diperoleh hasil bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut sangat baik, terlihat bahwa semua dokumen perencanaan tersedia dan tersusun dengan baik.

b) Proses Pembelajaran

Menguji suatu proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memperhatikan kualitas pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran berfokus pada model, metode, pendekatan, strategi, teknik, dan media, dan efektivitas penggunaan salah satu bentuk pengaturan pembelajaran ini dapat dipelajari. Indikator pembelajaran efektif ada lima, yaitu: (a) pelaksanaan pengelolaan pembelajaran, (b) proses komunikasi, (c) respon siswa, (d) kegiatan pembelajaran, dan (e) hasil belajar. Kelima indikator pembelajaran efektif tersebut saling terkait dan saling mendukung. Pembelajaran dikatakan valid jika semua metrik yang dimaksud mencapai kategori minimal baik. Untuk mengkaji keefektifan suatu

Tabel 4.13

Data Observasi Proses Pembelajaran

NO	Indikator	G1	G2	G3	G4	Ket
1	Kegiatan Pendahuluan Yang dilakukan oleh guru :					

	a. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran	√	√	√	√	
	b. Melakukan apersepsi	√	√	√	√	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai	√	√	√	√	
	d. Menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran	√	√	√	√	
2	Kegiatan Inti	√	√	√	√	
	a. Guru menggunakan pendekatan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran	×	√	×	√	
	b. Pembelajaran dilakukan secara intreraktif, inspiratif dan menyenangkan	×	√	×	√	
	c. Memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian peserta didik	×	√	×	√	
	d. Guru memperhatikan perkembangan sikap peerta didik dalam setiap kegiatan	√	√	√	√	
3	Kegiatan Penutup					
	a. Membuat kesimpulan pelajaran	√	√	√	√	

b. Melakukan penilaian (refleksi) terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	√	√	√	√	
c. Memberikan penugasan yang relevan sesuai dengan tuntutan KD/CP	√	√	√	√	
d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√	√	√	√	

Peneliti mengadakan pengamatan terhadap 4 orang guru yang berbeda mata pelajaran, wawancara pada guru tersebut, dan wawancara dengan 2 orang santri pada bulan Februari 2023. Beberapa fakta yang muncul dalam proses pembelajaran antara lain : (a) Proses Belajar Mengajar cukup variatif tapi masih cenderung monoton, (b) Respon peserta didik cukup baik, meskipun masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan, (c) Aktivitas yang dilakukan dalam proses belajar mengajar cukup variatif, (d) Hasil belajar yang diperoleh kategori baik, dengan persentasi peserta didik yang memperoleh nilai diatas nilai ketuntasan minimal 75 % dan yang belum tuntas 25%.

Hasil wawancara dengan 2 orang santri diperoleh informasi bahwa respon positif kurang banyak diberikan oleh peserta didik kepada guru yang melaksanakan pembelajaran tidak variatif karena mereka menganggap cara penyampaian guru kurang menarik dan tidak memunculkan rasa penasaran. Bila dikaji dari efektivitas belajar peserta didik dapat dikatakan

proses belajar mengajar yang dilakukan oleh 4 orang guru tersebut dengan aktivitas tergolong baik , sebab 75% peserta didik aktif melakukan sesuai perintah yang guru berikan. 25% peserta didik bersikap sekedar memberi respon apa adanya, menyimak secara sungguh-sungguh hanya 15 menit awal pembelajaran dan kurang menanggapi apabila diminta menyimak dengan baik.

c. Kompetensi Lulusan

1) Prestasi Akademik

Tabel 4.14

Daftar Nilai Ijazah Santri MAS Darul Arqam Muhammadiyah
Tahun Pelajaran 2021-2022

NO	TAHUN PELAJARAN	NILAI TERTINGGI	NILAI TERENDAH	RATA- RATA	KET
1	2019/2020	90	82	84,53	
1	2020/2021	90	83	85,7	
2	2021/2022	91	82	85,9	

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Periode 2023

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, nilai rata-rata ijazah santri tiga tahun terakhir tergolong baik dan mengalami peningkatan dari tahun 2019/2020 rata-rata 84,53, tahun 2020/2021 rata-rata 85,7 dan tahun 2021/2022 rata-rata 85,90 .

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada Sabtu, 11 Februari 2023 peneliti menemukan beberapa informasi dan data mengenai mutu lulusan

yang ada di pesantren tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah Aliah, beliau mengungkapkan:

“Kalau dari segi persentase kelulusan Alhamdulillah setiap tahunnya lulus 100% siswa yang mengikti UN, dan memiliki nilai rata-rata yang bagus.” (Subandi, 2023).

Tidak hanya itu saja, peserta didik juga banyak yang diterima di berbagai jenis perguruan tinggi, di dunia usaha dan industri. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala SMK , yaitu:

“Alhamdulillah peserta didik disini juga banyak yang diterima di perguruan tinggi dan dunia usaha dan industri, sehingga apa yang mereka dapatkan selama mengikuti PBM di sekolah ini tidak sia-sia dan bisa dia terapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.” (Sappewali, 2023).

Pada tahun pelajaran 2021-2022, data santri yang lulus dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dan swasta sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala Madrasah Aliyah Darul Arqam Gombara antara lain :

“Pada tahun pelajaran 2021-2022 santri dari MA yang lulus melalui jalur SNMPTN sebanyak 4 orang, jalur SPAN sebanyak 5 orang, jalur SBMPTN 5 orang, Jalur mandiri 17 orang”. (Subandi, 2023)

Selain itu, alumni Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara juga tersebar diberbagai perguruan tinggi di luar negeri, sebagaimana yang diungkapkan oleh wakil mudir 1 antara lain

Alumni Pondok Pesantren Darul Arqam Gombara juga tersebar diperguruan tinggi yang ada di luar negeri diantaranya : Haidir di Suleyman Demirel University Isparta Turkey, Muh. Afif Khalillah Universitas Al-Azhar Kairo Mesir, Muh. Akbar Ridwan Universitas Afrika Selatan, Muh. Jufri Universitas Afrika Selatan, Muh. Jihad Samoddin Universitas Al-Azhar Kairo – Mesir, Masykur Al Abdi Universitas Islam Madinah, Nur Inayah Amalia Akbar Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (M.Natsir, 2023)

Prestasi akademik yang diraih santri pada program unggulan tahfidz sangat membanggakan, sebagaimana yang diungkapkan oleh wakil mudir 2 antara lain:

Pada tanggal 19 Maret 2023 diadakan wisuda tahfidz bagi santri dan santriwati pada program unggulan tahfids sebanyak : Untuk santri putra 15 orang santri hafidz 30 juz, 1 orang santri hafidz 20 juz, 1 orang santri hafidz 15 juz, 7 orang santri hafidz 10 juz, 11 orang santri hafidz 5 juz. Untuk putri 1 orang hafidz 30 juz, 1 orang hafidz 25 juz, 3 orang hafidz 20 juz, 3 orang hafidz 15 juz, 3 orang hafidz 10 juz, dan 4 orang hafidz 5 juz. (M. Ridwan Hamzah, 2023)

2) Prestasi Non-Akademik

Berdasarkan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, beliau mengemukakan bahwa

“Prestasi non akademik santri dan santriwati tahun 2021 -2022 sangat baik dan membanggakan antara lain; Juara 1 tingkat Kota Makassar pada Kompetensi sains madrasah bidang kimia terintegrasi tahun 2021, Juara 1 tingkat Kota Makassar pada Kompetensi sains madrasah bidang biologi tahun 2021, Finalis tingkat nasional Garuda Science Competition tahun 2022, Juara 1 Pospeda tingkat Kota Makassar cabang pidato bahasa Arab dan bahas Inggris tahun 2022, Juara 1 beregu Pospeda tingkat Kota Makassar cabang pencak silat tahun 2022, Juara 2 Porprov Sulawesi Selatan cabang pencak silat tahun 2022, Juara harapan I KSM Kota Makassar cabang kimia terintegrasi tahun 2022, Juara 1 dan 2 pidato bahasa Inggris tingkat Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022, Juara 1 Syarhil Quran tingkat Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022, Juara 1 Pidato dan Essay Bahasa Arab tingkat Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022, Juara 3 hafalan hadits Arba'in tingkat Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022, Juara 1 Lomba kaligrafi tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, Juara 1 hafalan 30 Juz tingkat Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022 dan Juara 1 Kemah Tahfidz PWM Sulawesi Selatan tahun 2022 di Bantaeng.” (Subandi, 2023)

3) Karakter Santri

Budaya pendampingan santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara-Makassar berpusat pada pemahamannya terhadap organisasi Muhammadiyah. Dengan kata lain, budaya pembinaan yang ada di pesantren ini tidak terlepas dari budaya Muhammadiyah sebagai salah satu ikhtiar filantropinya yang senantiasa berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah, di samping

pengembangan bahasa asing (bahasa Arab). dan Inggris), Tahfizul Quran, Qiratul Qutub dan penanaman Ahlakul karimah.

Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh wakil mudir 2 bahwa

“Pada dasarnya budaya bimbingan belajar di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara-Makassar hampir sama dengan pesantren lain pada umumnya, bimbingan belajar 24 jam di lingkungan pesantren sangat ampuh dalam membangun karakter santri dalam hal kedisiplinan, kepemimpinan, dan fokus. tentang ilmu keislaman. Karakter tidak didapatkan sejak lahir, melainkan muncul dari kebiasaan dalam kehidupan kita sehari-hari. Karakter yang diajarkan dan dipraktikkan dalam pendidikan disebut pendidikan karakter. Dalam pendidikan karakter terdapat berbagai macam karakter yang dapat dikembangkan. Di pondok pesantren itu sendiri meskipun tidak semua macam karakter dapat dipelajari akan tetapi terdapat beberapa macam nilai-nilai karakter yang diunggulkan dalam pendidikan di pondok pesantren diantaranya nilai religius, nilai kemandirian dan nilai tanggung jawab.” (M.Ridwan Hamzah, 2023)

Nilai-nilai karakter tersebut dipilih untuk diimplementasikan di pesantren karena dinilai cocok untuk diajarkan kepada santri dalam kehidupan sehari-hari dan dapat dijadikan sebagai landasan bagi nilai-nilai karakter lainnya. Diantara nilai-nilai yang diajarkan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara-Makassar sebagaimana penjelasan dari kepala pondok putri antara lain:

“Nilai-nilai religius menjadi nilai utama yang ditanamkan pada setiap santri tanpa terkecuali. Hal ini terkait dengan misi pesantren yaitu “mencetak generasi muslim mukmin yang berakhlak mulia, sehat walafiat, berilmu tinggi, berpikiran maju, dan berbakti kepada masyarakat”. Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara - Makassar Indoktrinasi nilai-nilai agama berfokus pada peningkatan keimanan santri atau keimanan santri kepada Allah SWT Sang Pencipta.” (Suriani, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas , peneliti menyimpulkan bahwa nilai religius dianggap tepat untuk diajarkan pada santri sebagaimana fungsi pondok pesantren itu sendiri yaitu “sebagai lembaga pendidikan Islam pencetak kader-kader pemimpin, menjadi tempat ibadah dan sumber ilmu pengetahuan agama

Islam dan umum dengan tetap berjiwa pesantren . Pendidikan karakter di pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara diterapkan pada kurikulum pendidikan atau dalam proses pembelajaran santri di madrasah maupun dalam kegiatan santri sehari-hari. Penanaman nilai karakter difokuskan pada aspek religiusitas atau peningkatan keimanan santri selain juga ditanamkan nilai kepemimpinan, kemandirian, kesederhanaan, ukhuwah islamiyah, ketaatan dan kedisiplinan. Metode pembinaan karakter santri yang digunakan oleh pembina adalah keteladanaan karena dianggap efektif untuk memacu santri mempraktikkan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

d. Pendidik dan Tenaga kependidikan

1) Kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan

Tabel 4.15

Kualifikasi Akademik Unsur Pimpinan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Dr. Ir. H.Muhammad Syaiful Saleh,M.Si	Ketua Konsorsium Mudir	S 3
2	K.H. Lukman Abd.Shamad,L.c	Anggota Konsorsium	S.1
3	Dr. Muhammad Ali Bakri ,S.Sos.,M.Pd	Anggota Konsorsium	S.3
4	Dr.KH. Mujahid Abd Jabbar,Lc,MA	Kiyai Pondok	S.3

5	Dr.KH.Abbas Baco Miro, Lc.,MA	Kiyai Pondok	S.3
6	KH. Muchtar Waka,BA	Kiyai Pondok	D III
7	Drs.H.M.Natsir, M.Si.	Wamudir 1	S.2
8	H. Ridwan Hamzah, S.Th.I	Wamudir 2	S.1
9	Drs. Arsyad,M.Pd.I	Wamudir 3	S.2
7	Andi Muhammad Taqiuddin, S.E	Kepala Bagian tata usaha	S.1
8	Badaruddin, S.Pd	Kabag keuangan	S.1
9	Sitti Shalehah,S.Pd	Kabag Unit Usaha	S.1
10	Subandi, S.Pd.,M.Pd.	Kepala MA	S.2
11	Sappewali,S.Pd	Kepala SMK	S.1
12	Martono Lamoane,S.Pd.,M.Pd	Kepala SMP	S.2
13	Kamaruddin,S.Pd	Kepala MTS	S.1
14	Hasanuddin, L.c., M.Pd.I.	Kepala Pondok Putra	S.2
15	Suriyani	Kepala Pondok Putri	D.III
16	MuhammadJufri , S.H	Kordinator Bahasa	S.1
17	Intan Doali,S.Pd.I	Kordinator Tahfidz Reguler	S.1

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Periode 2023

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, kualifikasi pendidikan unsur pimpinan pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sangat baik, 4 orang lulusan S.3, 5 orang lulusan S.2, 9 orang S.1, dan 1 orang D.III

Tabel 4.16

Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan/ staf Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1.	St.Marhamah,S.Pd.I	Bendahara Umum	S.1
2.	Rahmad Anwar,S.E	Staf keuangan	S.1
3.	Nurwahida H., S.Kom	Staff TU Pondok	S.1
4.	Abdul Mumin, S.Pd.	Staff TU Sarana Pondok	S.1
5.	Yahyadi, M.S.	Staff SMK	S.1
6.	Sulfan Mubarak, S.Pd.I.	Staff MA	S.1
7.	M. Arsal Hijaz, S.S.	Staff MTs	S.1
8.	Sri Kurnia, S.Pd.	Staff SMP	S.1
9.	M. Basri, A.Md.	Koord. Keamanan	D.III
10.	Drs. Muh. Sufyan Tahir	Ta'mir Masjid	S.1
11.	Abd Rahman S. Q.	Bagian Air	SMA
12.	Andi Firman	Bagian Listrik	SMA
13.	dr. Hartina Harun	Dokter Pondok	S.1

14.	Fitriani Yasin, S.Per	Poskestren	S.1
15.	Sahar Chaca Walfiandy, S.Kom.	Kepala Lab Komputer	S.1
16.	Mustainah, S.Pd.	Kep Lab IPA & BLK	S.1
17.	Samsul, S.E.	Tim Media	S.1
18.	Muhammad Nurfajrin Karim	Tim Media	S.1
19.	Abd. Azis	Kepala Dapur	SMA
20.	Kasmawati	Staf Dapur	SMA
21.	Fatima	Staf Dapur	SMA
22.	Sulaiha Indra Yunus	Staf Dapur	SMA
23.	Pajja	Staf Dapur	SMA
24.	Hariani	Staf Dapur	SMA
25.	Abd. Hafid	Koord. Kebersihan & Ling. Hidup	SMA
26.	Buhari Dg. Nuntung	Kebersihan	SMA
27.	Abidin	Kebersihan	SMA
28.	Hawiah	Kebersihan	SMA
29.	Rahmawati	Kebersihan	SMA
30.	Salahuddin	Kebersihan	SMA
31.	Rusli RG	Security	SMA
32.	Muhajirin	Security	SMA

33.	Busrah	Security	SMA
34.	Saraila Dg. Naba	Security	SMA
35.	M Ridwan K	Security	SMA
36.	Sukarni, S.Pd.I.	Kantin & Laundry	S.1
37.	Muh. Muntzir	Sopir Mudir	SMA
38.	Irmayanti, S.Pd.	Staf Perpustakaan	S.1
39.	Nurfaeda, M.Pd.	TIK	S.2
40.	Rafiuddin Anwar, M.Pd.I	Staf TU Pesantren	S.2
41.	Al Muntazhir	Sopir Pesantren	S.1
42.	Seri Idrus	Kebersih. Asrama Djabbar	SMA
43.	Syarif Abdullah	Kebersih. Asrama	SMA

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Periode 2023

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan/staf dan karyawan pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara baik, 2 orang lulusan S.2, 17 orang S.1, 2 orang D.III dan 22 orang tamatan SMA.

Tabel 4.17

Kualifikasi Akademik Musyrif/musyrifah dan Pembina asrama Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Ridwan Anwar, SH.	Pembina Asrama	S.1
2	Rizal Anwar, SH.	Pembina Asrama	S.1
3	A. Zulkifli	Musyrif	S.1
4	Muhammad Qayyum	Musyrif	S.1
5	Yusri Adi	Musyrif	Proses S.1
6	Hanif Aofi Ulul Azmi	Musyrif	S.1
7	Syahrul Irwan	Musyrif	S.1
8	Mutammimul Ula	Musyrif	S.1
9	Adam	Musyrif	Proses S.1
10	Abdul Wahab	Musyrif	S.1
11	Taufik Hidayat	Musyrif	S.1
12	Izul Muslim	Musyrif	S.1
13	Nurdia SURIANTI	Kesantrian Putri	S.1
14	Maisarah	Musyrifah	S.1
15	Siti Fatimah Latukonsina	Musyrifah	S.1
16	Eliza Cuznul Vazilla	Musyrifah	S.1
17	Muthmainnah, S.Pd.	Musyrifah	S.1
18	Putri Handayani,S.Pd.I	Musyrifah	S.1

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara
Periode 2023

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, kualifikasi pendidikan msyrif / musyrifah dan pembina pondok pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara baik, semua msyrif/ musyrifah dan Pembina pondok lulusan strata satu

Tabel 4.18

Kualifikasi Akademik Guru dan Pembina Tahfidz Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Rizal Munandar,S.Pd.I	Pembina Tahfidz Reguler	S.1
2	Muhammad Maulana Tahir,S.Pd.I	Pembina Tahfidz Reguler	S.1
3	Djumriati,S.Pd	Guru BK	S.1
4	Miftahul Khaer, S.Pd	Guru BK	S.1
5	Syamsuriadi P. Salenda, MA	KMH	S.2
6	Muh Zumrah, S.Ag	Bahasa Arab	S.1
7	ST Rahma, S.Pd,M.Pd	Biologi	S.2
8	Afifah Fadhilah,S.Pd	Biologi	S.1
9	Rosmawati Mahmud, S.Si	Kimia	S.1
10	Nurmiati, S.Pd	Fisika	S.1
11	Hidayat, S.S	Bahasa Inggris	S.1
12	Dwi Muhriah Darmawati,S.Pd	PJOK	S.1

13	Faizah Putri	Tapak Suci	S.1
14	Rosmiah,S.Pd	PKn	S.1
15	Drs. Amir Patanri, M.Pd	Ekonomi	S.2
16	Masfufah,S.Pd.I	Q.Hadist & A.Akhlaq	S.1
17	Masniawati,S.Pd	Sejarah	S.1
18	Drs. H. Sahaka Baso, M.Pd	Sosiologi	S.2
19	Imran, S.Pd	Matematika	S.1
20	Muskilaturrehmi,S.Pd	Bahasa Indonesia	S.1
21	Ramlah, ST	Kimia, Matematika	S.1
22	Nurhikmah,S.Pd	Bahasa Indonesia	S.1
23	Summa,S.S	Bahasa Arab & Nahwu	S.1
24	Nurhayati,S.S	Bhs. Inggris	S.1
25	Nurwahida L,S.Pd	PKN	S.1
26	Nurlia, S. Pd	Prakarya / PKN	S.1
27	Ardiansyah,S.Pd	IPA Terpadu	S.1
28	Masriah,S.Pd	Bahasa Indonesia	S.1
29	Ramdani,S.Pd.I	SKI	S.1
30	Muftihatus Sa'adah,S.Pd.I	Fiqih	S.1
31	Darti,S.Pd	Bahasa Inggris	S.1
32	Nursyamsia,S.Si	IPA Terpadu	S.1
33	Irmayani	Matematika	S.1

34	Asriana Syarifuddin	SKI	S.1
35	Zubaidah,S.Pd.I	Tajwid	S.1
36	Dr. Ir. Nurdin M, MM.	Fisika	S.3
37	Khairunnisa Jihadil Ummah, S.Pd	Kemuhammadiyah	S.1
38	Muhftahidal Sufyan,S.Pd	Bahasa Inggris	S.1
39	Yuslihuddiyari AB	Matematika	S.1
40	Nurul Fitri, S.Pd	Kemuhammadiyah	S.1
41	St. Rahmiyah, A.Md	Tajwid	D.III
42	Muhammad Aswan Setiawan	Produktif TKR	S.1
43	Muh. Fakhruddin Hafid	Nahwu	S.1
44	Nur Muslim,S.Pd	Tapak Suci	S.1
45	Fathurisqi. F. Rum, S.Pd	B. Indonesia	S.1
46	Arif,S.Pd	Pamong Tahfidz	S.1

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Periode 2023

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, kualifikasi pendidikan pendidik / guru pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sangat baik, 1 orang lulusan S.3, 4 orang lulusan S.2, 40 orang S.1, 1 orang D.III.

2) Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kompetensi Pendidik dan Tenaga kependidikan merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, social dan spiritual yang secara menyeluruh membentuk karakteristik. Guru sebagai komponen paling

utama dalam sistem pendidikan harus memiliki kompetensi yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, mampu merancang pembelajaran yang mendidik, memiliki kepribadian yang baik dan profesionalisme. Berdasarkan Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, seorang guru harus memiliki 4 kompetensi : kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik, kompetensi profesionalisme dan kompetensi sosial.

Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara menurut Kepala MA darul Arqam :

Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sudah sangat memadai dan memenuhi kompetensi. Baik dilihat dari kompetensi pedagogic, social, professional dan kepribadian yang baik. Namun harus diakui bahwa masih banyak guru yang belum memiliki sertifikat pendidik dan dinyatakan sebagai guru porofesional. (Subandi,2023)

Sementara itu, Wakil Mudir 2 kepesantrenan, mengemukakan bahwa :

Harus diakui bahwa sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan di Pondok pesantren Darul arqam Muhammadiyah Gombara belum sesuai yang diharapkan, ini dapat dilihat dari para musyrif / musrifah yang belum maksimal dalam memberikan pembinaan dan masih banyak musyrif / musrifah yang menempuh pendidikan S.1 , dan sebagian besar dari mereka adalah tenaga magang dari Ma'had Al Bir Universitas Muhammadiyah Makassar. (Ridwan Hamzah, 2023)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh kepala SMP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara :

“Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan khusus di satuan pendidikan yang dipimpinnya SMP Darul Arqam sudah sangat memadai dan memenuhi kompetensi. Baik dilihat dari kompetensi pedagogic, social, professional dan kepribadian yang baik. Proses regrutmennya dilakukan dengan sangat selektif melalui proses rekrutmen Pendidik dan Tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dilakukan sesuai dengan kebutuhan pesantren, Dan Dilakukan dengan cara terbuka dengan mengumumkan diwebsite resmi pondok atau media lainnya terkait perekrutan Guru dan tenaga Kependidikan lainnya. Kemudian

dilakukan seleksi administrasi, skill dan wawancara. Sampai diumumkan yang lulus sebagai tenaga pendidik yang berkompeten”. (Martono Lamoane, 2023)

Selain itu, beberapa Pendidik dan Tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara memiliki prestasi yang baik antara lain :

“Prestasi yang diraih oleh pendidik dan tenaga kependidikan diantaranya adalah penghargaan dari Gubernur Sulsel kepada KH. Mukhtar Waka sebagai Ulama yang memiliki kepedulian terhadap Pendidikan/pesantren. Beberapa Guru yang bersertifikasi, dan predikat guru Termotivator oleh kepondokan.(Ridwan Hamzah.” 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sudah baik, namun masih terus melakukan perbaikan dan pembinaan dalam meningkatkan kompetensinya agar dapat meningkatkan pelayanan dan pembinaan terhadap santi / santriwati dengan maksimal.

3) Rasio Guru dan musyrif/ musrifah dengan jumlah santri

Berdasarkan tabel 4. 15 Rasio musyrif / musyrifah dengan jumlah santri belum memenuhi standar rasio guru yang ideal untuk tingkatan SMP, 1 orang guru bertanggungjawab terhadap 32 orang santri. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara jumlah santri 696 orang , jumlah musyrif/musyrifah 18 orang. Ini berarti setiap 1 orang musyrif/ musrifah bertanggungjawab terhadap 39 orang santri. Ini berarti bahwa rasio musyrif/musyrifah dengan jumlah santri belum memenuhi standar ideal.

Berdasarkan tabel 4.16 data guru dan tenaga pengajar di Pondok Pesantren darul Arqam Muhammadiyah Gombara sudah terpenuhi. Semua mata pelajaran tersedia guru bidang studi. Dan kewajiban mengajar bagi tiap orang guru minimal 24 JTP/ pekan.

e. Sarana dan prasarana.

1) Kelengkapan Sarana Fisik (ruang kelas, laboratorium, ruang guru, ruang perpustakaan, dll)

Sarana dan prasarana yang memadai tentunya sangat penting dalam pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana tentunya dapat menunjang proses pembelajaran. Terutama di era modern saat ini. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana yang sangat mendukung. Keberhasilan manajemen sarana dan prasarana dapat mendukung proses pendidikan yaitu terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pendidikan. Sehingga proses pendidikan tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Dimana hal tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan

Tabel 4.19

Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

NO	NAMA GEDUNG	JUMLAH			KET
		2020	2021	2022	
1	Mesjid	1	2	2	Baik

2	Asrama Tahfidz	1	1	1	Proses pembangunan
3	Asrama santri	6	6	6	Baik
4	Ruang Kelas	20	20	20	Baik
5	Perpustakaan	1	1	1	Baik
6	Ruang Makan	2	2	2	Baik
7	Laboratorium Bahasa	1	1	1	Baik
8	Laboratorium Komputer	1	1	1	Baik
9	Poliklinik	1	1	1	Baik /sudah direnovasi
10	Kantor	1	1	1	Baik
11	Aula	1	1	1	Baik
12	Workshop otomotif	1	1	1	Baik
13	Rumah Pembina	4	4	4	Baik
14	Lapangan (sepak bola & upacara)	1	1	1	Becek jika hujan
15	Lapangan indoor	-	-	1	Baik
16	Sumur Bor	8	10	12	Baik
17	Gasebo	6	6	6	Baik
20	Ranjang Santri	300	350	375	Baik
21	Lemari Santri	300	350	375	Baik
22	Meja /kursi santri				Baik

23	Kamar mandi /WC				Baik
24	Kantin	1	1	2	Baik
25	Attoyyibah Mart	1	1	2	Baik
26	Pos Satpam	1	1	1	Baik
27	Pertashop Pertamina	-	-	1	Belum berfungsi
28	Taman Mini	-	-	1	Baik
29	Kolam Renang	-	-	1	Baik
30	Kendaraan Operasional				
31	Laundry	2	2	2	Baik

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Periode 2023

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, diperoleh data bahwa terjadi peningkatan sarana dan prasarana pesantren ini bisa dilihat dari adanya beberapa fasilitas yang bertambah seperti masjid, kolam renang, kantin, attoyyibah mark, taman mini, lemari dan ranjang santri dan lapangan outdoor dan saat ini sementara proses pembangunan asrama tahfidz yang berlantai 3. kebanyakan sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh Pondok Pesantren Darul arqam Muhammadiyah Gombara telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Namun tidak jarang juga kurang dalam hal pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana yang dimiliki tersebut. Selain pengadaan, perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pasti sangatlah diperlukan. Apabila sarana dan prasarana kurang terawat dan terpelihara dengan baik maka dapat membuat biaya yang dikeluarkan menjadi lebih banyak

serta dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat menjadi terhambat. Selain itu dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan memadai dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar. Yang pada akhirnya nanti dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan begitu sangatlah penting adanya manajemen sarana dan prasarana

2) Kelengkapan Media Pembelajaran

Tabel 4.20

Media Pembelajaran Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

NO	NAMA MEDIA	JUMLAH			KET
		2020	2021	2022	
1	Laptop	20	20	25	Baik
2	LCD	15	20	20	Baik
3	Layar LCD	3	5	5	Baik
4	Peralatan Bengkel	1 unit	1 unit	1 unit	Baik
5	Komputer	40	50	50	Baik

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara
Periode 2023

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, peneliti dapat simpulkan bahwa ketersediaan media pembelajaran yang berbasis ICT sudah cukup memadai dan sangat mendukung kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara terjadi peningkatan jumlah sarana seperti laptop, LCD, layar LCD dan komputer

3) Kelengkapan buku paket

Tabel 4.21

Buku Teks Pelajaran Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

NO	MATA PELAJARAN	KELAS						JUMLAH
		VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Agama	650	500	350	450	425	400	2775
2	Bahasa Indonesia	100	85	80	90	75	50	480
3	PKN	100	80	80	90	75	50	475
4	IPA Terpadu	85	80	80	75	60	45	425
5	IPS Terpadu	75	50	50	75	60	45	355
6	Matematika	134	100	80	90	75	50	529
7	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	50	50	75	60	45	355
8	Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi	50	30	30	75	75	50	310
9	Bahasa Arab	134	100	80	90	75	45	524
10	Bahasa Inggris	75	50	50	75	50	45	345
11	Seni Budaya	75	50	50	75	50	45	345
12	Kemuhammadiyaan	134	100	80	90	75	50	529

Sumber : Arsip Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Periode 2023

Berdasarkan tabel 4.21, ketersediaan buku teks pelajaran sudah sangat memadai, komitmen Pondok Pesantren untuk menyediakan satu buku untuk satu santri sudah hampir terpenuhi.

f. Pengelolaan Pondok Pesantren

Perbaikan terhadap sistem kelembagaan Pondok Pesantren itu diarahkan pada kekuatan lembaga pendidikan pesantren sebagai agen perubahan (*agent of change*), dalam artian pesantren harus membuka diri terhadap tuntutan perubahan yang diinginkan oleh masyarakat. Masyarakat kebanyakan inginnya pesantren tampil sebagai lembaga yang melahirkan santri yang *rijaal* (professional) (Q.S. an-Nuur:33), yang memiliki kemampuan IMTAK dan juga sekaligus dibekali IPTEK.

Tahun 2020 manajemen pengelolaan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara mengalami staknan diakibatkan adanya konflik internal yang menyebabkan pengelolaan pondok yang tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, pondok pesantren belum mempunyai dokumen perencanaan strategis dan tidak ada standar operasional prosedur (SOP) yang secara rinci tentang pelaksanaan dan pengelolaan pesantren. Hal ini menjadi keprihatinan PWM Sulawesi selatan sehingga pada tahun 2021 dibentuklah tim konsersium mudir yang terdiri dari 3 orang.

Terobosan yang dilakukan oleh tim konsersium mudir dalam rangka peningkatan mutu pengelolaan pondok pesantren dengan melakukan perencanaan pengelolaan, program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan, dan pondok pesantren mengembangkan sistem informasi manajemen. Hal ini selaras dengan apa yang diungkapkan oleh wakil mudir 1 bahwa

”Secara manajerial, pengelolaan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dengan empat satuan pendidikan tersebut, sebagai manajemen puncak, tetap dipegang oleh pimpinan pesantren (mudir) sebagai sesepuh dan sekaligus sebagai pemegang otoritas Ilahiyah dengan kharismanya. Sedangkan *Midle Management* dipegang oleh PWM Sulawesi Selatan dan LP2M untuk mengontrol dan mengawasi pengelolaan pondok . Sedangkan *Low Management* diberikan kepada para pimpinan yang memegang lembaga di lingkungan pesantren, seperti Kepala MAN, Kepala SMK, Kepala SMP Kepala MTs, Ketua Kopontren, Kepala Poskestren, dan lainnya.” (M.Nasir, 2023).

Berdasarkan wawancara di atas , pengelolaan pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara berkembang dengan baik ini ditandai dengan pengelolaan yang semakin terarah dengan tersusunnya rencana strategi yang dituangkan dalam program jangka pendek, menengah dan jangka panjang , program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan, pimpinan pondok pesantren memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan dan pondok pesantren mengembangkan sistem informasi manajemen.

g. Pembiayaan

1) Sumber dana pesantren

Manajemen keuangan yang ada di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara mencakup seluruh aktifitas kegiatan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana dengan meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana secara efektif dan efisien. Adapun yang menjadi sumber dana Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sebagaimana yang diungkapkan kepala bagian keuangan pondok antara lain :

“Adapun yang menjadi sumber dana pesantren adalah Uang masuk santri baru , Infaq rutin bulanan (IRB), dana Bantuan operasional sekolah (BOS) dan Upaya lain yang dilakukan pondok pesantren Darul Arqam

Muhammadiyah Gombara berupa Pengembangan usaha pesantren. Untuk pembangunan sarana dan prasarana seperti masjid, gedung tahfidz, lapangan outdoor diperoleh dari sumbangan para dermawan yang dikelola langsung oleh panitia pembangun.”(Badaruddin, 2023)

Besarnya biaya masuk dan infaq rutin bulanan santri untuk tahun pelajaran 2022-2023 sebagaimana yang diungkapkan oleh Badaruddin adalah

Pada tahun pelajaran 2022-2023 besarnya uang masuk sebanyak Rp.12.000.000 (dua belas juta rupiah) dengan sistem pembayaran ada dua pilihan , dibayar secara cash atau dicicil . dan IRB sebanyak Rp. 1.100.000 (satu juta seratus ribu rupiah), biaya pelaksanaan ujian semester Rp.250.000 / santri. (Badaruddin,2023)

2) Alokasi penggunaan dana

Melalui kegiatan manajemen keuangan pesantren yang baik yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, maka diharapkan kebutuhan pendanaan kegiatan pondok pesantren dapat direncanakan dengan baik, melakukan upaya pengadaannya, dibukukan secara transparan dan alokasi penggunaannya jelas dan tepat sasaran serta dapat digunakan untuk membiayai pelaksanaan program pondok pesantren secara efektif dan efisien.

Penggunaan dana di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dialokasikan ke berbagai kegiatan , sebagaimana yang disampaikan oleh kepala bagian keuangan pondok antara lain :

“Dana yang dikelola oleh pesantren dialokasikan untuk membiayai program pondok pesantren seperti : pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler, membayar gaji pendidik dan tenaga kependidikan, Operasional Kantor dan Pondok, membayar Angsuran Mobil pesantren, belanja kebutuhan dapur santri, biaya langganan daya dan jasa, rehab sarana dan prasarana, pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan, pelaksanaan asesmen dan evaluasi pembelajaran, pembelian ATK dan alat kebersihan, penyediaan alat multimedia pembelajaran”.(Badaruddin,2023)

3) Sistem pengelolaan keuangan

Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara yang mengelolah pendidikan formal sangat memahami mekanisme aturan anggaran pendapatan dan pembelanjaan pondok pesantren, sistematika pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan. Sistem pengelolaan keuangan mengacu kepada prinsip-prinsip manajemen keuangan lembaga pendidikan formal sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Dan tahun 2023 Pondok Pesantren melakukan satu terobosan baru dalam penggunaan aplikasi PSP dalam melakukan semua transaksi keuangan. Hal ini senada dengan pernyataan kepala bagian keuangan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara :

“Pengelolaan keuangan di pesantren ini dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien. Penyusunan RAPBS melibatkan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan, LP2M, Pimpinan pesantren, guru-guru dan staf. Semua transaksi pembayaran dilakukan secara on line ditransfer langsung ke rekening pondok pesantren dan tahun 2023 ini kami meluncurkan satu aplikasi yang digunakan dalam transaksi keuangan pondok yang dikenal dengan nama aplikasi PSP. Setiap bulan bagian keuangan memberikan laporan penggunaan dana ke pimpinan pondok pesantren dan PW Muhammadiyah Sulawesi Selatan. Secara berkala Tim audit internal pesantren melakukan pengauditan. Sementara itu dana BOS untuk masing-masing satuan pendidikan SMP, MTS, MA dan SMK disalurkan pemerintah langsung ke rekening sekolah masing-masing dan penggunaannya diserahkan juga kemasing-masing satuan pendidikan.” (Badaruddin, 2023)

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan di pondok pesantren Darul Arqam

Muhammadiyah Gombara mengalami perkembangan yang sangat pesat, dari transaksi keuangan yang dilakukan secara manual berkembang menjadi transaksi keuangan yang berbasis teknologi dan dilakukan secara on line.

h. Standar Penilaian

1) Penilaian yang dilakukan oleh Pendidik, Satuan pendidikan dan yayasan

Tabel 4.22

Data Observasi Penilaian Pembelajaran

NO	Indikator	G1	G2	G3	G4	Ket
1	Menerapkan KBM /KKM (Ada dokumen analisis dan penetapan KKM)	√	√	√	√	
2	Memiliki daftar hasil penilaian peserta didik	√	√	√	√	
3	Melaksanakan Penilaian Pengetahuan (ada dokumen soal PH, PTS, PAS, penugasan)	√	√	√	√	
4	Melaksanakan Penilaian Keterampilan (ada dokumen soal dan daftar nilai)	√	√	√	√	
5	Melaksanakan Penilaian Sikap	√	√	√	√	

	(ada dokumen innsrumen dan daftar nilai)					
6	Menganalisis hasil penilaian harian dan tindak lanjut (ada dokumen analisis dan tindak lanjut)	√	√	√	√	
7	Nilai Supervisi guru oleh kepala sekolah	√	√	√	√	
8	Nilai Supervisi guru oleh pengawas sekolah	√	√	√	√	
9	Nilai Supervisi Guru oleh yayasan	√	√	√	√	

Berdasarkan tabel 4.22 data observasi penilaian pembelajaran yang peneliti lakukan terhadap 4 orang guru di atas, diperoleh hasil bahwa penilaian pembelajaran baik yang dilakukan oleh pendidik , satuan pendidikan dan yayasan sangat baik, terlihat dengan keempat guru tersebut melaksanakan dan memiliki semua dokumen penilaian .

3 .Implementasi manajemen Strategik dalam Pengembangan Mutu Pendidikan

Islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

a. Pengembangan Standar isi

Berdasarkan peraturan pemerintah no 4 tahun 2022 tentang standar nasional pendidikan ditetapkan bahwa standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada

jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pengembangan standar isi pesantren disusun dengan tujuan agar pesantren memiliki dokumen perangkat pembelajaran yang sesuai dengan rumusan kompetensi lulusan yang terdiri dari dokumen: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, silabus ,program tahunan, program semester, RPP, struktur kurikulum dan muatan kurikulum yang dikembangkan sesuai prosedur dan pesantren melaksanakan kurikulum sesuai dengan ketentuan.

Kurikulum di pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dikembangkan untuk mengetahui semua potensi pesantren yang ada dan bagaimana potensi yang ada itu diolah serta dikembangkan, memiliki pedoman operasional dalam mengelola pesantren selama satu tahun pelajaran dan tahun-tahun berikutnya. memiliki tolak ukur keberhasilan/ ketidak berhasilan dalam mengelola pesantren selama satu tahun pelajaran. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang sering timbul di pesantren yang menjadi hambatan, tantangan dan gangguan untuk mengembangkan pesantren. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh mudir Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara mengungkapkan bahwa

“Pengembangan kurikulum di pesantren darul Arqam Muhammadiyah Gombara ini disusun dengan tujuan agar pesantren ini dapat mengetahui potensi pesantren yang ada, permasalahan-permasalahan yang sering timbul di pesantren yang menjadi hambatan, tantangan dan gangguan untuk mengembangkan pesantren. dan bagaimana potensi yang ada itu diolah serta dikembangkan, pesantren juga memiliki pedoman operasional dalam mengelola pesantren selama satu tahun pelajaran dan tahun-tahun berikutnya. memiliki tolak ukur keberhasilan/ ketidak berhasilan dalam mengelola pesantren selama satu tahun pelajaran. Mengetahui” (Syaiful Saleh, 2023)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perumusan strategi Muhammadiyah Gombara antara lain:

1). Pembentukan *team work*

Dalam perumusan strategi pengembangan kurikulum dan pembelajaran program unggulan, hal yang pertama kali harus dilakukan adalah membentuk *team work*, untuk melakukan analisis penyusunan strategi dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran pada program unggulan. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh mudir pesantren :

“Perencanaan pengembangan kurikulum kita awali dengan pembentukan tim pengembang kurikulum. tim ini nantinya akan melakukan koordinasi dengan banyak komponen guna merangkum berbagai masukan kaitannya dengan rencana pengembangan kurikulum, saya berharap kepada tim yang terbentuk dapat melaksanakan tugas berat yang sangat menentukan prestasi dan mutu pesantren ini kedepan. Untuk itu tim pengembang kurikulum saya berharap bekerja maksimal untuk menghasilkan Kurikulum yang berkualitas “.(Syaiful Saleh, 2023)

Hal yang senada juga dikemukakan oleh wakil mudir 1 kurikulum,

“Dalam merencanakan pengembangan kurikulum dan pembelajaran dengan pembentukan tim pengembang kurikulum. tim ini nantinya akan melakukan koordinasi dengan banyak komponen guna merangkum berbagai masukan kaitannya dengan rencana pengembangan kurikulum. Tim yang terbentuk dapat melaksanakan tugas berat yang sangat menentukan prestasi dan mutu sekolah ini ke depan serta mampu merumuskan keunggulan itu secara lebih matang.” (Ahmad Nasir, 2023)

Dari ungkapan-ungkapan di atas, dapat dikemukakan bahwa dalam merumuskan strategi pengembangan kurikulum dan

pembelajaran program unggulan harus dibentuk terlebih dahulu *team work* yang tugasnya adalah mengembangkan kurikulum dan pembelajaran. Diharapkan pesantren memiliki program-program unggulan yang dapat meningkatkan mutu pesantren.

2) Rapat kinerja dan penentuan program prioritas dalam pengembangan kurikulum

Setelah tim terbentuk dan sudah ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah mengadakan rapat kinerja. Perumusan strategi pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara direncanakan ketika awal tahun, Muh Nasir , selaku wakil mudir 1 bagian kurikulum mengatakan:

“Langkah selanjutnya setelah *team* terbentuk yaitu melakukan rapat koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait untuk merumuskan strategi pengembangan kurikulum dan pembelajaran . Walaupun sesungguhnya saya sadar, bahwa memang sulit untuk merumuskan program-program unggulan , namun itu harus dilakukan supaya pesantren ini mempunyai karakter yang bisa ditunjukkan dan dikompetisikan di era kompetitif ini.” (M.Natsir, 2023)

Subandi, kepala Madrasah Aliyah Darul Arqam mengemukakan:

“Langkah yang ditempuh berikutnya setelah *team* terbentuk yaitu melakukan rapat koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait untuk merumuskan strategi pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Perumusan dan pengembangan tersebut harus dilakukan supaya pesantren ini mempunyai karakter yang bisa ditunjukkan dan dikompetisikan di era kompetitif ini.” (Subandi, 2023)

Kamaruddin , kepala MTS Darul Aqram juga mengemukakan:

“Setelah tim kerja terbentuk langkah yang harus dilakukan yaitu melakukan rapat koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait untuk merumuskan strategi pengembangan kurikulum dan pembelajaran program unggulan. Perumusan dan pengembangan kurikulum dan pembelajaran tersebut harus dilakukan supaya madrasah ini

mempunyai karakter yang bisa ditunjukkan dan dikompetisikan di era kompetitif ini.”(Kamaruddin ,2023)

3) Pelaksanaan strategi pengembangan standar isi

Implementasi strategi yang dituangkan dalam program kerja dalam pengembangan standar isi antara lain :

- a) Menyusun dan mengembangkan Kerangka dan struktur kurikulum sesuai dengan kondisi pondok
- b) Melaksanakan workshop Kurikulum LP2M pada tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di pondok.
- c) Menyusun dan menentukan muatan kurikulum yang memuat mata pelajaran, muatan local, ekstra kurikuler, pengaturan beban belajar dll.
- d) Menyusun Peraturan Akademik meliputi penentuan KKM, penilaian, kenaikan kelas, kelulusan dan mutasi.
- e) Menyusun Kalender Pendidikan terkait dengan pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.
- f) Menyusun kurikulum khusus tahfish
- g) Menyusun Kalender akademik pondok (Dokumen PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, 2023)

b. Pengembangan Standar Proses

1) Pengembangan pembelajaran berbasis ICT

Kurikulum yang digunakan pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara adalah perpaduan dari kurikulum Nasional dengan berpedoman pada standar kompetensi kelulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP, dan kurikulum madrasah kementrian agama RI dengan Kurikulum dari Dikdasmen

Muhammadiyah. Wakil Mudir 1 bagian Kurikulum memberikan argumentasi :

“Kurikulum yang digunakan di pesantren adalah perpaduan dari kurikulum dinas pendidikan, kurikulum madrasah kementerian agama dan kurikulum dari majelis Dikdasmen Muhammadiyah (ismuhba). Dalam pelaksanaannya menitikberatkan pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT.” (Muh. Nasir , 2023)

Pada hari yang lain, ketika peneliti temui lagi, wakil mudir 1 mengemukakan

“Mengenai model pembelajaran yang diterapkan untuk program akselerasi adalah mengacu pada pembelajaran PAKEM (Pembelajaran, aktif, kreatif, dan menyenangkan) serta berbasis ICT (*Information and communication Tehnology*) (Muh. Nasir,2023)

Sarana pembelajaran yang sudah ada dapat digunakan secara maksimal. Meja, kursi, papan tulis, LCD dan peralatan lain jumlahnya cukup memadai, buku-buku paket dari pemerintah baik Kementerian Pendidikan maupun dari Kementerian Agama sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa meskipun jumlahnya belum cukup memadai yang digunakan sebagai buku pegangan siswa dan buku-buku literatur. alat peraga pebelajaran dan praktikum yang cukup memadai, laboratorium komputer sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa meskipun jumlahnya masih terbatas.

2) Membuat program perencanaan pembelajaran

Selain alat-alat yang menunjang dalam proses belajar mengajar seperti yang telah tersebut di atas, guru juga menyiapkan alat pengajaran seperti prota (program tahunan), promes (program semester) dan perangkat lainnya yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Sumber belajar ini

menurut wakil mudir 1 masih harus ada penambahan dan pengembangan lebih lanjut, sehingga pembelajaran di kelas benar –benar berhasil secara optimal. Hal senada dijelaskan oleh Martono Lamoane selaku kepala SMP Darul Arqam Muhammadiyah sebagai berikut:

“Para guru sebelum menyampaikan dan menyelesaikan materi dengan dengan cara tatap muka di kelas,harus membuat program perencanaan pembelajaran yang terdiri atas : prota (program tahunan), promes (program semester), RPP dan perangkat lainnya.”(Martono Lamoane,2023)

Dalam pelaksanaan, guru-guru berusaha sedemikian rupa sehingga bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan oleh sekolah. Proses pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara adalah mengacu pada silabus dan RPP yang telah disiapkan oleh guru setiap awal tahun pelajaran dengan diawali proses pemetaan dan analisis konteks.

Kegiatan proses belajar di kelas dijelaskan oleh salah seorang guru wali kelas VIII SMP di pesantren darul Arqam Gombara sebagai berikut:

“Pembelajaran di sini dirancang betul untuk memberikan pengalaman yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan guru, untuk mencapai itu maka kami memilih suatu pendekatan *student centre*, *learning cooperative*,, *Quantum learning* dan pakem tentunya.sehingga guru harus mempersiapkan dan mendesain pembelajaran yang fleksibel dan menyenangkan dengan rencana pembelajaran yang efektif dan efisien, salah satunya guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran.” (Nurhikma,2023)

Kegiatan pembelajaran di luar kelas dijelaskan oleh salah seorang musyrif di pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sebagai berikut :

“Kegiatan santri di luar pembelajaran di kelas dimulai dari pukul 16.00 – 07.00 pagi diisi dengan kegiatan ekstrakurikuler di sore hari ,tadarrus al quran ba’da magrib sampai isya, halaqah penyeteroran hafalan al quran ba’da subuh, kajian kitab jalalain dan himpunan putusan tarjih (HPT)setiap malam senin dan malam rabu , muhadharoh yang dilaksanakan dua kali sepekan malam kamis dan malam ahad pembelajaran Bahasa Arab di asrama dan kegiatan-kegiatan yang dikoordinir oleh organisasi IPM.” (Zulkiflih ,2023)

Bagi santri baru wajib mengikuti program khusus I’dad Lughowi, program ini dilaksanakan pada 3 bulan di awal tahun ajaran baru. Hal ini dijelaskan oleh Kordinator bahasa :

“Pada awal tahun pelajaran semua santri baru diwajibkan mengikuti program khusus I’dad Lughowi yang dilaksanakan 3 bulan, santi hanya fokus belajar ibadah praktis bacaan salat, Bahasa Arab dan pembelajaran al quran dengan memperbaiki bacaan santri.salah satu tujuan program ini agar santri mahir berbahasa Arab.” (Jufri , 2023)

Untuk santri yang terjaring dalam program khusus tahfidz, mereka tidak belajar pelajaran umum, pembelajarannya dipusatkan pada penghafalan ayat-ayat al quran yang dilaksanakan melalui halaqah-halaqah yang dibimbing oleh Pembina tahfidz. Santri tahfidz hanya belajar pelajaran umum menjelang pelaksanaan Ujian Semester. Hal ini senada yang diungkapkan oleh Kordinator Tahfidz :

“Program Tahfidz AMCF, dilaksanakan dari hari senin sampai hari sabtu, dengan alokasi waktu, Halaqah I (ba’da shubuh- pukul 07.00), halaqah II (Pukul 07.45- 11.30), Halaqah III (pukul 14.00-15.00, Halaqah IV (ba’da Ashar-pukul 17.00), Halaqah V (Mandiri: pukul 20.00-21.00) dengan jenis kegiatan ziyadah/al-hifzh, tiqrar, ar-rabth,dan muraja’ah.” (Intan Doali ,2023)

Dalam kesempatan lain wawancara dengan wakil mudir 2 menjelaskan bahwa pondok pesantren juga menjalin kerjasama dengan ITMAM Pimpinan Pusat Muhammadiyah

“Setiap tahun , pondok pesantren juga melaksanakan program daurah tahfidz bekerjasama AMCF PPDAM Gombara juga bekerja sama dengan ITMAM dalam Penghafalan Alqur’an. Program ini berawal dari pertemuan Direktur PPDA Gombara dengan Ketua ITMAM dalam rangka pembahasan kurikulum Pesantren Muhammadiyah di Kaliurang Yogyakarta pada tahun 2016. Kemudian berlanjut dengan pengiriman santri PPDAM Gombara Putra dan Putri ke Tawang Mangu Solo setiap 2 bulan sekali secara bergantian putra dan putri. Program ini menargetkan 2 bulan bagi pesertanya untuk bisa menghafal 30 juz. Sedangkan Program Tahfidz ITMAM, dilaksanakan dari Hari Senin-Ahad dengan alokasi waktu Halaqah I (ba’da shubuh- pukul 06.15), halaqah II (Mandiri; ba’da Ashar-pukul 17.00), Halaqah III (Ba’da Isya-21.00). ,dengan jenis kegiatan ziyadah/al-hifzh, tiqrar, ar-robth, dan muraja’ah.” (Ridwan Hamzah,2023)

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran di dalam kelas dirancang untuk memberikan pengalaman yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan guru, untuk mencapai itu maka kami memilih suatu pendekatan *student centre, learning cooperative,, Quantum learning* dan PAKEM tentunya. Kegiatan persekolahan pembelajaran di dalam kelas yang berlangsung mulai dari pukul 07.00 – 16.00 , dilanjutkan dengan kegiatan pebelajaran kepesantrenan yang dilaksanakan di luar kelas yang dibimbing oleh musyrif dan musrifah dari pukul 16.00 – 07.00. Bagi santri baru wajib mengikuti program khusus I’dad Lughowi yang dilaksanakan selama 3 bulan di awal tahun ajaran baru. Selain itu, pesantren juga membuka kelas khusus tahfidz dan menjalin kerjasama

dengan lembaga ITMAM Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Tawamangun Solo.

c. Pengemangan Kompetensi Lulusan .

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan beberapa informan, mutu lulusan yang ada di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dilihat berdasarkan 3 sudut pandang, yaitu:

1) Input

Input merupakan segala hal yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses, oleh sebab itu pimpinan Pondok Pesantren selalu mempersiapkan dengan matang apa saja yang dibutuhkan dalam proses pencapaian mutu lulusan baik dari segi sumber daya manusianya mulai dari peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, komite, satpam dan lain sebagainya yang akan dibutuhkan dalam proses pencapaian mutu slulusan, kemudian dari segi sumber daya alamnya seperti menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk membantu proses peningkatan mutu lulusan. Wakil mudir I mengemukakan tentang penyediaan input yang dilakukan pondok pesantren, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beliau, seperti:

“Kami dari pimpinan pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Makassar Gombara memang benar-benar memperhatikan semua kebutuhan yang dibutuhkan untuk membantu proses peningkatan mutu lulusan, mulai dari rekrutmen, seleksi dan pengumuman hasil, dan penempatan setiap personil yang telah di terima di PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara , mulai dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, satpam, penjaga sekolah dan lain sebagainya, sampai kepada sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pencapaian tujuan, dan pimpinan pondok

pesantren juga ikut terjun langsung dalam melakukan semua itu.”
(M.Natsir, 2023)

Penerimaan santri baru dilakukan melalui seleksi penerimaan santri secara ketat dengan melalui beberapa tahapan seleksi yakni seleksi administrasi, tes tertulis, tes baca tulis al quran, tes wawancara. santri yang dinyatakan lulus diikutkan orientasi pengenalan lingkungan sekolah. Demikian halnya dengan penerimaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan juga seleksi secara ketat dan ditempatkan sesuai dengan bidang keahliannya.

2) Proses

Proses merupakan kejadian berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Oleh karena itu pimpinan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara mempersiapkan input untuk berlangsungnya proses, karena semakin tinggi kesiapan input akan semakin tinggi pula mutu input. Dan di dalam proses inilah pimpinan pondok pesantren akan mengolah semua input yang ada sehingga nantinya akan menghasilkan keluaran yang sangat bagus sesuai dengan harapan pelanggan, sehingga Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dinyatakan sebagai salah satu pesantren yang mempunyai mutu lulusan yang bagus berdasarkan penilaian dari pelanggan tersebut.

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh wakil mudir 1

Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara bahwa:

“Untuk mencapai mutu lulusan, kami melakukan proses PBM, yang mana disini input akan diolah menjadi input yang bermutu, yaitu dengan cara melakukan pembelajaran, untuk mencapai hasil yang

maksimal maka dipersiapkan semua yang dibutuhkan dalam proses PBM, mulai dari sarana dan prasarana, metode pembelajaran, buku yang dibutuhkan, sampai kepada pendidik yang akan memberikan pembelajaran terhadap santri . Untuk menjadikan santri yang memiliki wawasan tinggi maka menembah wawasan pendidik terlebih dahulu, dengan cara memberikan pelatihan terhadap bidangnya masing-masing, mengikut sertakan dalam kegiatan workshop, seminar dan lainnya, sehingga pendidik bisa memberikan yang terbaik terhadap peserta didik/ santri ” (M. Natsir,2023)

. Tenaga kependidikan sangat dibutuhkan dalam membantu pencapaian tujuan dalam proses peningkatan mutu lulusan diluar proses PBM, seperti tenaga yang mengelola sarana dan prasarana, tenaga untuk mencatat semua daftar guru, murid dan lain yang ada di pondok pesantren, selain itu juga membutuhkan tenaga untuk menjaga dan memelihara kebersihan pondok pesantren, maka melibatkan satpam dan tenaga untuk membersihkan semua lingkungan pesantren. Tanpa bantuan dari semuanya, maka tidak akan bisa untuk pencapaian tujuan yang telah dirumuskan dari awal, yaitu dalam rangka meningkatkan mutu lulusan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

Langkah – langkah yang dilakukan pondok pesantren dalam upaya meningkatkan mutu lulusannya, pihak pimpinana melakukan langkah-langkah strategi yang diimplementasikan dalam program kerja pesantren sebagaimana yang yang ungkapkan oleh wakil mudir 1 dalam wawancara dengan peneliti , antara lain :

- a) Mengupayakan alumni meningkat lulus di PT terkemuka baik di dalam maupun diluar negeri melalui kegiatan bimbingan khusus bagi santri kelas 6

- b) Mengupayakan bantuan penyaluran alumni SMK untuk dapat bekerja sesuai kompotensinya, dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan dan lembaga lainnya melalui bursa kerja
- c) Menanamkan nilai-nilai kekaderan pada alumni dan mendorong alumni menjadi muballig melalui kegiatan pengkaderan taruna melati dan memberikan tugas kepada setiap santri pada bulan ramadhan untuk menjadi penceramah di masjid sekitar lingkungan rumahnya
- d) Meningkatkan Kemampuan hapalan Alquran dan hadist bagi santri melalui program khusus tahfidz, tahfidz 250 hadist pilihan dan murajah al-quran. Dan setiap akhir semester diadakan tasmii Al Quran dan hadits.
- e) Meningkatkan Kemampuan penguasaan bahasa Arab bagi santri melalui program I'dad Lughowi 3 bulan dan perkampungan bahasa Arab
- f) Meningkatkan Kemampuan penguasaan bahasa ingris bagi santri
- g) Memberi motivasi untuk menjadi pengurus muhammadiyah, aisyah setelah tammam. (M.Natsir, 2023).

3) Output

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan berapa informan yang telah peneliti paparkan di awal bahwa output Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sudah baik dilihat dari kelulusan yang sangat memuaskan, peserta didik yang mengikuti UN

bisa lulus 100% dan mendapatkan nilai yang sangat memuaskan, serta alumni pondok pesantren banyak diterima di perguruan tinggi dan di dunia usaha dan industri

d. Pengembangan Pendidik dan Tenaga kependidikan

Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara memiliki berbagai strategi utama dalam hal peningkatan kemampuan guru. Strategi yang diterapkan dibagi menjadi dalam dua macam kegiatan yaitu formal dan informal. seperti yang disampaikan oleh Wakil Mudir 1:

“Di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara strategi saya dalam Peningkatan kapasitas guru dibagi menjadi dua kegiatan, Yaitu kegiatan formal dan informal. mengapa ini karena Saya pikir jika teman guru hanya mengikuti kegiatan yang sejenis tentu akan menimbulkan perasaan membosankan , tidak semua guru dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh pemateri misalnya dalam acara seminar, Ceramah, webinar. jadi saya di sini selain menyertakan atau menyelenggarakan acara pengembangan profesi guru Formal, saya juga mengadakan acara informal, misalnya saya membuka ruang komunikasi yang baik dengan semua guru, kapan saja boleh berkonsultasi mengenai pengembangan keprofesian.” (Muh. Nasir,2023)

Berdasarkan wawancara dengan kepala – kepala satuan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul arqam Muhammadiyah Gombara strategi yang dilakukan dalam mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan antara lain :

1) Strategi Formal

- a). Melaksanakan pelatihan, diklat dan seminar guru yang berkaitan dengan Pendidikan Islam

Dalam upaya peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah

Gombara , maka setiap pendidik dan tenaga kependidikan diberi kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan , diklat atau seminar baik yang dilaksanakan oleh internal pesantren maupun oleh lembaga lainnya.

Hal senada juga disampaikan oleh kepala MA Darul Arqam

“Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara antara lain pertama, guru diikutkan pelatihan dan seminar pengembangan kompetensi. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan diberi kesempatan meningkatkan jenjang Pendidikan atau strata.Kedua, Pendidikan.Pesantren secara rutin melaksanakan workshop pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan baik yang dibiayai langsung oleh pondok ataupun biaya yang bersumber dari dana operasional sekolah. Ketiga, Pesantren aktif melaksanakan pelatihan intensif Bahasa Arab bagi seluruh komponen pondok, tujuannya agar Bahasa Arab hidup dalam lingkungan pondok karna seluruh komponen diwajibkan menggunakan Bahasa Arab.” (Subandi,2023)

b). Pemberdayaan MGMP

Hal lain yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru adalah dengan memberdayakan kegiatan MGMP pada setiap guru bidang studi. Hal senada diungkapkan oleh kepala SMP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

“Cara Pesantren mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikannya melalui Pendidikan mengizinkan tendik Melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, Aktif mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan Pelatihan-pelatihan untuk menunjang skill dan keterampilan guru dan karyawan.” (Martono Lamoane, 2023) .

c). Supervisi bagi guru

Supervisi bagi guru dilaksanakan untuk memberikan layanan kepada guru-guru agar mampu memperbaiki pengajaran dan kurikulum agar guru menjadi lebih professional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik. Supervisi dilaksanakan setiap semester baik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan pengawas pendidikan, juga dilakukan oleh Pimpinan Pesantren. Hal ini sejalan dengan penjelasan dari wakil mudir 1

“Supervisi bagi guru di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara rutin dilaksanakan setiap semester oleh kepala sekolah, pengawas dan pimpinan pesantren semester ganjil dilaksanakan supervisi administrasi dan pada semester genap diadakan supervisi akademik.” (M.Natsir, 2023).

2) Strategi Non Formal

Hasil wawancara peneliti dengan wakil mudir 1 menjelaskan bahwa

“ Strategi non formal yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara adalah Pimpinan pesantren senantiasa mengawas, mengontrol dan mengevaluasi seluruh komponen pondok dalam bentuk laporan jurnal pekanan, perencanaan pembelajaran bagi guru dan juga pemberian reword yang bertujuan meningkatkan kedisiplinan dan kinerja para Pendidikan dan tenaga kependidikan.selain itu pimpinan pondok pesantren juga selalu memotivasi para guru dan mengizinkan guru dan tenaga kependidikan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi” (Muh. Natsir, 2023)

e. Pengembangan Sarana dan prasarana.

Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dimulai dari tahap perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan. Dalam suatu hadis Rasullullah SAW bersabda bahwa “Kebenaran yang tidak diatur (diorganisasi) dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diatur (diorganisasi)

dengan baik”. Dari hadis ini sudah jelas bahwa sesuatu yang tidak direncanakan dengan baik meskipun hal tersebut mempunyai tujuan yang baik maka hasilnya tidak akan maksimal begitupun sebaliknya. Konsep ini juga dapat ditransformasikan dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, meskipun tujuan pengadaan suatu barang itu mempunyai tujuan yang baik yaitu menunjang pembelajaran di sekolah tetapi apabila tidak direncanakan dengan baik dan pertimbangan yang matang maka dapat mengakibatkan kerugian yang besar bagi lembaga pendidikan .

Peneliti akan memaparkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan mengenai implementasi manajemen strategik dalam pengembangan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

1) Perencanaan

Setiap pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana pasti dibutuhkan suatu perencanaan yang baik, namun kadang pula ada yang menggunakan cara lain dalam setiap kegiatan tersebut. Perencanaan strategis terkadang digunakan karena disusun dengan perumusan putusan-putusan strategis. Perencanaan strategis digunakan dalam setiap kegiatan karena dipercaya dapat mempermudah dalam setiap pengerjaannya dan lebih terarah karena disusun dengan berbagai pertimbangan. Setiap pelaksanaan kegiatan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan biasanya kepala sekolah dan bawahannya

menggunakan perencanaan strategis alasannya agar pengerjaannya lebih mudah.

Hal ini senada dengan penjelasan dari wakil mudir 3 bagian sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Arwam Muhammadiyah Gombara, bapak M. arsyad yang menyatakan bahwa

“Setiap pengadaan dan pembangunan sarana dan prasarana mutlak diperlukan program yang bagus, Perencanaan strategis digunakan untuk setiap kegiatan seperti yang dipertimbangkan membuat setiap proses lebih mudah dan lebih fokus karena dibangun dengan berbagai pertimbangan”. (M.Arsyad, 2023)

Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa

“Perencanaan strategis digunakan dalam pengembangan sarana dan prasarana karena rencana strategis yang tepat dapat mengantarkan pondok pesantren atau lembaga pendidikan pada keberhasilan mencapai tujuannya dan tetap memiliki keunggulan kompetitif. Pengembangan sarana dan prasarana memerlukan perencanaan yang di susun dengan putusan-putusan strategis.” (M.Arsyad, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Perencanaan strategis digunakan dalam setiap kegiatan karena dipercaya dapat mempermudah dalam setiap pengerjaannya dan lebih terarah karena disusun dengan berbagai pertimbangan.

2) Pengadaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wakil mudir 3 bagian sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara, beliau menjelaskan bahwa

“Adapun yang kami lakukan dalam mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana untuk menjang proses pendidikan semaksimal mungkin dengan cara membeli dan membangun dengan

menggunakan dana BOS, sumbangan dari para donator dan iuran bulanan santri dan dari dana bantuan khusus dari pemerintah dan Muhammadiyah.” (M.Arsyad, 2023)

Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa

“Pengadaan dilakukan setelah diadakannya rapat untuk pengadaan kebutuhan, yang telah dilakukan perencanaan sebelum tahun pelajaran baru, beliau mengungkapkan bahwa saat ini pondok pesantren sedang mengupayakan atau merealisasikan perencanaan sarana prasarana berupa pembangunan asrama tahfidz berlantai 3, pembangunan Ruang belajar sesuai standar, renopasi Gedung sekolah yang sudah rusak berat, pembangunan Ruang makan, pembangunan dan renopasi Toilet, mengadakan Sarana penunjang belajar, membangaun Perpustakaan yang standar, membangun kantin permanen untuk putra putri, membangun kolam renang santri putri, merenovasi gedung poliklinik santri.” (M. Arsyad,2023).

Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Februari 2023, dari hasil observasi penulis bisa dikatakan bahwa pondok pesantren sudah melaksanakan pengupayaan pengadaan sarana dan prasarana. Hal ini bisa dilihat dari sudah tersedianya sarana prasarana yang sudah direncanakan sebelumnya.

3) Pemeliharaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M. Arsyad selaku wakil mudir 3 bagian sarana dan prasarana, beliau menyatakan bahwa

“Pemeriharaan sarana dan prasarana sudah terlaksana. upaya pemeliharaan dilakukan terjadwal, yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan berkala. Pemeliharaan sehari-hari yaitu dilakukan setiap hari misalnya tentang kebersihan. Pemeliharaan berkala melakukannya setiap tiga bulan sekali untuk AC, ruang kelas, meja kursi dan sebagainya, sedangkan seperti LCD, komputer dan alat-alat elektronik dilakukan pemeliharaan setiap satu semester. kecuali

ada kerusakan dan ada laporan maka langsung ditindak lanjuti.” (M.Arsyad,2023)

Beliau juga mengungkapkan bahwa

“Masing-masing sarana dan prasarana ada penanggung jawabnya, misalnya ada bagian air, bagian kebersihan masing-masing asrama, bagian laboraterium dan bengkel, listrik, lingkungan, dan sarana prasarana yang sudah diserahkan ke kelas, wali kelas dan para santri turut bertugas melakukan pemeliharaan. Jika ada kerusakan yang terjadi karena kelalaian maka itu merupakan tanggung jawab kelas.” (M.Arsyad, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren sudah melaksanakan pemeliharaan untuk sarana prasarana, pesantren juga memiliki Tim tersendiri untuk pemeliharaan serta menyiapkan jadwal pemeliharaan yaitu setiap hari untuk pemeliharaan yang menyangkut kebersihan, setiap tiga bulan sekali untuk AC, dan persemester untuk barang elektronik seperti LCD, Komputer, dan sebagainya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren telah melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana dengan baik.

Walaupun demikian pemeliharaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara masih harus ditingkatkan agar sarana dan prasarana sekolah tersebut dalam kondisi baik dan siap pakai. Peningkatan pemeliharaan yang perlu dilakukan yaitu pemeliharaan sarana dan prasarana harus terencanakan agar sarana dan prasarana pendidikan selalu dalam kondisi prima, tetap berfungsi dan siap dipakai secara optimal, (memperpanjang umur pemakaian, menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran, menjamin keamanan dan

kenyamanan bagi para pemakai, mengetahui kerusakan secara dini atau gejala kerusakan, menghindari terjadinya kerusakan secara mendadak, menghindari terjadinya kerusakan fatal.

4) Pengawasan

Pengawasan adalah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan atau kebijaksanaan yang telah ditentukan. Peranan pimpinan dalam proses pengawasan merupakan bagian yang fundamental. Hal tersebut bukan berarti mendominasi bawahannya, tetapi dalam arti memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap usaha-usaha dari bawahannya untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan dalam rencana maupun pelaksanaan.

Mudir, wakil mudir 3 dan kepala kepala satuan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan, adapun salah satu tujuannya adalah untuk menghindari adanya penyelewengan. Tanggung jawab wakil mudir 3 dan kepala sekolah untuk melakukan pengawasan dan koreksi terhadap kondisi sarana dan prasarana termasuk ruangan sekolah dan terus menerus ruang lainnya dan halaman serta perlengkapannya harus dilaksanakan terus menerus dan teratur.

Hal ini sejalan dengan apa yang telah diungkapkan oleh wakil Mudir 3 bapak M.arsyad, beliau mengatakan bahwa

“ Pengawasan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara menjadi tanggung jawab dari mudir, wakil mudir 3 dan kepala - kepala satuan pendidikan, hal ini dilakukan untuk menghindari penyelewengan dan memastikan bahwa sarana dan prasarana dapat terawat dengan baik. “ (M.Arsyad, 2023)

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Madrasah Aliyah Darul Arqam Gombara, bahwa

“Pengawasan sarana dan prasarana harus dilaksanakan sedemikian rupa sehingga hal-hal yang sekecil-kecilnya pun tidak lepas dari tanggung jawabnya. Salah satu tujuan yang akan dicapai dalam pengawasan adalah menciptakan kondisi lingkungan yang sehat dan membudayakan bersih kepada santri.”(Subandi, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengawasan terhadap sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul arqam Muhammadiyah Gombara sudah baik dan menjadi tanggung jawan dari para pimpinan pesantren seperti mudir, wakil mudir 3, kepala bagian sarana dan prasarana, kepala-kepala satuan pendidikan yang ada di dalam pesantren.

f. Pengembangan pengelolaan Pondok Pesantren

Implementasi manajemen strategi dalam pengembangan pengelolaan pesantren merujuk pada manajemen mutu Juran yang mengembangkan konsep TRILOGI KUALITAS, yaitu: perencanaan kualitas (*quality planning*), pengendalian kualitas (*quality control*) dan perbaikan kualitas (*quality improvement*).

1) Perencanaan kualitas (*quality planning*),

Dalam wawancara dengan wakil mudir 1 bagian kurikulum bapak M.Natsir, beliau menjelaskan bahwa adapun yang menjadi

Aspek-aspek yang perlu direncanakan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pesantren adalah

” Di Pondok Pesantren ini kami membuat dokumen Rencana strategis (Renstra) yang di dalamnya berisi: (1) Menetapkan visi misi pesantren; (2) Menetapkan tujuan dan sasaran; (3) Melakukan analisis SWOT; (4) Menetapkan strategi peningkatan mutu; (5) Merencanakan, profile ideal pondok pesantren; (6) Merencanakan pengembangan pondok pesantren; dan (7) Menetapkan langkah-langkah strategi pengembangan.” (M.Natsir, 2023)

Hal senada juga diungkapkan oleh kepala Madrasah Aliyah bapak Subandi, bahwa aspek yang direncanakan dalam rangka peningkatan mutu pesantren khususnya pada satuan pendidikan Madrasah Aliyah adalah

“ Yang pertama kami lakukan dalam upaya meningkatkan mutu pesantren adalah menetapkan visi misi dan tujuan pesantren, melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal, menyusun rencana strategi, menyusun program kerja dan menetapkan langkah-langkah strategik dalam pengembangan mutu.” (Subandi, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Standar Pengelolaan, merujuk pada PERMENDIKBUD No.19 Tahun 2007 perencanaan program standar pengelolaan pendidikan meliputi; Visi Misi Sekolah, Tujuan Sekolah, dan Rencana Kerja Sekolah. Urgensi visi misi harus dipahami dengan baik oleh seluruh komponen yang terlibat dalam pengelolaan pondok pesantren , karena itu dalam berbagai kesempatan baik rapat resmi maupun rapat tidak resmi pimpinan pondok pesantren selalu mengingatkan guru untuk menjadikan itu sebagai pedoman dalam

pelaksanaan dan pengembangan proses belajar mengajar, disini dapat kita lihat mudir menggunakan posisinya sebagai top leader untuk mempengaruhi bawahannya agar melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan. Adapun perencanaan program kerja Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara disusun secara bersama dengan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan, sebuah model perencanaan yang sangat efektif dengan model musyawarah. Musyawarah ini merupakan konsep Al Qur'an yang diadaptasi dan dijadikan dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Inilah yang menjadi nilai lebihnya karena Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara memiliki komitmen terhadap nilai-nilai islam

2) Pengendalian kualitas (*quality control*)

Berdasarkan wawancara dengan wakil mudir 1, beliau menjelaskan bahwa

"Pengendalian mutu (*quality control*) pendidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara diimplementasi berdasarkan pada ayat 3 surat al-Nashr. Pengendalian mutu di pesantren tersebut diistilahkan dengan *tahmid*. Maksudnya adalah bahwa dalam pengendalian mutu perlu didukung oleh unsur-unsur yang terpuji (*tahmid*) sebagai pengendalinya, baik SDM pengendalinya, pembiayaannya, sarana-prasarana, maupun aspek lainnya". (M.Natsir, 2023)

Lebih jauh wakil mudir 1 mengungkapkan bahwa

"Salah satu cara pengendalian mutunya (*quality control*) adalah dengan membuka pendidikan formal sekolah, dan pendidikan kepesantrenan di lingkungan pesantren. dengan

pembagian waktu pukul 07.00 – 16.00 digunakan untuk kegiatan pendidikan formal persekolahan, pukul 16.00 – 07.00 digunakan untuk kegiatan kepesantrenan. Penataan ulang kelembagaan ini menjadi pintu masuk bagi pesantren Darul Arqam Gombara dalam membuka peluang perubahan pada sektor-sektor lain, terutama dalam mengantisipasi perubahan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang menghendaki lebih berperan serta dalam menciptakan kualitas SDM lulusan. Melalui perubahan ini akan tercipta kualitas lulusan pesantren ahli agama (*mutafaqqih fiddîn*), ahli fikir (*mutakallimin*), dan mandiri (*mutaqawwimin*).” (M.Natsir, 2023)

3) Perbaikan kualitas (*quality improvement*).

Selanjutnya beliau mengungkapkan bahwa dalam perbaikan mutu (*quality improvement*), hal yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara adalah

”Perbaikan mutu pendidikan di Pondok Pesantren diarahkan pada upaya penyempurnaan pendidikan berupa tindakan yang dilakukan setelah data atau informasi hasil pengendalian diperoleh, dianalisis, dan dievaluasi untuk memperbaiki dan menyempurnakan dokumen Manual Mutu dan Prosedur Mutu. Perbaikan yang paling menonjol sebagaimana dalam pengendalian mutu adalah pada aspek perubahan sistem pendidikan. Upaya perbaikan ini berimplikasi terhadap perubahan-perubahan pada sektor perencanaan dan pengendalian yang ada dalam unsur pendidikan, baik pada kurikulum, pendidik, tenaga kependidikan, proses, lulusan, sarana prasarana, keuangan, manajemen dan sistem penilaian. Perbaikan melibatkan seluruh lembaga yang ada di lingkungan pesantren melalui mekanisme Rapat Pimpinan (Rapim). Hasil perbaikan dicatat dan didokumentasikan melalui dokumen manual hasil perbaikan.” (M.Natsir, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa standar pengelolaan pesantren yang diterapkan pada Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sejalan dengan manajemen mutu ala Juran karena keduanya berorientasi pada peningkatan mutu yang mengembangkan konsep TRILOGI KUALITAS, yaitu:

perencanaan kualitas (*quality planning*), pengendalian kualitas (*quality control*) dan perbaikan kualitas (*quality improvement*).

g. Pembiayaan

Penyusunan anggaran adalah gambaran terhadap suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan yang dapat diketahui pula menentukan satuan biaya untuk setiap kegiatan. Anggaran berfungsi sebagai alat untuk merencanakan dan mengendalikan juga merupakan alat bantu bagi manajemen sebagai pengarah lembaga dalam melaksanakan kegiatannya.

Perencanaan anggaran di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara pendidikan yakni standar isi, standar proses, standar kelulusan, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Segala bentuk kegiatan dan proses pembelajaran yang di anggarkan mengacu pada 8 standar tersebut. Adapun dua sumber dana yang diterima dan dibuat perencanaan anggaran yang dimana keduanya memiliki alur dan fungsi yang berbeda.

Menurut kepala bagian keuangan Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara proses perencanaan anggaran ada empat fase dalam penyusunannya yakni:

- 1) Merencanakan anggaran, merupakan kegiatan identifikasi tujuan, penentuan proses, penjabaran tujuan ke dalam penampilan personal yang dapat di ukur,

- 2) Menyiapkan anggaran, merupakan penyesuaian kegiatan dengan mekanisme anggaran yang berlaku, telah dibentuk, distribusi dan sasaran program pembelajaran perlu perumusan yang jelas.
- 3) Pengelolaan pelaksanaan anggaran, merupakan pelaksanaan pembukuan, pembelajaran, dan pembuatan transaksi, perhitungan, pengawasan dalam melaksanakan yang sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku serta membuat laporan dan mempertanggung jawabkan keuangan,
- 4) Penilaian pelaksanaan anggaran merupakan penilai bagaimana mencapai sasaran program dan pembuatan rekomendasi untuk memperbaiki anggaran yang akan datang.(Badaruddin, 2023)

Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa

“Dalam menyusun anggaran pesantren terlebih dahulu Mengadakan inventaris rencana yang akan dilaksanakan kemudian membuat susunan rencana anggaran yang didasarkan pada skala prioritas pelaksanaannya,menentukan program kerja dan menghitung rencana anggaran yang dibutuhkan.” (Badaruddin, 2023)

Dalam kesempatan lain, kepala bagian keuangan mengemukakan bahwa

“Dalam melaksanakan perencanaan anggaran pesantren melibatkan mudir, wakil –wakil mudir, kepala SMK, kepala MA, Kepala SMP, Kepala MTS, bendahara , dewan guru, tenaga kependidikan, LP2M PW Muhammadiyah Sulawesi Selatan secara bersama-sama melakukan penyusunan dan penetapan anggaran sesuai dengan bagiannya masing-masing. Dengan memperhatikan hal apa saja yang diprioritaskan dalam penganggaran biaya tersebut. Hal yang dicantumkan dalam perencanaan anggaran meliputi setiap kegiatan memerlukan berapa besar biaya yang nantinya akan dibutuhkan, Sarana dan prasarana yang dalam satu tahun kedepan, besar biaya yang dikeluarkan untuk pendidik dan tenaga kependidikan, besar biaya dalam pelaksanaan penilaian dan lulusan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut yang nantinya akan dilaksanakan penginputan jumlah seluruh biaya dalam satu tahun Perencanaan anggaran tersebut dilakukan saat raker tahunan yang dilaksanakan sebelum masuk tahun ajaran baru. Setelah semua selesai membuat

rencana anggaran maka sebelum dilaksanakan penginputan seluruh biaya ke dalam RAPBM dan RKAM” (Badaruddin,2023)

Adapun yang menjadi sumber dana pondok pesantren darul Arqam Muhammadiyah Gombara , menurut bendahara pondok ibu Marhamah adalah

“Sumber dana pesantren berasal dari dana pemerintah yang berupa BOS dan dana dari orang tua peserta didik yang berupa infak atau IRB. Dana yang berasal dari pemerintah seperti BOS yang didapat secara bertahap dana tersebut dikelola langsung oleh masing-masing satuan pendidikan digunakan untuk keperluan sekolah. Sedangkan dana infak atau IRB orang tua peserta didik digunakan untuk pembangunan, belanja pegawai , gaji guru dan pegawai, anggaran operasional kantor.”(Marhamah, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pengelolaan anggaran di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara meliputi perencanaan anggaran, penyiapan anggaran, pengelolaan pelaksanaan anggaran , penilaian dan pelaporan penggunaan anggaran. Dan yang menjadi sumber anggaran Pondok Pesantren berasal dari dana pemerintah yang berupa BOS dan dana dari orang tua peserta didik yang berupa infak atau IRB.

h. Pengembangan Standar Penilaian

Evaluasi pelaksanaan kurikulum dan penilaian merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum. Evaluasi adalah pemeriksaan secara terus-menerus untuk mendapatkan informasi yang meliputi siswa, guru, program pendidikan, dan proses belajar mengajar untuk mengetahui tingkat perubahan peserta didik dan ketepatan keputusan tentang gambaran peserta didik dan efektivitas program. Berkaitan dengan evaluasi/penilaian kurikulum, kepala sekolah

SMK Darul Arqam Muhammadiyah mengungkapkan Gombara mengemukakan bahwa :

"Evaluasi ataupun penilaian kurikulum itu mereka mempunyai nilai-nilai yang harus mereka persiapkan untuk ulangan harian, Yang harian itu dilakukan oleh guru dan dikoreksi oleh guru. Untuk pembelajaran kepesantrenan di luar kelas dilaksanakan oleh musyrif/ musyrifahnya. Manakala dalam ulangan harian itu anak-anak tidak tuntas harus diadakan remidi, remidi kalau mereka mendapatkan nilai di bawah 75, sesuai dengan strandar KKM (Kriteria ketuntasan minimal) yang harus dicapai."(Sappewali,2023)

Lebih lanjut kepala sekolah MA Darul Arqam menjelaskan bahwa :

"Evaluasi atau penilaian kurikulum itu kita tetap lebih banyak mengacu kurikulum nasional, tapi kita padukan sedikit. Kita di penilaian mengenal ulangan dan ujian, atau penilaian oleh pendidik, penilaian oleh satuan pendidikan, dan penilaian oleh pemerintah. Kalau penilaian oleh pendidik itu ulangan oleh guru, ada ulangan harian, ada ulangan tengah semester dan ada ulangan akhir semester, baik semester ganjil maupun semester genap. Mulai UTS, UAS, UKK oleh pendidik dalam hal ini guru dikoordinir oleh satuan pendidikan masing- masing SMP, MTS, SMK dan MA . Kemudian ada asesmen nasional berbasis komputer yang dilaksanakan bagi kelas VIII (bagi SMP dan MTS) dan Kelas XI (bagi SMK dan MA). Ada penilaian dari pemerintah, yaitu ujian nasional . Penilaian ini adalah penilaian yang mengikuti kurikulum nasional. Setiap ulangan semester atau kenaikan kelas, kita menyiapkan juga penilaian kurikulum kepesantrenan yang meliputi tes hafalan Al quran dan hadis nabi , praktek ibadah , menulis dan percakapan bahasa Arab." (Subandi, 2023)

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dalam evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah terukur sehingga tercapai dengan maksimal. Sehingga dalam pelaksanaan evaluasi/penilaian kurikulum dikenal dengan 3 penilaian yakni dari guru/ satuan pendidikan yang terdiri dari ulangan harian (terprogram/terstruktur), tengah semester, akhir semester, baik ganjil maupun genap, dan ulangan kepesantrenan. Pelaksanaan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (

ANBK). Sedangkan penilain yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah ujian nasional pendidikan yang dilaksanakan setiap tahun



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan yaitu: Perencanaan strategik yang mencakup beberapa kegiatan yang telah dilakukan yaitu pengembangan visi, misi, dan tujuan, identifikasi faktor internal dan eksternal melalui teknik analisis SWOT, perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, serta menentukan strategi unggul dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perencanaan strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dilakukan secara kolektif oleh semua *stakeholder* Sekolah yang meliputi murid, Wakil-wakil murid, staf dan karyawan, Guru, musyrif/ musyrifah dan kepala pondok, PWM Sulawesi Selatan dan LP2M. Pelaksanaan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam mencakup pada kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan struktur organisasi, mengalokasikan anggaran dan sumber daya manusia, mengembangkan budaya Sekolah dan pemanfaatan system informasi. Monitoring dan evaluasi di PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dilaksanakan melalui langkah- langkah : Pertama, perencanaan dengan

mengidentifikasi hal-hal yang dimonitoring, variable dan indikatornya yang sesuai dengan program pesantren. Kedua, Pelaksanaan monitoring disesuaikan dengan variabel dan indikator yang telah ditentukan dan dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan program. Ketiga, Pelaporan dalam bentuk jurnal yang dilaporkan setiap pekan oleh masing-masing penanggungjawab program

2. Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara menunjukkan pengembangan mutu pendidikan islam yang baik dari tahun 2020 sampai sekarang , hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan manajemen strategik yaitu meningkatnya kinerja sumber daya manusia, proses pembelajaran yang efektif, kompetensi lulusan yang meningkat, jumlah santri yang semakin banyak, sarana dan prasarana yang semakin lengkap, pengelolaan pesantren yang semakin terarah dan daya tarik masyarakat tinggi.
3. Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara mencakup delapan standar mutu pendidikan yakni : pengembangan kurikulum (standar isi, standar proses, standar penilaian), pengembangan standar kompetensi lulusan, pengembangan standar guru dan tenaga kependidikan, pengembangan standar sarana dan prasarana, pengembangan standar pengelolaan, dan pengembangan standar pembiayaan yang dilakukan dengan memonitoring seluruh hasil kegiatan dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik , mengukur kinerja individu dan pesantren , serta mengambil langkah perbaikan. Proses

evaluasi menjadi sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Setiap hari diadakan perbaikan atas dasar sistem mutu sebagai acuan. Sistem tersebut mencakup struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses dan sumber daya untuk menjalankan strategik peningkatan mutu pendidikan.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara agar berjalan lebih lancar dan memperoleh hasil yang maksimal, maka penulis memberikan saran, antara lain:

1. Pengelola pendidikan untuk selalu bekerja lebih giat dan lebih profesional dalam merencanakan, melakukan, dan mengevaluasi kegiatan dengan baik dan terprogram, serta harus lebih meningkatkan dan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada, demi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus untuk mencapai kepuasan pelanggan dalam pelayanan pendidikan.
2. Dalam proses perencanaan strategik , pesantren seharusnya berfikir secara matang dengan menyesuaikan kondisi saat ini. Pelaksanaan meeting dalam rangka perencanaan strategik seharusnya dilakukan secara terstruktur dengan waktu yang telah ditetapkan. Dan pimpinan pesantren diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk menerapkan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu

pendidikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar .

3. Pelaksanaan manajemen strategik diharapkan mampu menyesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan. Pimpinan pesantren harus melakukan koordinasi dengan baik terhadap pihak yang terkait pada saat pelaksanaan manajemen strategik .
4. Proses manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara diharapkan mampu melaksanakan secara maksimal dan terstruktur dengan memerhatikan masalah-masalah yang ditimbul untuk dapat segera dilakukan perbaikan lebih lanjut sehingga dapat menciptakan mutu pendidikan yang baik.
5. Untuk pemangku kebijakan baik lembaga pendidikan, pemerintah maupun peneliti lainnya dalam mengambil sebuah kebijakan tetap mengacu pada sistem yang ada dalam melaksanakan startegisknya terutama guna meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prasetia.Senata, 2022, *Jurnal TafsirAl Qur'an Id*
<https://tafsiralquran.id/author/senataadi/>
- Ali.Lukman, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Al-Asqalani. Al-Hafidz Ibnu Hajar,t.Th, *Bulughul Mar'am Min Adillatil ahkham*,
 Pustaka Al 'Alawiyah
- Al Hambali. Djawidi, 2015, *Pengembangan Kepemimpinan Transformasional
 Pada Lembaga Pendidikan Pendidikan Islam*, Bandung : Nuansa Auliah
- al-Nahlawi, Abdurrahman, 1999, *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah*, Damaskus: Dar
 al-Fikr
- Aly,Hery Noer, 2015, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu
- Akdon, 2016. *Strategi Manajement for Education Manajement*, Bandung : Alfabeta
- Arifin,H.M, 2016, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis
 Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Ardiansya Anshori, Artikel *Tujuan Pesantren*, Jurnal Pendidikan, www.kmp-malang.com www.arminaperdana.blogspot.com
- Arief, Arai. 2015, *Reformulasi Pendidikan Islam*, Jakarta: CRSD Press
- Arikunto. Suharsini,1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta :
 Bina Aksara
- Bafadal.Ibrahim, 2013, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*,
 Jakarta : Bumi Aksara
- Budiyono, Amirullah H.2014, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Damopolii, M. 2011, *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern*, Jakarta
 : PT.Raja Grapindo Persada
- Didin Hafidudin dan Hendri Tanjung, 2003, *Manajemen Syariah dalam Praktik*,
 Jakarta: Gema Insani,
- Dirjen Pendis, 2010. *Rencana Strategik Pembangunan Pendidikan Islam 2010-
 2014* , Jakarta : Depastemen Agama RI

- David, Fred R. 2010. *Strategic Management*, diterjemahkan oleh Dono Sunardi, Jakarta : Salemba Empat
- Dhofier, Zamakhasyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya mengenai Masa Depan Indonesia* , Jakarta : LP3ES Rosdakarya
- Djaelani, Moh Solikodin ,2013,*Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah WIDYA 1, No. 2
- EK. Mochtar Effendy, 2003, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhatara Karya Aksara, , 77. Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015
- Fatah, Nanang . 2012 , *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fahrurrozi, Ahmad Ali Riyadi . 2012 , *Manajemen Pendidikan Berbasis Industri dalam Edward Sallis, Total Quality Management in Education*, Yogyakarta: Ircisod
- George R. Terry, 2013, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Haryadi, Bambang. 2013, *Strategi Manajemen*, Malang : Banyumedia Publisng
- Hasbullah. 1999, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintas Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ibrahim. Bin Mahdi , 1997 , *Amanah dalam Manajemen*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Irianto, Yoyon Bahtiar. 2011, *Kebijakan Pembaruan Pendidikan: Konsep, Teori dan Model*, Jakarta: Rajawali Press
- Jamali, Muhammad Fadhil, 2015, *Filsafat Pendidikan dalam Al Quran*, Jakarta : Pustaka Al Kautsar
- J. Meleong, Lexy. 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja
- Juran, J.M. 1997 , *Managerial Breaktrough A New Concept of The Manager's Job, terjemahan Ilham Tjakrakusuma, edisi Indonesia Terobosan Manajemen Konsep Baru tentang Tugas Manajer*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kristiawan. Muhammad, Dian Safitri, And Rena Lestari, 2017, *Manajemen Pendidikan*, 1st Ed. Yogyakarta: CV Budi Utama,
- Kotler, Philip. 2015. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2. Jakarta: PT. Indeks

- Khori, Ahmad. 2016, *Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, FKIP UNINUS
- Mastuhu. 2014, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren : Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, Jakarta : INIS, 1994
- Marimba, Ahmad D, 2009, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al Ma&apos Arif
- Misdah, 2020, *Manajemen Sistem Pesantren Sebuah Kajian Tentang Profil, Dinamika, Lulusan dan Apresiasi Masyarakat Pondok Pesantren dengan Basis Sosial Berbeda*, Pontianak : IAIN Pontianak Press
- Muspawi, Mohammad, 2020, *Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 20, No. 3
- Mulyasa, E. 2011, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nawir Yuslem. 2001, *Ulumul Hadis* (Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya,
- Nisjar. Karhi dan Winardi, 1997, *Manajemen Strategik*, Bandung : Mandar Maju,
- Ramayulis, 2018, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia,
- Rohiyat, 2010. *Manajemen Sekolah; Teori, Dasar dan Praktek*, Bandung : PT Rafika Aditama
- Rusni, Abidin Ibnu, 2008, *Pemikiran Al Gazali tentang Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Saondi, Ondi dkk, 2021, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Bermutu*, Bandung : PT. Refika Aditama
- Saiful Akhyar Lubis. 2017, , *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*, Yogyakarta: eLSAQ Press
- Sallis, Edwar. 2010, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Penerjemah Ahmad Ali Rosyid, Yogyakarta : IRCisoD
- Salusu, J, 2015 , *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non Provit*, Jakarta, PT. Gramedia, Cet. X,
- Shihab. M. Qurais, 1995 *Membumikan al-Qur`an : Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan
- Sugiyono, F.X. 2022s, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta

Supratikno,Hendrawan. 2013, *Et.al, Advanced Strategik Management*, Jakarta, PT. Gremedia Pustaka Utama

Sulistiyorini, 2019 , *Manajemen Pendidikan Islam* ,Yogyakarta: Teras

Saefullah, U.,2012, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia, Cet. I

Tafsir,Ahmad. 2012, *Ilmu Pendidikan Islami*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya

Taufiqurokhman, 2016, *Manajemen Strategik* , Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof.Dr.Moestopo Beragama

Tolib, Abdul. 2019 , *Strategi Implementasi Kebijakan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah dengan Pendekatan Manajemen Mutu Perpadu* Bandung: Dewa Ruchi.

Triton. 2018, *Manajemen Strategik*, Yogyakarta: Tugu Publishar

Yayasan Bina' Muwahhidin,2012, *Al Qur'an dan Terjemah*, Surabaya: Sukses Publishing,



LAMPIRAN –LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET WAWANCARA

**Judul : Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Mutu
Pendidikan Islam
di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara**

Nama Informan :

Jabatan :

Pertanyaan:

1. Bapak/Ibu bagaimana kurikulum di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?
2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pesantren mengembangkan muatan lokal?
3. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah pesantren mengembangkan muatan life skill ?
4. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah proses pembelajaran di pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara?
5. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah proses rekrutmen peserta didik di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara?
6. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah proses rekrutmen Pendidik dan Tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?
7. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah Pesantren mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikannya melalui pendidikan ?
8. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah Pesantren mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikannya melalui pengembangan karier ?
9. Menurut bapak/ibu bagaimana kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan di Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?

10. Menurut bapak/ibu prestasi apa saja yang telah diraih oleh Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?
11. Menurut Bapak/Ibu Bagaimanakah pesantren mengembangkan sarana prasarana?
12. Menurut Bapak/Ibu Sarana prasarana apa saja yang dikembangkan di Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?
13. Menurut Bapak /Ibu Apa sajakah fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?
14. Menurut Bapak/Ibu apa kekuatan dan kelemahan yang ditemukan dalam pengembangan mutu pendidikan islam di Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?
15. Menurut Bapak/Ibu bagaimana peluang dan tantangan yang dihadapi pesantren dalam peningkatan mutu pendidikan Islam ?
16. Menurut Bapak/ibu bagaimana strategi yang diterapkan untuk mengembangkan mutu pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara?
17. Menurut Bapak/Ibu bagaimana sistem evaluasi dan monitoring terhadap implementasi strategi yang diberlakukan di Pondok Pesantren ini?
18. Menurut Bapak/Ibu program apa sajakah yang menjadi program unggulan untuk meningkatkan kompetensi lulusan santri /santriwati Pondok Pesantren Darul arqam Muhammadiyah Gombara ?
19. Menurut Bapak/Ibu Prestasi apa saja yang telah diraih oleh santri / santriwati Pondok Pesantren Darul arqam Muhammadiyah Gombara dari segi akademik?
20. Menurut Bapak/Ibu Prestasi apa saja yang telah diraih oleh santri / santriwati Pondok Pesantren Darul arqam Muhammadiyah Gombara dari segi non - akademik?
21. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pola pembinaan karakter santri yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?
22. Menurut Bapak /Ibu apakah pembayaran yang dibebankan kepada santri terjangkau oleh masyarakat?

23. Berapa biaya masuk dan Infaq Rutin Bulanan yang dibebankan kepada setiap santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?
24. Bagaimana system pembayaran IRB yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?
25. Bagaimana system pengelolaan keuangan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara ?
26. Biaya Masuk dan IRB dialokasikan ke kegiatan apa saja ?



Lampiran 2

INSTRUMEN OBSERVASI

Judul : Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

NO	PENGAMATAN	VARIABEL	INDIKATOR	YA/ TIDAK	KET
1	Sarana dan Prasarana	Kondisi fisik bangunan pesantren	Tata ruang lingkungan Kondisi Ruangan kelas Asrama santri / santriwati Sarana dan prasarana lain		
2	Mudir	Kepemimpinan	Pelayanan Keteladanan Kebijakan		
3	Pendidik dan Tenaga kependidikan	Kompetensi dan produktifitas kerja	Kepribadian Disiplin Ilmu Kemampuan menyelesaikan masalah Loyalitas		
4	Santri	Sikap dan kompetensi	Kepribadian Kompetensi akademik Kompetensi non akademik		
5	KBM	Proses Pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran		

			Pelaksanaan/implementasi Pembelajaran Pengawasan Pembelajaran Penilaian pembelajaran		
--	--	--	---	--	--



Lampiran 3

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN
DI SMP DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA**

**Judul : Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Mutu
Pendidikan Islam**

di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Nama Informan :

Jabatan :

No	Indikator	Kondisi		Ket
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Pendahuluan Yang dilakukan oleh guru : e. Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran f. Melakukan apersepsi g. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai h. Menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran			
2	Kegiatan Inti e. Guru menggunakan pendekatan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran f. Pembelajaran dilakukan secara intreraktif, insfiratif dan menyenangkan			

	<p>g. Memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian peserta didik</p> <p>h. Guru memperhatikan perkembangan sikap peerta didik dalam setiap kegiatan</p>			
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>e. Membuat kesimpulan pelajaran</p> <p>f. Melakukan penilaian (refleksi) terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>g. Memberikan penugasan yang relevan sesuai dengan tuntutan KD/CP</p> <p>h. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p>			
	<p>Jumlah Skor Perolehan (JSP)</p> <p>Nilai = $\frac{JSP}{JSM} \times 100\%$</p>			

Kriteria :

- $\leq 25\%$ = Kurang,
- 26% - 50 % = cukup ,
- 51% - 75 % = baik,
- 76% - 100% = sangat baik

Lampiran 4

Instrumen Observasi Penilaian Pembelajaran

NO	Indikator	G1	G2	G3	G4	Ket
1	Menerapkan KBM /KKM (Ada dokumen analisis dan penetapan KKM)					
2	Memiliki daftar hasil penilaian peserta didik					
3	Melaksanakan Penilaian Pengetahuan (ada dokumen soal PH, PTS, PAS, penugasan)					
4	Melaksanakan Penilaian Keterampilan (ada dokumen soal dan daftar nilai)					
5	Melaksanakan Penilaian Sikap (ada dokumen innsrumen dan daftar nilai)					
6	Menganalisis hasil penilaian harian dan tindak lanjut (ada dokumen analisis dan tindak lanjut)					
7	Nilai Supervisi guru oleh kepala sekolah					
8	Nilai Supervisi guru oleh pengawas sekolah					
9	Nilai Supervisi Guru oleh yayasan					

Lampiran 5**Instrumen Observasi Perencanaan Pembelajaran**

NO	Indikator	G1	G 2	G 3	G4	Ket
1	Dokumen Standar Isi					
2	Dokumen Silabus					
3	Kalender pendidikan					
4	Analisis pekan efektif					
5	Program tahunan/ semester program					
6	RPP					
7	Bahan ajar					
8	Jadwal mengajar					
9	Agenda harian guru					
10	Daftar hadir peserta didik					



Lampiran 6

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Wawancara dengan mudir PP Darul Arqam Muhammadiyah Gombara



Wawancara dengan Mudir, Wakil mudir II dan Kepala MTS





Wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah



Wawancara dengan kepala bagian keuangan



Wawancara dengan santriwati



Wawancara dengan santri putra



Kegiatan PBM





Kegiatan Penyetoran Hafalan Santri



Pengarahan oleh Mudir Pesantren



Dokumen akreditasi dan NPSN



Dokumentasi Sarana dan prasarana Pesantren







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Farida
NIM : 105011101121
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Juni 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Farida Hum, M.P
NBM 964 591

BAB I Farida 105011101121

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	3%
2	repository.ptiq.ac.id Internet Source	2%
3	www.duniapgmi.com Internet Source	2%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography On

Exclude matches



BAB II Farida 105011101121

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX

14% INTERNET SOURCES

2% PUBLICATIONS

5% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Texas State University- San Marcos Student Paper	2%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches On



BAB III Farida 105011101121

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Academic Library Consortium
Student Paper

2%

2

doku.pub
Internet Source

2%

3

text-id.123dok.com
Internet Source

2%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

2%

5

Submitted to College of the Canyons
Student Paper

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BAB IV Farida 105011101121

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

4%

2

wikisantri.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Farida 105011101121

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 www.coursehero.com Internet Source 3%
- 2 Yusniar Yusniar, Zaenab Hafid, Nurlaili Nurlaili. "Manajemen Strategik dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Samarinda", Journal on Education, 2023. Publication 2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%





